

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**ANALISIS MENGENAI DAMPAK KEBIJAKAN
PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR
TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES
PERGANTIAN AWAK KAPAL DI PT TANJUNG
PERDANA CEMERLANG**

Oleh :

M. TAUFIO CAHYO WIGUNA

NRP. 4 61 18 9649

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV
JAKARTA
2022**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**ANALISIS MENGENAI DAMPAK KEBIJAKAN
PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR TERHADAP
EFEKTIVITAS PROSES PERGANTIAN AWAK KAPAL
DI PT TANJUNG PERDANA CEMERLANG**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV**

Oleh :

M. TAUFIO CAHYO WIGUNA

NRP. 4 61 18 9649

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV
JAKARTA
2022**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : M. Taufiq Cahyo Wiguna
NRP : 4 61 18 9649
Program Pendidikan : Diploma IV
Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan
Judul : Analisis Mengenai Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Terhadap Efektivitas Proses Pergantian Awak Kapal Di PT Tanjung Perdana Cemerlang

Jakarta, 11 Juli 2022

Pembimbing I

Drs Purnomo, M.M.

Pembina (IV/a)

NIP. 19590612 198003 1 002

Pembimbing II

Dr. R. R. Retno Sawitri W., M. M.Tr

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19820306 200502 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasдини, S.Si.T., M.M.Tr.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19831227 200812 2 002

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : M. Taufiq Cahyo Wiguna
NRP : 4 61 18 9649
Program Pendidikan : Diploma IV
Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan
Judul : Analisis Mengenai Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial
Berskala Besar Terhadap Efektivitas Proses Pergantian
Awak Kapal Di PT Tanjung Perdana Cemerlang

Ketua Penguji

Drs. Sugivanto, M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19620715 198411 1 001

Anggota Penguji

Irwansyah, SH., MH.
Pembina Tk.1 (IV/b)
NIP. 19500706 198003 1 002

Anggota Penguji

Drs. Purnomo, M.M.
Pembina (IV/a)
NIP. 19590612 198003 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasдини, S.Si.T., M.MTr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19831227 200812 2 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya Peneliti dapat menyelesaikan Penelitian skripsi ini, sebagai salah satu syarat yang harus dilakukan untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma IV jurusan KALK di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.

Penyusunan skripsi ini didasari oleh pengalaman yang Peneliti dapatkan selama menjalani praktek di PT. Tanjung Perdana Cemerlang. Pengetahuan yang diberikan oleh dosen pada saat pendidikan serta melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan judul skripsi yang Peneliti ajukan. Adapun judul skripsi yang Peneliti pilih adalah :

“ANALISIS MENGENAI DAMPAK KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PERGANTIAN AWAL KAPAL DI PT TANJUNG PERDANA CEMERLANG ”

Berkat bimbingan dan pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka Peneliti dapat menyelesaikan Penelitian skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain kepada :

1. Yth. Bapak Capt. Sudiono, M. Mar. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
2. Yth. Ibu Dr. Vidya Selas dini., S.Si.Tr., M.M.Tr, selaku Ketua Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
3. Yth. Bapak Drs. Purnomo., M.M, selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yth. Ibu Dr. R. R Retno Sawitri W., M. M.Tr., selaku Dosen Pembimbing Penelitian yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Civitas Akademik, Staff, dan Dosen Pengajar Jurusan KALK Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.

6. Kepada seluruh pimpinan, karyawan senior dan teman, Nior Wawan 37, Nior Widi 47, Nior Corviana 57, Nior Lylla 59, Mba Maya, Mba Fira dan Jeni 61 yang secara khusus ikut membantu Peneliti dalam mencari data dan membantu dalam menemukan solusi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta Bapak H. Jamaluddin., SKM dan Ibu Hj. Puji Astuti Sepriyani yang telah memberikan kasih sayangnya, saran dan semangat yang tiada batasnya kepada saya dan tidak lupa itu semua diiringi dengan doa dan nasehatnya kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan Penelitian skripsi ini.
8. Kepada Jana Nuriyawati yang telah memberi semangat dan memotivasi selama Penelitian hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas segala dukungannya.
9. Kepada anggota kamar M205 Alam, Nazli, Alda, Ginting, Cevin, Nassau, dan Volta yang telah mengingatkan dalam proses Penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman taruna/i STIP angkatan LXI, yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama ini.
11. Kepada seluruh teman-teman taruna/i KALK Delta dan KALK Foxtrot, terimakasih atas kerjasama dan bantuannya kepada Peneliti
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu Peneliti secara moral maupun moril dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dari itu Peneliti sangat mengharapkan tanggapan dan saran dari semua pihak guna menambah wawasan ilmu yang berguna nantinya bagi para pembaca umumnya dan bagi para perwira kapal khususnya di dalam mengemban tugas di masa yang akan datang.

Jakarta, Juli 2022

Peneliti,

M. TAUFIO CAHYO WIGUNA

NRP. 4 61 18 9649

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	3
C. PEMBATAAN MASALAH.....	3
D. RUMUSAN MASALAH.....	3
E. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN	4
F. SISTEMATIKA PENELITIAN.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. TINJAUAN PUSTAKA	7
B. KERANGKA PEMIKIRAN	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN	20
1. Waktu Penelitian	20
2. Tempat Penelitian	20
B. METODE PENDEKATAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	21
1. Metode Pendekatan.....	21
2. Teknik Pengumpulan Data.....	22
C. SUBJEK PENELITIAN.....	24
1. Populasi	24
2. Sampel	24
D. TEKNIK ANALISIS DATA	25
1. Analisa SWOT	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. DESKRIPSI DATA	27
B. ANALISIS DATA	50
C. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	57
D. EVALUASI TERHADAP PEMECAHAN ALTERNATIF MASALAH.....	60
E. PEMECAHAN MASALAH.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. KESIMPULAN.....	64
B. SARAN	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	17
Bagan 2.2 Alur Pemikiran	18
Bagan 3.1 Struktur Organisasi PT. Tanjung Perdana Cemerlang	21

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data aktivitas crewchange January 2019 – December 2019	28
Tabel 4. 2 Data aktivitas <i>crew change</i> Januari – Desember 2020	39
Tabel 4. 3 Data <i>timeline</i> pemberlakuan kebijakan sosial berksala besar April 2020 – Januari 2021	48
Tabel 4. 4 Analisis SWOT (<i>Strenght, Weakness, Opportunities, Threat</i>)	50
Tabel 4. 5 Matriks SWOT pada PT. Tanjung Perdana Cemerlang.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Data komparasi aktivitas pergantian awak kapal tahun 2019-2020.....	46
Gambar 4. 2 Data Jumlah kasus penyebaran Covid-19 H+40 2020	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Crew Change Plan January 2019th – 2020th</i>
Lampiran 2	<i>Pre Joining Briefing Form</i>
Lampiran 3	<i>Covid 19 Pre Departure Briefing Form</i>
Lampiran 4	<i>Daily Temperature Form</i>
Lampiran 5	<i>Pandemic Contingency Plan</i>
Lampiran 6	<i>Official Receipt Covid-19 Delivery Order</i>
Lampiran 7	Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2020
Lampiran 8	<i>Interview Form and Evidence</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada masa pandemi Covid 19 yang terjadi hampir seluruh negara di dunia saat ini merupakan masalah yang cukup besar dan mempengaruhi berbagai macam aspek kehidupan seperti kebijakan, mobilitas, hingga perekonomian suatu negara. Dalam dunia pelayaran yang membutuhkan sumber daya manusia yang cukup banyak, pandemi Covid 19 menjadi tantangan yang baru bagi industri pelayaran yang dituntut selalu berkembang dan berinovasi agar perusahaan pelayaran dapat bertahan di tengah masa pandemi Covid 19 saat ini.

Percepatan penyebaran virus Covid 19 yang semakin masif khususnya di Indonesia juga mampu mempengaruhi mobilitas manusia dalam maupun luar pulau jawa sehingga pertukaran anak buah kapal untuk suatu perusahaan pelayaran menjadi tersendat dikarenakan adanya kebijakan yang di berlakukan selama pandemi Covid 19 oleh pemerintah untuk mencegah penularan virus tersebut.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-ncov) Sebagai Penyakit yang dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya, Covid-19 telah ditetapkan sebagai penyakit yang berpotensi wabah di Indonesia, sehingga perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan termasuk aspek komunikasi penanganannya. Berkaitan dengan hal itu pemerintah juga menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease (COVID-19).

Prosedur pembatasan sosial yang telah menjadi kebijakan didalam masyarakat atau lebih dikenal sebagai *New Normal*. Pekerjaan yang seharusnya di lakukan di kantor namun karena adanya kebijakan tersebut para karyawan harus bekerja melalui jarak jauh (WFH), sehingga kinerja yang dipengaruhi terdapat penurunan signifikan terhadap pelayanan pergantian awak kapal di perusahaan pelayaran. Efek Covid-19 menjadi alasan utama terganggunya kegiatan didalam dunia pelayaran niaga. Pelayanan yang disediakan oleh berbagai instansi juga dibatasi dan dikurangi sehingga terjadinya istilah WFH (Work From Home) dan WFO (Work From Office) yang mempengaruhi seluruh kinerja pelayanan di sektor pelayaran.

PT. Tanjung Perdana Cemerlang. adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri maritim sebagai penyedia jasa perekrutan dan penempatan awak kapal. Potensi ditimbulkan dari pandemi ini sangat besar salah satunya adalah terhambatnya proses *crew change* di kapal sehingga berdampak kepada banyaknya anak buah kapal yang berada di atas kapal melebihi kontrak yang telah di tentukan oleh perusahaan (*Over Stay*) hal tersebut secara tidak langsung berdampak kepada *crew* yang *stand by* di darat menjadi banyak. menurut pengamatan Peneliti selama satu tahun pada saat melaksanakan praktek disana, pada dasarnya sudah ada ketentuan kontrak yang berlaku di dalam *Seafarer Employment Agreement* (*SEA*). Namun dalam penerapannya terdapat sebuah hambatan ketika pandemi datang karena mobilitas yang di batasi dan banyaknya anak buah kapal yang tersebar di seluruh Indonesia cukup menyulitkan operasional *crewing* dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakan dalam bentuk skripsi yang berjudul : **“ANALISIS MENGENAI DAMPAK KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PERGANTIAN AWAK KAPAL DI PT TANJUNG PERDANA CEMERLANG.”**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Pada suatu penelitian ilmiah perumusan masalah dan problematika merupakan hal yang sangat penting, karena perumusan masalah akan mempermudah dalam melakukan penelitian dan dalam mencari jawaban yang lebih akurat. Serta dengan adanya perumusan masalah ini akan dapat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Peneliti melakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Menurunnya aktivitas pergantian awak kapal ketika pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial berkskala besar diterapkan saat pandemi.
2. Masa berlayar awak kapal yang melebihi kontraknya .
3. Banyaknya awak kapal yang *stand by* di darat .
4. Terbatasnya mobilitas awak kapal dalam proses pergantian awak kapal saat kebijakan pembatasan sosial berskala besar berlangsung.

C. PEMBATASAN MASALAH

Sehubungan dengan keterbatasan biaya, data dan waktu yang Peneliti gunakan hanya pada saat praktek darat maka Peneliti membatasi masalah yaitu :

1. Menurunnya aktivitas pergantian awak kapal ketika pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial berkskala besar diterapkan saat pandemi.
2. Terbatasnya mobilitas awak kapal dalam proses pergantian awak kapal saat kebijakan pembatasan sosial berskala besar berlangsung.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan serta pembatasan masalah yang telah Peneliti tentukan, maka Peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar penurunan aktivitas pergantian awak kapal ketika pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial berkskala besar diterapkan saat pandemi ?
2. Bagaimana upaya dalam menanggulangi terbatasnya mobilitas awak kapal dalam proses pergantian awak kapal saat kebijakan pembatasan sosial berskala besar berlangsung ?

E. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dan manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui seberapa besar penurunan aktivitas pergantian awak kapal ketika pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial berskala besar diterapkan saat pandemi.
- b. Untuk mengetahui upaya dalam menanggulangi terbatasnya mobilitas awak kapal dalam proses pergantian awak kapal saat kebijakan pembatasan sosial berskala besar berlangsung.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian skripsi ini adalah

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang pengambilan keputusan yang tepat dalam situasi yang sulit di prediksi jika terjadi wabah yang berbahaya dan sebagai bekal Peneliti untuk menerapkan pengetahuannya di dalam dunia kerja .

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan di masa yang akan datang jika terjadi pandemi kembali dengan jenis virus yang bersifat menular dan berbahaya seperti COVID-19

c. Bagi STIP Jakarta

Penelitian ini bisa menjadi sumbangan pemikiran dan sumber analisa kepada para pembaca, baik dilingkungan kampus STIP Jakarta, ataupun di luar kampus sebagai masukan yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam hal penerapan kebijakan dalam situasi pandemi yang melanda dunia.

F. SISTEMATIKA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan sistematika Penelitian skripsi untuk memudahkan dalam mengikuti keseluruhan uraian dan pembahasan penelitian ini. Adapun sistematika tersebut yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan, Peneliti menguraikan mengenai latar belakang masalah yang merupakan alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini dikemukakan tentang tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang membuat uraian mengenai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam kepustakaan yang termasuk didalamnya mengenai pengertian dan hal-hal yang berkaitan dalam permasalahan serta kerangka pemikiran yang menjelaskan secara teoritis mengenai pertautan antara variable yang diteliti serta hipotesis dalam mengemukakan jawaban sementara atau kesimpulan sementara yang diperoleh oleh Peneliti mengenai pokok permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini akan diuraikan mengenai metode-metode yang digunakan oleh Peneliti dalam hal Penelitian skripsi ini. Bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, metode pedekatan dan teknik pengumpulan data, subjek penelitian yang merupakan informasi tentang subjek yang menjadi fokus penelitian, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas pokok masalah penelitian. Peneliti akan membahas tentang deskripsi data, analisis data dari masalah yang ada, alternative pemecahan masalah, evaluasi terhadap alternative pemecahan masalah dan di akhiri dengan pemecahan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran Peneliti yang berisi jawaban terhadap penelitian yang telah diteliti berdasarkan hasil analisis dan pembahasan. Serta menguraikan dan menyampaikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini Peneliti membuat beberapa pengertian yang diambil dari beberapa buku-buku referensi, pendapat-pendapat para ahli untuk memudahkan dan memahami Penelitian dalam skripsi diantaranya adalah:

1. Analisis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “ Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan “.

Menurut nana sudjana (2016:27) “ Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya “.

Menurut Abdul Majid (2013:54) “ Analisis adalah (kemampuan menguraikan) adalah menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan)”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu aktivitas untuk menemukan hal yang baru terhadap suatu objek yang akan diteliti serta menemukan sesuatu atau bukti-bukti terkait dengan objek yang diteliti tersebut.

2. Dampak

Definisi Dampak Pengertian dampak menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat; benturan; benturan yang cukup hebat sehingga menimbulkan perubahan (Kamus

Lengkap Bahasa Indonesia, 2003: 234).

Secara etimologis dampak berarti pelanggaran, tubrukan atau benturan (Soerjono Soekanto, 2005:429). Pada mulanya istilah dampak digunakan sebagai padanan istilah dalam Bahasa Inggris yakni kata impact. Makna impact dalam Bahasa Inggris ialah tabrakan badan ; benturan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak berarti benturan; pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).

Berdasarkan beberapa pengertian atau definisi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa dampak adalah semua hal yang timbul akibat adanya suatu peristiwa atau kejadian dalam masyarakat sehingga menghasilkan suatu perubahan baik ke arah yang positif atau memberikan hasil yang baik sedangkan sebaliknya dapat ke arah negatif atau memberikan perubahan ke arah yang buruk.

3. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar

a. Kebijakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kebijakan berasal dari kata bijak yang artinya:

- 1) Selalu menggunakan akal budinya, pandai, mahir.
- 2) Pandai bercakap-cakap, petah lidah.

Selanjutnya dijelaskan bahwa kebijakan diartikan sebagai:

- 1) Kepandaian, kemahiran, kebijaksanaan.
- 2) Rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak (tentang pemerintahan, organisasi dan sebagainya), pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran, garis haluan.
- 3) Mustopadidjaja dalam Tahir (2014:21) menjelaskan, bahwa istilah kebijakan lazim digunakan dalam kaitannya atau kegiatan pemerintah, serta perilaku negara pada umumnya dan kebijakan tersebut dituangkan dalam berbagai bentuk peraturan

- 4) Nugroho (2003:164) Berbicara mengenai “kebijakan (policy)” hendaknya dibedakan dengan “kebijaksanaan (wisdom)”, meskipun dalam penerapan dan penggunaan keduanya sering dipersamakan. Kebijakan merupakan kesepakatan bersama dari berbagai persoalan yang timbul dalam masyarakat dan sudah disahkan oleh masyarakat itu sendiri melalui lembaga yang berwenang untuk dilaksanakan
- b. Pembatasan Sosial Berskala Besar

Berdasarkan pada Pergub Nomor 33 tahun 2020 tentang pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar dalam penanganan *Corona Virus Disaese* (Covid-19) Bab I ketentuan umum pasal 1 menyatakan bahwa pembatasan sosial berskala besar atau PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Corona Virus Disaese* 2019 (Covid-19) yang berlaku mulai April hingga Juni 2020.

Kebijakan ini merupakan strategi penanganan yang diupayakan di awal pandemi. Pedoman tersebut menetapkan bahwa PSBB dapat ditetapkan selama jumlah kasus dan jumlah kematian Covid-19 meningkat pesat dan memenuhi persyaratan terhubung ke wilayah lain. Pada mekanisme politik, gubernur/bupati/walikota mengusulkan PSBB. Ini termasuk hari libur sekolah dan perusahaan, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat dan fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial dan budaya, pembatasan transportasi, dan pembatasan kegiatan lainnya. Terutama terkait dengan aspek pertahanan dan keamanan. Hanya sektor-sektor penting yang diizinkan berfungsi penuh.

Sebaliknya diperbarui dalam masa transisi PSBB dari Juni 2020 hingga September 2020, setelah PSBB mampu menekan peningkatan kasus. Awalnya, semua pekerjaan harus dilakukan dari rumah . Ini memungkinkan kantor memiliki hingga 50% beban kerja kantor (WFO), 50% kapasitas transportasi, dan restoran untuk makan hingga waktu tertentu. Kemudian, mulai September hingga Oktober

diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) secara ketat. Disebut juga PSBB. Adapun kelanjutan PSBB transisi dari Oktober 2020 ke Januari 2021 disebut juga dengan kebijakan PSBB transisi 2.

4. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Sementara itu efektivitas memiliki pengertian keefektifan adalah keadaan berpengaruh, kemanjuran, keberhasilan dan hal mulai berlaku (2003 : 284).

Beberapa pakar mengemukakan pengertian tentang efektivitas, diantaranya seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menurut James L. Gibson Efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. (dalam buku Herbani Pasolong, 2010:4).
- b. Efektivitas adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam suatu organisasi (Kumorotomo, 2005:362).
- c. Menurut Keenan mengatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam visi tercapai. (dalam buku Herbani Pasolong, 2010,4).
- d. Menurut SP. Siagian (2002 : 151) adalah tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber data tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi tertentu.
- e. Menurut pendapat P. Robbins Stephen (2010:8) efektivitas adalah menjalankan aktivitas-aktivitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai berbagai sasaran.

Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Efektivitas merupakan dampak atau pengaruh dari membuat atau menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan atau sasaran yang ingin dicapai akan tetapi tetap menjadi tanggung jawab yang juga akan dirasakan dan dialami sendiri oleh individu yang menciptakan dan

menjalankan pada akhirnya akan kembali lagi kepada apa yang menjadi fokus atau tujuan semula tanpa harus menghiraukan hal hal atau melibatkan pengorbanan yang menyangkut biaya sekalipun.

Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya suatu usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya. Apabila tujuan yang dimaksud adalah tujuan suatu instansi maka proses pencapaian tujuan tersebut keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang tugas dan fungsi instansi tersebut.

5. Proses pergantian awak kapal

a. Proses

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), proses merupakan suatu runtutan perubahan atau peristiwa dalam perkembangan sesuatu. Dalam suatu proses mungkin bisa dikenali oleh perubahan yang dibuat pada sifat-sifat dari satu atau lebih objek di bawah pengaruh proses itu sendiri. Setiap proses yang telah berjalan selalu menghasilkan sesuatu, hasil yang diciptakan tersebut bisa berupa hasil yang memang diinginkan atau hasil yang tidak diinginkan. Contoh dari hasil yang tidak diinginkan adalah limbah, polusi, sampah, dan lain sebagainya.

Berdasarkan diatas disimpulkan bahwa proses adalah serangkaian langkah sistematis, atau tahapan yang jelas dan dapat ditempuh berulang kali, untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika ditempuh, setiap tahapan itu secara konsisten mengarah pada hasil yang diinginkan.

b. Pergantian

Pergantian menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata ganti yang artinya bergilir, beralih, berubah, bertukar), pergiliran, peralihan, perubahan, pertukaran. Menurut Engkos Kosasih dan Hananto Soewodo (2014), ada perusahaan pelayaran yang menganut sistem pengawakan sebagai laut tetap, seperti umumnya di Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Namun banyak perusahaan yang menganut sistem pengawakan secara kontrak seperti umumnya pada perusahaan swasta. Khusus untuk perusahaan swasta yang menganut pegawai tetap, perlu dipikirkan adanya ABK dan Nakhoda cadangan di darat yang jumlahnya kurang lebih 25-50% aktif, tergantung

besarnya perusahaan, sebagai cadangan untuk pengganti (mutasi naik atau turun), ABK cuti, sakit, pendidikan, dan sebagainya:

- 1) Syarat untuk dapat bekerja di kapal adalah memiliki :
 - a) Sertifikat Keahlian Pelaut dan Sertifikat Ketrampilan Pelaut.
 - b) Sijil Awak Kapal.
 - c) Perjanjian Kerja Laut (PKL) antara perusahaan pelayaran dengan awak kapal yang disahkan oleh syahbandar.
 - d) Sertifikat Kesehatan Pra Berlayar.
 - e) Buku Pelaut.
- 2) Terjadinya pergantian awak kapal di atas kapal (mutasi naik turun) disebabkan beberapa kemungkinan, yaitu :
 - a) Cuti.
 - b) Atas Permintaan Sendiri.
 - c) Menunggu penempatan dan *Standby*.
 - d) Sakit.
 - e) Habis masa kontrak, dan sebagainya.
 - f) Pemeriksaan kesehatan sampai mendapatkan surat sehat.
 - g) Mengikuti diklat kepelautan.
 - h) Mengurus surat-surat yang habis masa berlakunya atau revalidasi (*passport*, buku pelaut, sertifikat ketrampilan, dan sebagainya).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *replacement* atau pergantian *crew* merupakan salah satu kegiatan paling penting pada perusahaan *crew manning agency* dikarenakan *crew* kapal memiliki batasan waktu dalam satu kontrak kerja di atas kapal. Kegiatan tersebut memerlukan perhatian khusus dalam perusahaan *crew manning agency* karena melibatkan banyak pihak, yaitu *ship owner*, Nahkoda (sebagai perwakilan dari kapal) dan *crew* kapal yang akan digantikan ataupun yang akan menggantikannya.

c. Kapal

Berdasarkan UU No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, yang dimaksud dengan kapal yaitu “kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah”.

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2002:257), “Kapal adalah sarana angkutan laut”. Dalam sistem transportasi laut kapal digunakan sebagai alat untuk mengangkut barang atau manusia (penumpang) dari suatu tempat menuju ke tempat lain / sebaliknya.

Menurut Kitab Undang-Undang Dagang (2006:87), "Kapal adalah semua perahu dengan nama apapun dari macam apapun juga".

Pengertian Kapal menurut Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 33 tahun 2001 pasal 1 ayat (10) sebagai berikut: “Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis apapun dari macam apapun, yang digerakkan dengan tenaga mekanik, tenaga angin atau tunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah”.

Pengertian kapal menurut Wartini Soengeng (2000:6): “Kapal adalah segala sesuatu yang dapat berlayar, mempunyai pengertian luas disatu pihak karena meliputi apa yang terapung, tetapi dilain pihak mempunyai arti sempit karena kapal yang sedang dibangun dan dibeli dapat berlayar dianggap sebagai kapal”.

d. Awak kapal

Berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran yang tercantum dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 40, berbunyi “awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji”. Artinya seluruh perwira hingga rating yang bekerja di atas kapal adalah bagian dari awak kapal itu sendiri termasuk *Master* atau Nakhoda sebagaimana yang

tercantum dalam pasal 1 ayat 41 disebutkan bahwa “Nahkoda adalah salah seorang dari awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun syarat-syarat wajib yang harus dipenuhi untuk dapat bekerja sebagai awak kapal sesuai pasal 17 peraturan pemerintah No.7 tahun 2000 tentang pengawakan kapal, antara lain :

- 1) Harus memiliki sertifikat pelaut
- 2) Memiliki badan yang sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan berdasarkan pemeriksaan dari rumah sakit yang ditunjuk
- 3) Pengukuhan (*Endorsment*) bagi yang akan memegang jabatan minimal sebagai *officer on watch* (OOW)
- 4) Memiliki perjanjian kerja laut
- 5) Memiliki buku pelaut disijil. Adapun persyaratan anak buah kapal agar dapat disijil:
 - a) Telah membuat PKL dengan perusahaan kapal
 - b) Memiliki surat mutasi
 - c) Memiliki surat bukti: buku pelaut dan bukti kesehatan
- 6) Umur telah mencapai 14 tahun dan 18 tahun bagi perwira
- 7) Memiliki buku kesehatan yang dikeluarkan oleh dinas kesehatan

Kemudian ditinjau dari sudut hak dan kewajiban anak buah kapal dalam Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2000 tentang pengawakan kapal, maka anak buah kapal memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- 1) Hak Anak Buah Kapal
 - a) Hak atas upah/gaji

- b) Upah anak buah kapal dapat berkurang bila:
 - (1) Didenda oleh nahkoda karena pelanggaran
 - (2) Mengganti kerugian
 - (3) Sakit atau mendapat kecelakaan sebab unsur kesengajaan
- c) Hak atas tempat tinggal yang layak dan makanan
- d) Hak atas perawatan/pengobatan pada waktu sakit/kecelakaan
- e) Hak atas cuti
- f) Biaya pengangkutan untuk dipulangkan

Saat diakhirinya pengerjaan, pertanggungan untuk barang-barang milik pribadi yang dibawa serta kecelakaan pribadi serta perlengkapan musim dingin untuk yang bekerja di wilayah yang bersuhu derajat celcius atau kurang yang berupa pakaian dan peralatan musim dingin

2) Kewajiban Anak Buah Kapal

- a) Taat kepada perintah atasan, terutama nahkoda
- b) Melaksanakan tugas sesuai dengan jam kerja yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian
- c) Berprilaku sopan, serta tidak mabuk-mabukan di kapal dalam rangka turut menciptakan keamanan dan ketertiban di atas kapal
- d) Jika meninggalkan kapal (turun ke darat) harus dengan ijin nahkoda, tidak membawa barang dagangan, minum-minuman keras dan senjata (api) di atas kapal
- e) Mentaati perintah perusahaan dan bekerja sesuai dengan jangka waktu perjanjian.

Anak Buah Kapal (ABK) atau Awak Kapal terdiri dari beberapa bagian. Masing-masing bagian mempunyai tugas dan tanggung jawab sendiri dan tanggung jawab utama terletak di tangan Kapten kapal selaku pimpinan pelayaran.

3) Hierarki Awak Kapal

Jabatan di atas kapal dibagi dua yaitu Perwira kapal dan Anak Buah Kapal (ABK) yaitu sebagai berikut:

- a) Perwira Departemen Dek
 - (1) Kapten/Nakhoda/*Master* adalah pimpinan dan penanggung jawab pelayaran

- (2) Mualim 1/*Chief Officer/Chief Mate* bertugas pengatur muatan, persediaan air tawar dan sebagai pengatur arah navigasi
- (3) Mualim 2/*Second Officer/Second Mate* bertugas membuat jalur/route peta pelayaran yg akan di lakukan dan pengatur arah navigasi.
- (4) Mualim 3/*Third Officer/Third Mate* bertugas sebagai pengatur, memeriksa, memelihara semua alat alat keselamatankapal dan juga bertugas sebagai pengatur arah navigasi.

b) Perwira Departemen Mesin :

- (1) KKM (Kepala Kamar Mesin)/*Chief Engineer*, pimpinan dan penanggung jawab atas semua mesin yang ada di kapal baik itu mesin induk, mesin bantu, mesin pompa, mesin crane, mesin sekoci, mesin kemudi, mesin freezer, dll.
- (2) Masinis 2/*Second Engineer* bertanggung jawab atas semua mesin bantu.
- (3) Masinis 3/*Third Engineer* bertanggung jawab atas semua mesin pompa.
- (4) Juru Listrik/*Electrician* bertanggung jawab atas semua mesin yang menggunakan tenaga listrik dan seluruh tenaga cadangan.
- (5) Juru minyak/*Oiler* pembantu para masinis/*engineer*

c) Ratings atau bawahan

(1) Bagian dek:

- (a) *Boatswain* atau Bosun (Kepala kerjabawahan)
- (b) *Able Bodied Seaman* (AB) atau Jurumudi
- (c) *Ordinary Seaman* (OS) atau Kelasi atau Sailor
- (d) *Pumpman* atau Juru Pompa, khusus kapal-kapal tanker(kapal pengangkut cairan)

(2) Bagian mesin:

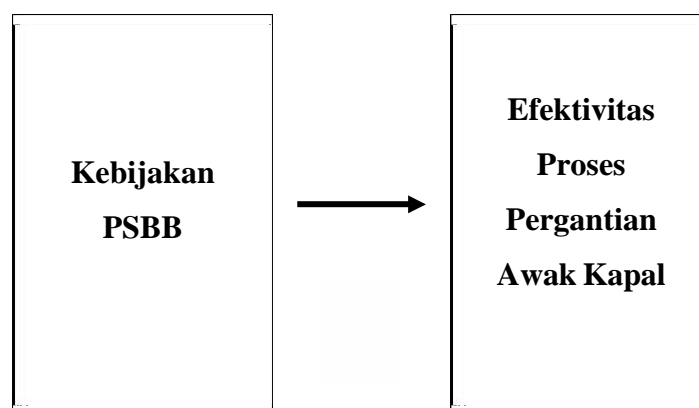
- (a) Mandor (Kepala Kerja *Oiler* dan *Wiper*)

- (b) *Fitter* atau Juru Las
 - (c) *Oiler* atau Juru Minyak
 - (d) *Wiper*
- (3) Bagian Permakanan:
- (a) Juru masak/ *cook* bertanggung jawab atas segala makanan, baik itu memasak, pengaturan menu makanan, dan persediaan makanan.
 - (b) *Mess boy* / pembantu bertugas membantu Juru masak

B. KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran adalah suatu konsepsi dari penelitian yang menyajikan hubungan antara variabel yang akan terjadi dan diperoleh dari penjabaran tujuan pustaka. Untuk dapat memaparkan pembahasan dari skripsi ini, Peneliti membuat suatu kerangka pemikiran terhadap hal-hal yang menjadi pembahasan pokok yaitu mengenai “Analisis Mengenai Dampak Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Terhadap Efektivitas Proses Pergantian Awak Kapal di PT Tanjung Perdana Cemerlang”.

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran
 Antar variabel Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (X)
 terhadap Efektivitas Proses Pergantian Awak Kapal(Y)



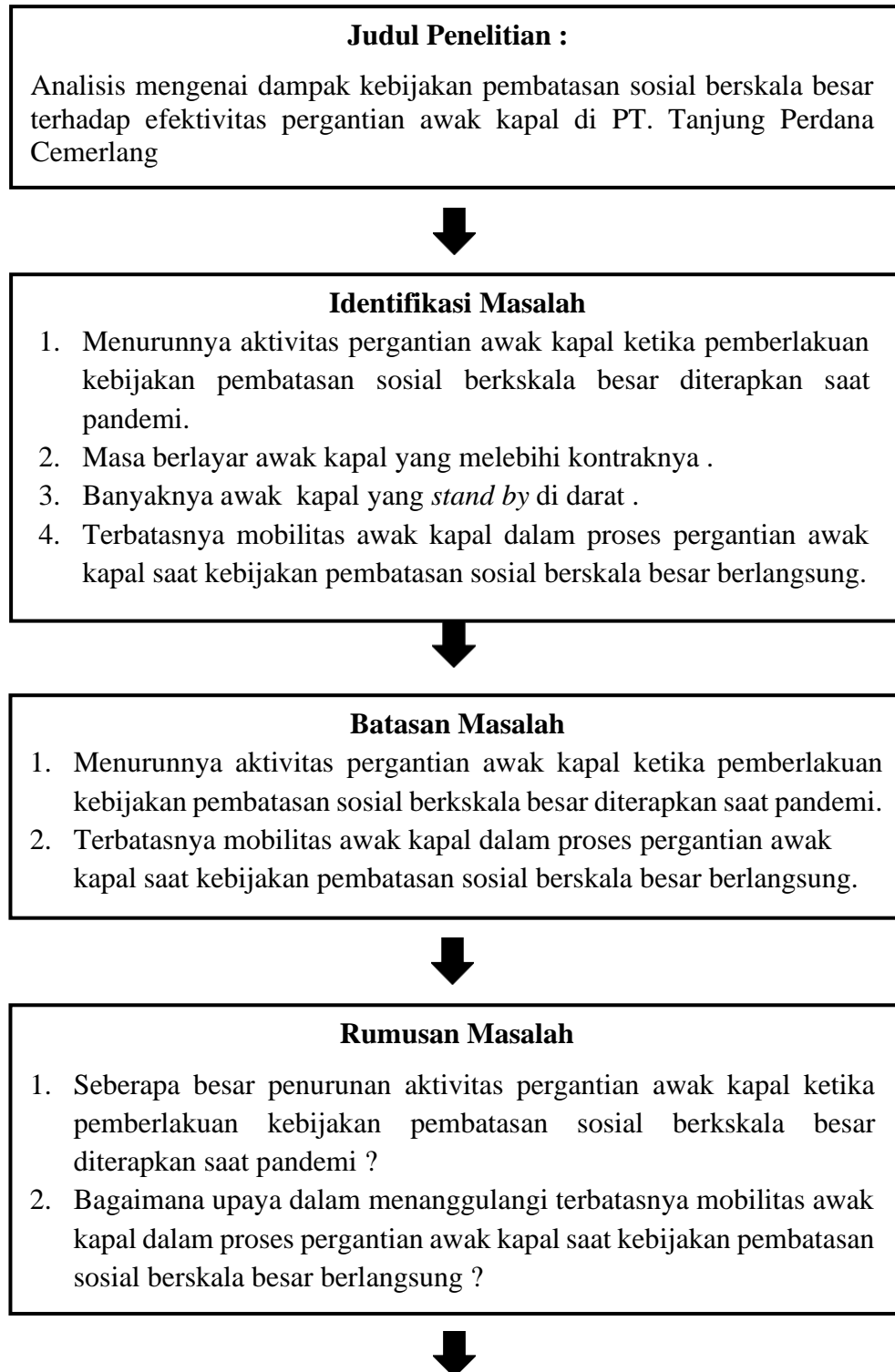
Sumber: Peneliti, Data diolah (2022).

Keterangan:

X = Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

Y = Efektivitas Proses Pergantian Awak Kapal di PT Tanjung Perdana Cemerlang

Bagan 2.2 Alur Pemikiran



Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada penurunan aktivitas pergantian awak kapal ketika pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial berskala besar diterapkan saat pandemi.
2. Untuk mengetahui upaya dalam menanggulangi terbatasnya mobilitas awak kapal dalam proses pergantian awak kapal saat kebijakan pembatasan sosial berskala besar berlangsung.



Teknik Analisis

Teknik analisis kualitatif menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui seberapa besar penurunan aktivitas crewchange sebelum dan sesudah PSBB dan mengetahui upaya yang tepat untuk memaksimalkan crewchange



Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan
Pembatasan sosial berskala besar diterapkan untuk mengurangi angka covid case di Indonesia dengan cara membatasi mobilitas serta aktivitas masyarakat sehingga berdampak pada menurunnya aktivitas perekonomian di berbagai sektor termasuk industri pelayaran.
2. Saran
Senantiasa mengikuti peraturan yang di buat oleh pemerintah agar penyebaran virus Covid 19 dapat di kurangi sehingga kebijakan pembatasan sosial berskala besar dapat diselesaikan agar aktivitas dan mobilitas penduduk Indonesia kembali normal.

Sumber: Peneliti, Data diolah (2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini ini, data diambil di PT. Tanjung Perdana Cemerlang berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada saat Peneliti melakukan Praktek Darat (Prada), selama 12 bulan pada bagian *Crewing Management*. Lama praktek darat yang Peneliti laksanakan terhitung mulai bulan Agustus 2020 sampai dengan Agustus 2021.

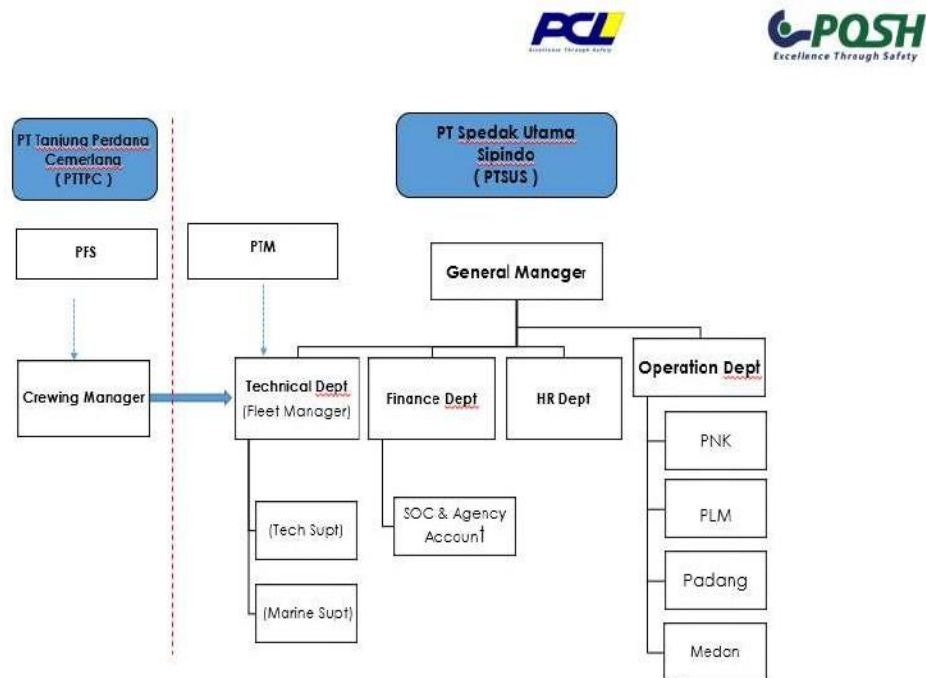
2. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di PT. Tanjung Perdana Cemerlang pada divisi *Crewing Management*.

Berikut adalah data perusahaan:

Nama	: PT. Tanjung Perdana Cemerlang
Alamat	: Harton Tower Lt.7 Unit 7D, Jl. Sentra Bisnis Artha Gading, Kelapa Gading, Jakarta Utara - 14240
Telepon	: +62 (21) 24521455
Fax	: +62 (21) 2452165
E-mail	: crew@jkt.tanjung.co.id

Bagan 3. 1 Struktur Organisasi PT. Tanjung Perdana Cemerlang



Sumber: Peneliti, Data diolah (2022).

B. METODE PENDEKATAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan dan teknik pengumpulan data untuk mencapai kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam Penelitian skripsi ini adalah menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Pada penelitian tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian, setiap peneliti perlu mengidentifikasi apakah data yang harus dipenuhi setiap teknik, tahapan awal adalah melakukan seleksi data yaitu berupa data aktivitas pergantian awak kapal sebelum dan sesudah diterapkan kebijakan PSBB di Indonesia dan strategi manajemen crewing dalam menghadapi kebijakan tersebut menggunakan analisis SWOT. Menurut Freddy Rangky (2006:18) Analisis SWOT yaitu indentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan Kekuatan

(*Strengths*) dan Peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan Kelemahan (*Weaknesses*) dan Ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, dan strategis dan kebijakan perusahaan.

Metode kualitatif ini berfungsi untuk memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam dan dengan menggunakan pengembangan deskriptif, artinya Peneliti mencoba menggambarkan permasalahan yang dialami dan menemukan manajemen strategis yang dapat dilakukan oleh PT. Tanjung Perdana Cemerlang untuk mempertahankan kinerjanya dalam rangka memaksimalkan aktivitas *crewchange* di tengah pandemi *Covid-19* yang diiringi dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar oleh pemerintah Indonesia.

Ada dua jenis data yaitu data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yang bersangkutan, dengan memperolehnya dari database bagian *crewing* yang menyangkut tentang data yang Peneliti dibutuhkan. Data berupa wawancara Peneliti dengan staf dari *crewing department*.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah jadi yang diperoleh dari membaca literatur-literatur ilmiah yang mempunyai hubungan erat dengan obyek penelitian yaitu Peneliti mendapatkan data mengenai laporan *Crew Change* dari mulai tahun 2019 hingga tahun 2020 sebagai bahan komparasi penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar, merasakan dan kemudian dicatat secara subyektif. (Gulo, 2002:116)

Teknik pengumpulan data informasi yang diperoleh Peneliti dengan cara melakukan pengamatan langsung dan pencatatan terhadap objek yang akan diteliti. Objek yang menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah dengan melihat atau mengamati secara langsung serta ikut membantu dalam proses *crew change* di PT. Tanjung Perdana Cemerlang, untuk memperoleh gambaran besaran dampak pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar terhadap efektivitas proses pergantian awak kapal tersebut. Peneliti memperoleh materi observasi berupa hasil data dari kantor.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi (Gulo, 2002:123).

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2006:158), dokumentasi berasal dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Teknik ini digunakan oleh Peneliti untuk mendukung data dan informasi yang Peneliti sajikan guna melengkapi Penelitian skripsi, yaitu dengan cara melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh Peneliti yang dimiliki oleh PT. Tanjung Perdana Cemerlang yang telah disimpan sebagai dokumen. Setelah melakukan studi dokumen ini Peneliti mendapatkan data berupa *crew change ratio* dan *over stay crew* bulan Januari 2019 – Desember 2020.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengumpulan data dengan cara membaca, melihat, meneliti, mengutip dari buku- buku atau referensi yang disajikan, masukan atau bahan pertimbangan dan perbandingan mengenai apa yang dapat dilihat dari teori yang sudah ada.

Studi pustaka ini bertujuan untuk memperoleh dasar- dasar teori dengan

jalan membaca buku- buku termasuk peratruran dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

d. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data ketika seseorang ingin melaksanakan studi penelitian untuk mendapatkan permasalahan yang memukau agar dapat diteliti dan untuk ilmuwan mengetahui atau menemukan hal-hal yang lebih mendalam (Prof. Dr.Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, peneliti langsung mengumpulkan informasi dengan bertanya secara langsung kepada pihak terkait dalam hal ini adalah karyawan yang berada pada divisi *crewing* PT. Tanjung Perdana Cemerlang.

C. SUBJEK PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa subjek penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui (Gulo, 2002:76). Sampel adalah himpunan bagian (*subset*) dari suatu populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi.

Populasi yang diambil oleh Peneliti dalam penyusunan skripsi ini yaitu seluruh awak kapal di PT. Tanjung Perdana Cemerlang yang *On Board* dan *Off Board* dari sebelum kebijakan hingga diberlakukannya kebijakan pembatasan sosial berskala besar di Indonesia serta strategi manajemen divisi *crewing* PT. Tanjung Perdana Cemerlang.

2. Sampel

Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel (*sampling*). Populasi yang ditarik sampelnya pada waktu merencanakan suatu penelitian disebut target populasi, sedangkan populasi yang diteliti pada waktu melakukan penelitian yaitu *sampling population* (Gulo, 2002:78).

Sampel yang diambil oleh Peneliti dalam penelitian ini adalah *crew* dari seluruh kapal LPG Tanker yaitu kapal LPG/C Mariner, LPG/C Rubra, LPG/C Decora, dan VLGC Clipper yang tercatat dari bulan Januari 2019 hingga bulan Desember 2020 di atas kapal serta strategi terkait dengan memaksimalkan proses pergantian awak kapal saat pandemi berlangsung.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik analisis SWOT sebagai teknik analisa data, Adapun penjelasan SWOT yaitu sebagai berikut:

1. Analisa SWOT

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) yaitu suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek, baik proyek yang sedang berlangsung maupun dalam perencanaan proyek baru.

Analisis SWOT pertama kali diperkenalkan oleh Albert S Humphrey pada tahun 1960 dalam memimpin sebuah proyek riset di Stanford Research Institute yang menggunakan data dari perusahaan-perusahaan *fortune* 500. Dapat dijabarkan empat komponen dasar analisis SWOT sebagai berikut :

- a. *Strength* (Kekuatan) yaitu karakteristik perusahaan yang memberikan kelebihan / keuntungan dibandingkan dengan lainnya.
- b. *Weakness* (Kelemahan) yaitu karakteristik yang berkaitan dengan kelemahan pada perusahaan dibandingkan dengan yang lainnya.
- c. *Opportunities* (Peluang) yaitu peluang yang dapat dimanfaatkan bagi perusahaan untuk dapat berkembang di kemudian hari.
- d. *Threats* (Ancaman) yaitu ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan yang dapat menghambat perkembangannya.

Dari keempat komponen tersebut, *Strength* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) adalah faktor internal perusahaan, sedangkan *Oppoturnities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan perusahaan. Uraian pembahasan tentang teknik Strenght, Weakness, Opportunity, dan Threat (SWOT) sebagai teknik analisis data adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan adalah analisis data mengenai suatu objek penelitian tertentu berdasarkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh PT. Tanjung Perdana

Cemerlang. Kekuatan-kekuatan ini merupakan faktor internal yang dapat menjadi pendorong dalam peningkatan pelayanan yang terbaik.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan merupakan analisis data mengenai suatu objek penelitian berdasarkan kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh PT. Tanjung Perdana Cemerlang. Kelemahan-kelemahan ini meliputi beberapa hal yang saling berkaitan, diantaranya adalah lamanya waktu untuk *approval* pergantian awak kapal dan keterbatasan mobilitas *crewing staff* saat pandemi. Apabila kelemahan-kelemahan tersebut dibiarkan tanpa ada usaha perbaikan dan penyelesaian, maka faktor kelemahan tersebut akan mempengaruhi dalam nama citra perusahaan tersebut.

c. Peluang (*Opportunity*)

Peluang adalah analisis data mengenai suatu objek penelitian berdasarkan kemungkinan atas kesempatan-kesempatan yang dimiliki oleh PT. Tanjung Perdana Cemerlang. Kesempatan-kesempatan ini merupakan faktor eksternal yang bersumber dari luar. Adapun kesempatan-kesempatan tersebut yaitu banyak melakukan kerjasama terhadap rumah sakit dan klinik kesehatan pelayaran, bertambahnya jumlah awak kapal yang ingin bergabung di perusahaan, menjalin kerja sama dengan supplier obat-obatan untuk kapal. Apabila peluang-peluang tersebut dimanfaatkan dengan baik, maka dapat membantu perusahaan dalam melakukan proses pergantian awak kapal dalam masa pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial bereskala besar saat pandemi sedang berlangsung.

d. Ancaman (*Threat*)

Adalah analisis data mengenai suatu objek penelitian berdasarkan ancaman-ancaman yang dapat mempengaruhi kinerja pada PT. Tanjung Perdana Cemerlang. Ancaman-ancaman ini merupakan faktor eksternal yang datang dari luar lingkungan perusahaan yang dapat mengganggu. Dalam hal ini ancaman yang datang dari luar adalah pesatnya penyebaran virus *Covid-19* yang menjadi penghambat dalam perusahaan-perusahaan pelayaran dalam melakukan pengurusan awak kapal yang akan naik atau turun kapal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Pada penelitian ini, Peneliti akan menyampaikan deskripsi data yang berkaitan dengan masalah yang ditulis. Berikut ini adalah data sebagai berikut:

1. **Menurunnya aktivitas pergantian awak kapal ketika pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial berkskala besar diterapkan saat pandemi** PT. Tanjung Perdana Cemerlang telah memenuhi kebutuhan akan awak kapal diantaranya adalah mengatur dan mengawasi naik turunnya awak kapal, menyediakan awak kapal untuk memenuhi persyaratan sesuai ketentuan, pemeliharaan awak kapal serta perencanaan untuk menempatkan awak kapal pada kapal yang sesuai oleh kualifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Divisi pengawakan telah membuat rencana penempatan awak kapal untuk seluruh *crew* kapal LPG Tanker. Kebijakan pembatasan sosial berskala besar di masa pandemi ini cukup menghambat mobilitas dari awak kapal yang akan melakukan aktivitas *crew change* menyebabkan terlambatnya pergantian awak kapal dan berdampak pada banyaknya awak kapal yang melebihi masa berlayarnya sesuai kontrak yang sudah disepakati.

PT. Tanjung Perdana Cemerlang sudah mempunyai cara atau penyelesaian untuk mengatasi terhambatnya mobilitas dari awak kapal yang akan melakukan *crew change*. Untuk seluruh awak kapal yang akan melakukan *crew change* maka akan di dilakukan pengecekan kesehatan terlebih dahulu khususnya melakukan tes antigen dan tes PCR sebelum kru tersebut *on board* ataupun pulang ke rumahnya masing-masing (*Off*).

a. Data aktivitas pergantian awak kapal sebelum PSBB

Menurut data yang Peneliti sampaikan, jumlah aktivitas pergantian awak kapal di PT. Tanjung Perdana Cemerlang dihiting dari bulan Januari 2019 hingga Desember 2019 yaitu tahun dimana virus *Covid-19* belum terdeteksi di Indonesia dan kebijakan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB diberlakukan. Adapun data jumlah aktivitas *crew change* Peneliti dapatkan sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Data aktivitas crewchange January 2019 – December 2019

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
1	Rubra	Irfan Satria	MST	Kalbut	11-Sep-18	11-Jan-19	Alberty Wijaya	Crew Change on January 2019
2	Rubra	Thomas Jhonson	CO	Singapore	12-Apr-18	12-Aug-18	Diego Armando M.	
3	Decora	Muhamad Asjud	MST	Sekong	04-Sep-18	04-Jan-19	Heri Supriyanto	
4	Mariner	Lulus Suharyadi	2E	Gresik	08-Sep-18	08-Jan-18	Kurnia Bahari	
5	Mariner	Guntur Pambudi A.	2O	Gresik	27-Jun-18	27-Dec-18	Sukhotrisnanto	
6	Mariner	Defri Madoni	4E	Gresik	01-Nov-18	01-Jan-19	Ferdinan Jimmy S.	
7	Clipper	Muhamad Ikhas R	2E	Semangka	18-Oct-18	18-Jan-19	Syaiful	
8	Clipper	Luksi Laiwoi	GAO	Semangka	14-Jul-18	14-Jan-19	Dinner Pardede	
9	Clipper	Muhamad Arfan	OLR	Semangka	19-Oct-18	19-Jan-19	Ahmad Faisol	

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
10	Clipper	Drawi	MSM	Semangka	14 Jul 18	14-Jan-19	Dodik Hermawan	
11	Decora	Resa Suhendra	3O	Sekong	06-Aug-18	06-Feb-19	Nasrim Munandar	Crew Change on February 2019
12	Decora	Amirul M.	DC	Sekong	01-Nov-18	01-Feb-19	-	
13	Decora	Sulin	AB	Sekong	06-Aug-18	06-Feb-19	Agus Tiyono	
14	Decora	Muhammad Djamil	WPR	Sekong	06-Aug-18	06-Feb-19	Dedy Subhan S.	
15	Decora	Sartono	OS	Sekong	06-Aug-18	06-Feb-19	Jusmin	
16	Mariner	Djalal	CK	Gresik	30-Nov-18	30-May-19	Andi Saputra	
17	Clipper	Mohammad Subroto	CE	Semangka	31-Jul-18	31 Nov 18	Rolando Vorthem H.	
18	Clipper	Egy Isadiputra	3O	Semangka	14-Jul-18	14-Jan-19	Hasbullah	
19	Clipper	Ariyo Wibisono	3E	Semangka	14-Jul-18	14-Jan-19	Achmad Fauzi	
20	Rubra	Erdianto Cosmost	2E	Kalbut	19-Oct-18	19-Mar-19	Aris Sri W.	Crew Change on March 2019
21	Rubra	Febrian Ardi W.	3O	Kalbut	11-Sep-18	11-Mar-19	Egy I.	
22	Rubra	Mahmudi	OLR	Kalbut	11-Dec-18	11-Jun-19	Jajang W.	
23	Rubra	Syaiful	MSM	Kalbut	19-Oct-18	19-Apr-19	Suliswanto	
24	Decora	Henry Aripin T.	3E	Sekong	04-Sep-18	04-Mar-19	Eko H.	
25	Decora	Hendy Sugiarto	4E	Sekong	18-Sep-18	18-Feb-19	Abdurrahman S.	
26	Decora	Abdurrahman S.	SEC	Sekong	30-Nov-18	30 Feb 19	Promoted onboard	
27	Decora	Nur Haris	BSN	Sekong	18-Sep-18	18-Mar-19	Agus Baehaki	
28	Decora	Danil Karim	FTR	Sekong	04-Sep-18	04-Mar-19	Suyatno	
29	Decora	Nasuto	AB	Sekong	04-Sep-18	04-Mar-19	Tabidin Ilyas	
30	Decora	Agus Riyanto	AB	Sekong	04-Sep-18	04-Mar-19	Muhammad Syuhri	

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
31	Decora	Johan Franscois	OLR	Sekong	04-Sep-18	04-Mar-19	Syawal Lagian	
32	Decora	Mohammad Tohe	MSM	Sekong	04-Sep-18	04-Mar-19	Supriadi	
33	Decora	-	DC	-	-	-	Muh Nanang	
34	Mariner	Ikhasan	CE	Gresik	06-Sep-18	06-Feb-19	Markus Patanda	
35	Mariner	Muhammad Habibi	DC	Surabaya	22-Apr-18	22-Mar-19	-	
36	Clipper	Zamzami	MST	Semangka	12-Nov-18	12-Mar-19	Indra Firdaus	
37	Clipper	Taufik Ady M.	3O	Semangka	14-Nov-18	14-Feb-19	Rahmad Rinaldy	
38	Clipper	Andi Valentino	4E	Semangka	24-Oct-18	24-Mar-19	Yosua Parulian	
39	Rubra	Diego Armando	CO	Kalbut	17-Jan-19	17-May-19	Thomas Jhonson	Crew Change on April 2019
40	Rubra	-	TRCO	-	-	-	David Rusman	
41	Rubra	Muhamad Taufiq	GAO	Singapore	12-Apr-18	13-Mar-19	Ade Bayu I.	
42	Rubra	Eko Wahudi	3E	Kalbut	27-Oct-18	27-Apr-19	Ilham	
43	Rubra	Edwin Andrias	4E	Kalbut	16-Nov-18	16-Apr-19	Andri Wibowo	
44	Rubra	Rudy T.	EE	Kalbut	19-Oct-18	19-Apr-19	Teguh Sunarjo	
45	Rubra	Japar Sutisna	AB	Kalbut	19-Oct-18	19-Apr-19	Samsul Arifin	
46	Rubra	Muhamad Paizal	WPR	Kalbut	27-Oct-18	27-Apr-19	Rahmat	
47	Rubra	M. Tafuqurrochman	OS	Kalbut	19-Oct-18	19-Apr-19	Suyitno	
48	Decora	Eka Yodya P.	TRCO	Sekong	15-Dec-18	15-Feb-19	-	
49	Mariner	Supari	OS	Gresik	06-Oct-18	06-Apr-19	Andriyan F	
50	Mariner	-	DC	-	-	-	Muhammad Jabal	
51	Rubra	Sonnie Sulistiyo Utomo	3O	Kalbut	27-Oct-18	27-Apr-19	Taufik Mahedar Ady	Crew Change on May 2019

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
52	Rubra	Narto	BSN	Kalbut	06-Nov-18	06-May-19	Gunardi Andriansyah	
53	Rubra	Slamet Munir	FTR	Kalbut	06-Nov-18	06-May-19	Sulardi	
54	Rubra	Slamet Prayitno	CK	Kalbut	16-Nov-18	16-May-19	Budi Santoso	
55	Rubra	Bernard Teddt O.	AB	Kalbut	27-Oct-18	27-Apr-19	Suwarno	
56	Rubra	EE Suryana	AB	Kalbut	27-Oct-18	27-Apr-19	Sulin	
57	Rubra	Fathur Rahman	OLR	Kalbut	27-Oct-18	27-Apr-19	Aan Hasanudin	
58	Rubra	Bagas Trio M.	DC	Semangka	06-Jun-18	06-Jun-19	-	
59	Decora	Nur Uddy	CO	Singapore	27-Jan-18	27-May-18	Eka Yodya P.	
60	Decora	Agus Winarno	2E	Sekong	15-Dec-18	15-Apr-19	Ari Ferdiansyah	
61	Decora	Barnes	GAO	Sekong	10-Oct-18	10-Apr-19	Ferry Nugraha Hidayat	
62	Decora	-	SDC	-	-	-	Heskiel Hasiholan	
63	Decora	Andhika Alri W.	3O	Sekong	01-Nov-18	01-May-19	Rahmat Afandy	
64	Decora	Teguh Santoso	OLR	Sekong	01-Nov-18	01-May-19	Anshori	
65	Mariner	Iswandi	CO	Surabaya	09-Nov-18	09-May-19	Diego Armando M.	
66	Mariner	Kurnia Bahari	2E	Surabaya	21-Jan-19	21-May-19	Muhamad Ikhlas R.	
67	Mariner	Adibi Haryono	3O	Gresik	29-Oct-18	29-Apr-19	Resa S.	
68	Mariner	Marison	AB	Gresik	29-Oct-18	29-Apr-19	Supardi	
69	Mariner	Supandi	AB	Gresik	29-Oct-18	29-Apr-19	Munasik	
70	Mariner	Suparman	WPR	Gresik	29-Oct-18	29-Apr-19	Hubbus Solichin	
71	Mariner	Maruf	FTR	Gresik	29-Oct-18	29-Apr-19	Syamsul Huda	

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
72	Mariner	Leonard Manurung	EE	Gresik	26-Nov-18	26-May-19	Heru Pramono	
73	Mariner	Muhamad Mahfud	AB	Gresik	26-Nov-18	26-May-19	Zaini	
74	Mariner	Teguh D.	OLR	Gresik	26-Nov-18	26-May-19	Fatoni	
75	Mariner	Djoko Suherman	MSM	Surabaya	09-Nov-18	09-May-19	Afianto	
76	Clipper	Erwin Jimmi N	2O	Semangka	18-Oct-18	18-Apr-19	Mohamad Mahfuri	
77	Clipper	Ahmad Rivai	AB	Semangka	18-Oct-18	18-Apr-19	Suparman Said	
78	Clipper	Agus Gunawan	AB	Semangka	18-Oct-18	18-Apr-19	Hary Susilo	
79	Clipper	Benny A.	OS	Semangka	24-Oct-18	24-Apr-19	Sartono	
80	Clipper	Ricky Marthin Pasaribu	DC	Semangka	24-Oct-18	24-Aug-19	Lazuardi Imam Achsani	
81	Rubra	Awaluddin Udin S.	CE	Kalbut	11-Dec-18	11-Apr-19	Ikhsan	Crew Change on June 2019
82	Rubra	David Rusman	TRCO	Kalbut	14-Apr-19	14-Jun-19	-	
83	Rubra	-	DC	Kalbut	-	-	Andi Maulana Ikhsan	
84	Decora	Ondi Mada A.	2O	Sekong	30-Nov-18	30-May-19	Edzar Liando	
85	Decora	Abdurrahman S.	4E	Sekong	01-Mar-19	01-Jun-19	Setrio OB Lubis	
86	Decora	Abdul Razak	CK	Sekong	30-Nov-18	30-May-19	Didin Wahidin	
87	Clipper	Husnul Kowi	BSN	Semangka	07-Dec-18	07-Jun-19	Matjuri Bin Matsai	
88	Clipper	Ilyas	AB	Semangka	07-Dec-18	07-Jun-19	Agus Riyanto	
89	Clipper	Edi Susanto	OLR	Semangka	07-Dec-18	07-Jun-19	Gathot Prabowo	
90	Clipper	Dani Firdaus	WPR	Semangka	18-Oct-18	18-Apr-19	Muhammad Djamil	
91	Rubra	Rizzqi Prima Y	2O	Kalbut	11-Dec-18	11-Jun-19	Fernandez	Crew Change on July 2019

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
92	Mariner	Handiko	MST	Surabaya	28-Dec-18	28-Apr-19	Eko Y.	
93	Mariner	Gigih Wicaksana A.	3O	Gresik	26-Nov-18	26-May-19	Febrian Ardi W.	
94	Mariner	Leonardo	GAO	Gresik	27-Dec-18	27-Jun-19	Luksi Laiwoi	
95	Mariner	Ferdinan Jimmy S.	4E	Kalbut	31-Jan-19	30-Jun-19	Andri Setiawn	
96	Mariner	Abdul Hamid	BSN	Gresik	27-Dec-18	27-Jun-19	Makmuryadi	
97	Mariner	Susilo	OLR	Gresik	14-Dec-18	14-Jun-19	Muhamad Arfan	
98	Mariner	Febrian Ardi W	3O	Semarang	03-Jul-19	03-Jan-20	Adibi Haryono	
99	Mariner	Supardi	AB	Gresik	04-May-19	04-Nov-19	Azis Susanto	
100	Clipper	Rolando Vorthem H.	CE	Semangka	04-Feb-19	04-Jun-19	Mohamad Subroto	
101	Clipper	Syaiful	2E	Semangka	19-Jan-19	19-May-19	Muhamat Arifin	
102	Clipper	Juarman	CO	Semangka	24-Oct-18	24-Apr-19	Susilo Anggit	
103	Clipper	Ahmad Faisol	OLR	Semangka	19-Jan-19	19-Jul-19	Mohammad Taufik	
104	Clipper	Dodik H.	MSM	Semangka	19-Jan-19	19-Jul-19	Suprihanto	
105	Clipper	Muchidin	FTR	Semangka	07-Dec-18	07-Jun-19	Danil Karim	
106	Clipper	Slamet M.	CK	Semangka	07-Dec-18	07-Jun-19	Muhamad Nasir	
107	Clipper	-	DC	Semangka	-	-	Duffy S	
108	Rubra	Albert	MST	Kalbut	17-Jan	17-May	Irfan	Crew Change on August 2019
		Wijaya			19	19	Satria	
109	Rubra	Andri	4E	Kalbut	14-Apr	14-Sep	Ferdian	
		Wibowo			19	19		
110	Rubra	-	DC	-	-	-	Muhammad Farel Afero	
111	Rubra	Aris	2E	Kalbut	30-Mar	30-Jul	Amir	
		Sri W.			19	19	Hani	
112	Rubra	Dody K.	EC	Kalbut	19-Oct	19-Sep	Adam	

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
					18	19	Malik	
							Abdul Aziz	
113	Decora	Ochik Dwi	CE	Sekong	30-Nov	30-Mar	Bakti Priambodo	
		Yulianto			18	19		
114	Decora	Laba Hasiholan Sirait	EE	Sekong	30-Nov	30-May	Leonar M.	
					18	19		
115	Decora	Nasrim	3O	Sekong	12-Feb	12-Aug	Heskiel H.	
		Munandar			19	19		
116	Decora	Heskiel Hasiholan	S DC	Sekong	04-May	04-Aug	-	
					19	19		
117	Decora	Agus Tiyono	AB	Sekong	12-Feb	12-Aug	EdisonManorek	
					19	19		
118	Decora	Dedy Subhan S.	WPR	Sekong	12-Feb	12-Aug	NurBudyant	
					19	19		
119	Decora	Jusmin	OS	Sekong	12-Feb	12-Aug	Wirno	
					19	19		
120	Mariner	SukhotrisNanto	2O	Kalbut	31-Jan	31-Jul	Erwin J.	
					19	19		
121	Mariner	Toto Sultoni	3E	Gresik	29-Oct	29-Apr-19	Henry Aripin	
					18			
122	Clipper	Nur	EE	Semangka	07-Dec	07-Jun	Pajujuran	
		Kholid			19	19	Sireger	
123	Clipper	Dinner Pardede	GAOS	Semangka	19-Jan	19-Jul	Asep Rachmat	
					19	19		
124	Clipper	Hasbullah	3O	Semangka	04-Feb	04-Aug	Sonnie Sulistiyo Utomo	
					19	19		
125	Clipper	Achmad Fauzi	3E	Semangka	04-Feb	04-Aug	Eko Wahyudi	
					19	19		
126	Clipper	Daniel	EC	Semangka	18-Oct	18-Oct	-	
		Frans S.			19	19		
127	Clipper	Indra	MST	Semangka	16-Mar	16-Jul	Handiko	
		Firdsaus			19	19		
128	Clipper	-	EC	-	-	-	Gun	
							gungunawan	
129	Clipper	-	EC	-	-	-	Iqhbal Firdaus	

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
130	Rubra	Egy	3O	Kalbut	30-Apr	30-Sep	Dafid Cristope	Crew Change on September 2019
		Isadiputra			19	19		
131	Rubra	Teguh	EE	Kalbut	14-Apr	14-Oct	Rudy Tambun	
		Sunarjo			19	19		
132	Rubra	Jajang	OLR	Kalbut	30-Mar	30-Sep	Atma Yulyadi	
		Wahyudin			19	19		
133	Rubra	Suliswant	MSM	Kalbut	30-Mar	30-Sep	Muhammad	
					19	19	Kuddus	
134	Decora	Ari Ferdiansya	2E	Sekong	04-May	04-Sep	Irwanda	
					19	19	Saputra	
135	Decora	-	DC	-	-	-	Renaldi	
							Saputra	
136	Decora	Heri	MST	Sekong	08-Jan	08-May	Indra	
		Supriyant			19	19	Firdaus	
137	Decora	Agus	BSN	Sekong	20-Mar	20-Sep	Jimmy	
		Baehaki			19	19	J.	
138	Decora	Tabidin	AB	Sekong	20-Mar	20-Sep	Haeruddin	
		Ilyas S.			19	19		
139	Decora	Suyatno	FTR	Sekong	20-Mar	20-Sep	Isrofi	
					19	19		
140	Decora	-	EC	-	-	-	Muhamad A.	
141	Decora	Eko	3E	Sekong	20-Mar	20-Sep	Leonardo	
		Haryanto			19	19		
142	Decora	Muhamad	AB	Sekong	28-Mar	28-Sep	Muhamd L.	
		S.			19	19		
143	Decora	Syawal	OLR	Sekong	28-Mar	28-Sep	Muhadi	
		Lagian			19	19		
144	Decora	Supriadi	MSM	Sekong	28-Mar	28-Sep	Moneri	
					19	19		
145	Mariner	Markus	CE	Surabaya	14-Mar	14-Jul	Awaludin U.	
		Patanda			19	19		
146	Mariner	Diego	CO	Gresik	18-May	18-Sep	Thomas	
		Armando.M.			19	19	Sadeli	
147	Mariner	Andi	CK	Gresik	26-Feb	26-Aug	Abdul	

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
		Saputra			19	19	Razak	
148	Mariner	-	DC	-	-	-	Hattan	
							D.	
149	Clipper	Rahmad	3O	Semangka	16-Mar	16-Sep	Andhika	
		Rinaldi			19	19	Wibowo	
150	Clipper	Yosua	4E	Semangka	16-Mar	16-Sep	Defri	
		P.			19	19	Madoni	
151	Clipper	Lazuardi	DC	Semangka	26-May	26-Oct	Renaldy Z.	
		I.			19	19		
152	Clipper	Duffy	DC	Semangka	04-Jul	04-Oct	Muhammad D.	
		S.			19	19		
153	Rubra	Ikhsan	CE	Kalbut	13-Jun	13-Oct	Haryanto Eko	
					19	19		
154	Rubra	Thomas	CO	Kalbut	14-Apr	14-Oct	Juarman	
		J.			19	19		
155	Rubra	Ilham	3E	Kalbut	27-Apr	27-Oct	Toto	Crew Change on October 2019
					19	19	Sultoni	
156	Rubra	Samsul	AB	Kalbut	27-Apr	27-Oct	Eri	
		Arifin			19	19	Susanto	
157	Rubra	Suyitno	OS	Kalbut	27-Apr	27-Oct	M.Taufiqur R.	
					19	19		
158	Rubra	Moh	EC	Kalbut	11-Dec	11-Dec	Finsensius Daniel	
		Ardiansy			19	19		
159	Rubra	Ferdian	4E	Kalbut	31-Aug	30-Jan	-	
					19	19		
160	Rubra	-	4E	-	-	-	Mohammad Imam D.	
161	Decora	Eka	CO	Sekong	11-May	11-Nov	Puguh	
		Yodya			19	19	Aji M.	
162	Decora	Edison	AB	Priok	10-Aug	10-Nov	Ilyas	
		Manorek			19	19		
163	Mariner	Muhammad	2E	Gresik	25-May	25-Sep	Fediyanto Iklas S.	
		Ikhlas R.			19	19		
164	Mariner	Andriyan	OS	Gresik	12-Apr	12-Oct	Supari	
		F.			19	19		
165	Mariner	Hubbus	WPR	Gresik	04-May	04-Nov	Cepi	
		Solichin			19	19	Nugraha	

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
166	Mariner	Afianto	MSM	Gresik	18 May	18-Nov	Mohamt	
					19	19	Tohe	
167	Mariner	Henry	EC	Surabaya	09-Nov	09-Oct	Maulana	
		Jonatan S.			18	19	Agung B.	
168	Mariner	-	EC	-	-	-	Rolan	
							Avindo	
169	Mariner	Syamsul	FTR	Gresik	04-May	04-Nov	Maruf	
		Huda			19	19		
170	Clipper	Mohammad N.	CK	Semangka	20-Jul	20-Jan	Slamet	
					19	20	M.	
171	Clipper	Handiko	MST	Semangka	20-Aug	20-Dec	Susilo	
		(Sign Off on 29 Oct)			19	19	Anggit	
172	Clipper	Susilo	CO	Semangka	27-Jul	27	Diego	
		Anggit W.			19	Nov	Armand	
						19		
173	Rubra	Rahmat	WPR	Kalbut	27-Apr	27-Oct	Supri	Crew Change on November 2019
					19	19		
174	Rubra	Gunardi	BSN	Kalbut	10-May	10-Nov	Abdul	
		A.			19	19	Hamid	
175	Rubra	Sulin	AB	Kalbut	10-May	10-Nov	Agus	
					19	19	G.	
176	Rubra	Aan	OLR	Kalbut	10-May	10-Nov	Johan F.	
		H.			19	19		
177	Rubra	Irfan	MST	Kalbut	31-Aug	31-Dec	Thomas J.	
		S.			19	19		
178	Rubra	Ade Bayu I.	GAO	Kalbut	14-Apr	14-Oct	Dinner P.	
					19	19		
179	Rubra	Suwarno	AB	Kalbut	18-May	18-Nov	Nurman	
					19	19	Sahid	
180	Rubra	Sulardi	FTR	Kalbut	18-May	18-Nov	Slamet	
					19	19	Munir	
181	Rubra	Budi	CK	Kalbut	18-May	18-Nov	Adi	
		Santoso			19	19	Supriadi	
182	Decora	Jimmy	BSN	Priok	12-Sep	12-Mar	-	
		J.K.			19	20		
183	Mariner	Thomas	CO	Gresik	19-Sep	19-Jan	Mikhael M. G.	

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
		Sadeli			19	20		
184	Mariner	Munasik	AB	Gresik	04-May 19	04-Nov 19	Mohamad Holik	
185	Clipper	Mohamd M.	2O	Semangka	07-May 19	07-Nov 19	Nur Effendi	
186	Clipper	Suparman S.	AB	Semangka	07-May 19	07-Nov 19	Supardi	
187	Clipper	Hary Susilo	AB	Semangka	07-May 19	07-Nov 19	Agus Tiyono	
	Clipper	Sartono	OS	Semangka	07-May 19	07-Nov 19	Benny Adhian	
188								
189	Rubra	Haryanto Eko N.	CE	Kalbut	10-Oct 19	10-Mar- 20	Rolando Vorthem	
190	Rubra	Amir Hani	2E	Kalbut	08-Aug 19	08-Dec 19	Syaiful	
191	Decora	Setrio Ob L.	4E	Sekong	30-Jun 19	30-Nov- 19	Ferdinan Jimmy S.	Crew Change on Desember 2019
192	Decora	Didin Wahidin	CK	Sekong	30-Jun 19	30-Nov- 19	Rifai	
193	Decora	Rahmat Afandy	3O	Sekong	11-May 19	11-Nov- 19	Rahmad Rinaldy	
194	Decora	Anshori	OLR	Sekong	11-May 19	11-Nov- 19	Mahmudi	
195	Decora	Isrofi	FTR	Sekong	12-Sep 19	12-Dec- 19	Syahril	
	Mariner	Andi S.	4E	Semarang	03-Jul 19	03-Dec 19	Abdurahman S.	
196								
197	Mariner	Resa S.	3O	Gresik	04-May 19	04-Nov 19	Egy Isadiputr	
198	Mariner	Heru P.	EE	Gresik	25-May 19	25-Nov- 19	Nur Kholik	
199	Mariner	Zaini	AB	Gresik	18-May 19	18-Nov- 19	Muhamt Sahri	

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
200	Mariner	Fatoni	OLR	Gresik	18-May 19	18-Nov-19	Ahmad Ubay	
		Matjuri				15-Dec-19	Gunardi	
201	Clipper	Bin M.	BSN	Semangka	15-Jun 19	15-Dec-19	A.	
202	Clipper	Agus	AB	Semangka	15-Jun 19	15-Dec-19	Tabidin	
		Riyanto					Ilyas S.	
203	Clipper	Gathot	OLR	Semangka	15-Jun 19	15-Dec-19	Frans	
		Prabowo					M.	
204	Clipper	Muhamd	WPR	Semangka	15-Jun 19	15-Dec-19	Dedy	
		D. jamil					Subhan S.	
205	Clipper	Muhamt	2E	Semangka	04-Jul 19	04-Nov 19	Muhamt	
		Arifin					Iklas R.	

Sumber : Crewchange data PT. Tanjung Perdana Cemerlang.xls, Data diolah (2020).

b. Data aktivitas pergantian awak kapal sesudah PSBB

Menurut data yang Peneliti sampaikan, jumlah aktivitas pergantian awak kapal di PT. Tanjung Perdana Cemerlang terhitung dari awal tahun 2020 hingga Desember 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Adapun data pergantian awak kapal tahun 2020 di PT. Tanjung Perdana Cemerlang sebagai berikut :

4. 2 Data aktivitas crew change Januari – Desember 2020.

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
1	Rubra	Taufik	3O	Kalbut	18-May 19	18-Nov 19	Gigih	Crew Change on January 2020
		Ady					Wicaksn	
2	Rubra	Abdul	BSN	Kalbut	01-Nov 19	01-Jan 19	Matjuri	
		Hamid					Bin M.	
3	Decora	Irwanda	2E	Sekong	05-Sep 19	05-Jan 20	Agus	
		Saputra					Winarno	
4	Decora	Edzar	2O	Sekong	30-Jun 19	30-Dec 19	Nuri	
		Liando					Hilmi	
5	Decora	Heskiel	3O	Sekong	10-Aug 19	10-Nov 19	Renggiah Rihends	
		H.						

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
6	Decora	Ferry	GAO	Sekong	04-May	04-Nov	Eko	
		Nugraha			19	19	Heru S.	
7	Mariner	Makmuryadi	BSN	Semarang	03-Jul	03-Jan	jimmy	
					19	20	J.K.	
8	Mariner	Muhamad	OLR	Semarang	03-Jul	03-Jan	Susilo	
		Arfan			19	20		
9	Mariner	Adibi	3O	Surabaya	24-Jul	24-Jan	Rahmat	
		Haryono			19	20	Afandy	
10	Mariner	Aziz	AB	Surabaya	24-Jul	24-Jan	Basdin	
		Susanto			19	20	Bancong	
11	Mariner	-	RIDING	-	-	-	Yudo	
							Asmoro	
12	Mariner	-	RIDING	-	-	-	Suyitno	
13	Clipper	Diego	CO	Semangka	30-Oct	30-Dec	Thomas	
		Armando			19	19	Sadeli	
14	Clipper	Mohamad	CE	Semangka	27-Jul	27-Nov	Haryant	
		Subroto			19	19	Eko N.	
15	Clipper	Suprihant	MSM	Semangka	20-Jul	20-Jan	Djoko	
					19	20	S.	
16	Clipper	Mohamad	OLR	Semangka	20-Jul	20-Jan	Ariyo	
		Taufik			19	20	Saputra	
17	Rubra	Fernandez	2O	Kalbut	25-Jul	25-Jan	Johan	Crew Change on February 2020
					19	20	L.	
18	Decora	Leonard	EE	Sekong	05-Aug	05-Feb	Nur	
		Manurung			19	20	Kholid	
19	Decora	Wirno	OS	Sekong	10-Aug	10-Feb	Santoso	
					19	20		
20	Decora	Nur	WPR	Sekong	10-Aug	10-Feb	Rahmat	
		Budiyanto			19	20		
21	Mariner	Henry	3E	Surabaya	07-Aug	07-Feb	Eriyo	
		Aripin			19	20	W.	
22	Mariner	Nur	EE	Gresik	24-Dec	24-Jun	Edy	
		Kholid			19	20	Santoso	
23	Mariner	Yudo Asmoro	RIDING	Gresik	28-Jan	28-Feb	-	
					20	20		
24	Mariner	Suyitno	RIDING	Gresik	28-Jan	28-Feb	-	
					20	20		

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
25	Mariner	Fediyanto	2E	Gresik	02-Oct	02-Feb	Henarto	
		Iklas S.			19	20	Supangat	
26	Mariner	-	JRE TR	-	-	-	Henry Aripin	
27	Mariner	-	JRE TR	-	-	-	Andri	
							Setiawan	
28	Mariner	-	JRE TR	-	-	-	Yosua	
							P. M. S.	
29	Clipper	Susilo	MST	Semangka	30-Oct	30-Dec	Irfan	
		Anggit W.			19	19	Satria	
30	Clipper	Eko	3E	Semangka	08-Aug	08-Feb	Wahdan	
		Wahyudi			19	20		
31	Clipper	Asep	GAOS	Semangka	08-Aug	08-Feb	Ade Bayu I.	
		Rahmat			19	20		
32	Clipper	Sonnie	3O	Semangka	08-Aug	08-Feb	Resa	
		S. U.			19	20	S.	
33	Clipper	-	RIDING	-	-	-	Aziz	
							Susanto	
34	Clipper	-	RIDING	-	-	-	Fahrizil	
							Jalil	
35	Clipper	-	RIDING	-	-	-	Wirno	
36	Clipper	-	RIDING	-	-	-	Zaini	
37	Rubra	Juarman	CO	Kalbut	10-Oct	10-Feb	Puguh	Crew Change on March 2020
					19	20	Aji M.	
38	Rubra	Muhamad	MSM	Kalbut	25-Sep	25-Feb	Agus	
		Kuddus			19	20	Junaedi	
39	Decora	Haefruddn	AB	Priok	12-Sep	12-Mar	Munasik	
					19	20		
40	Decora	Muhadi	OLR	Priok	24-Sep	24-Mar	Syawal	
					19	20	Lagian	
41	Decora	Moneri	MSM	Priok	24-Sep	24-Feb	Dodik	
					19	20	H.	
42	Decora	Muh Nanang K.	DC	Sekong	28-Mar	28-Feb	Without	
					19	20	Reliever	
43	Clipper	Andhika	3O	Semangka	20-Sep	20-Mar	Heskieel Haihola	
		Alri W.			19	20		
44	Clipper	Defri	4E	Semangka	20-Sep	20-Mar	Muhamd	
		Madoni			19	20	Taufik	

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
45	Clipper	Slamet	CK	Semangka	08-Oct	08-Apr	Slamet	
		Mugiono			19	20	Prayitno	
46	Rubra	Rudy	EE	Kalbut	25-Sep	25-Mar	Heru Pramono	Crew Change on April 2020
		Tambunan			19	20		
47	Decora	Leonardo	3E	Priok	25-Sep	25-Mar	Setrio	
					19	20	Ob Lubis	
48	Decora	Muhamad	EC	Priok	12-Sep	12-Aug	-	
		Adly S.			19	20		
49	Mariner	Nando	MST	Gresik	22-Jul	22-Nov	Deigo	
		Donni P.			19	19	Arnando M.	
50	Mariner	Mikhael	CO	Gresik	21-Nov	21-Mar	Octhav	
		M. G.			19	20	Rinaldy	
51	Mariner	Muhamad	DC	Gresik	12 Apl	12-Mar	-	
		Jabal N.A.			19	20		
52	Clipper	Haryanto	CE	Semangka	18-Jan	18-May	Jump	
		Eko N.			20	20	Ship	
53	Rubra	Syaiful	2E	Kalbut	27-Dec	27-Apr	Muhamt	
					19	20	Arifin	
54	Decora	Mahyudi	OLR	Priok	13-Dec	13-Jun	Anshori	
					19	20		
55	Decora	Syahril	FTR	Priok	13-Dec	13-Jun	-	
					19	20		
56	Mariner	Luksi	GAO	Semarang	03-Jul	24-Feb	Ariyo	
		Laiwoi			19	20	W.	
57	Mariner	Ariyo	3E	Semarang	15-Feb	15-Aug	Henry	
		Wibisono			20	20	Aripin T.	
58	Mariner	Erwin	2O	Surabaya	07-Aug	07-Aug	Edzar	
		Jimmik N.			19	20	Liando	
59	Mariner	Mohamad	AB	Gresik	21-Nov	21-May	Hary	
		Kholik			19	20	Susilo	
60	Clipper	-	CE	-	-	-	Misi	
							Simon S.	
61	Rubra	David	3O	Kalbut	25-Sep	25-Mar	Taufik	
		C.			19	20	Ady M.	
62	Rubra	Mohamad	4E	Kalbut	22-Oct	22-Mar	Yosua	
		Imam D.			19	20		

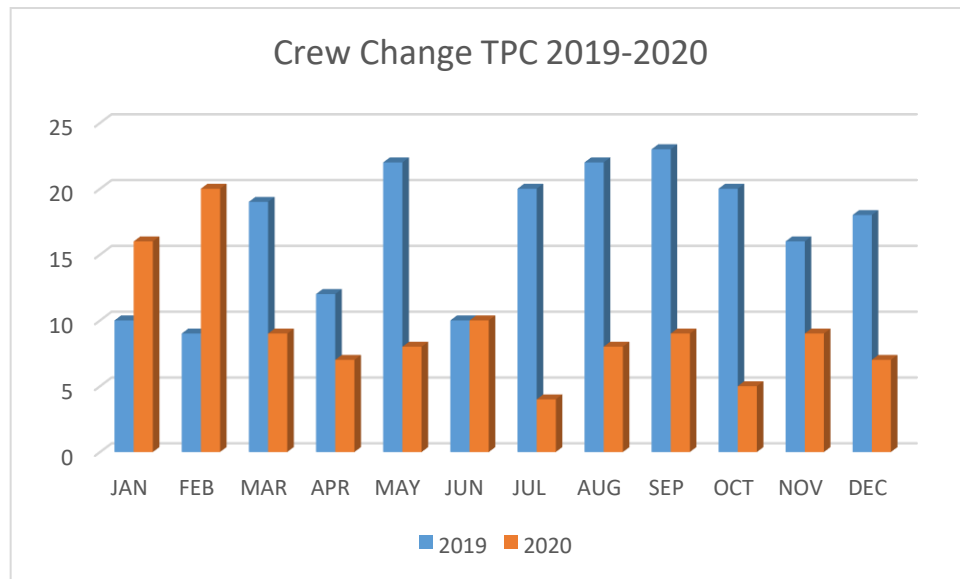
NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
63	Rubra	Atma	OLR	Kalbut	25-Sep	25-Mar	Achmad	
		Yulyadi			19	20	Z.	
64	Decora	Indra	MST	Priok	15-Jan	15-Mar	Nur	
		Firdaus			20	20	A.Y.	
65	Decora	-	FTR	-	-	-	Danil Karim	
66	Decora	Ilyas	AB	Priok	31-Oct	31-Apr	Agus	
					19	20	Riyanto	
67	Mariner	Abdul	CK	Gresik	19-Sep	19-Mar	Haerul	
		Razak			19	20	Basri	
		Mohamad						
68	Mariner	Tohe	MSM	Surabaya	24-Oct	24-Mar	Supriadi	
					19	20		
69	Mariner	Supardi	OS	Surabaya	-	13-Apr	Mohamd	
						20	H.	
70	Clipper	Thomas	CO	Semangka	18-Jan	18-May	Juarman	
		Sadeli			20	20		
71	Decora	Racmat	CE	Priok	30-Jun	30-Jul	Imam	
		Haryadi			20	20	Muhafid	
72	Mariner	Cepi	WPR	Surabaya	24-Oct	24-Apr	Dani	
		Nugraha			19	20	Firdaus	
73	Mariner	Abdulrahman S.	4E	Gresik	16-Dec	16-Jun	Ferdian	
					19	20		
74	Clipper	Nur	2O	Semangka	28-Nov	28-May	Sukhotrisnanto	
		efffendi			19	20		
75	Rubra	Muhamad	DC	Kalbut	31-Aug	31-Jul	-	
		Farel A.			19	20		
76	Decora	Eko Heru	GAO	Priok	17-Jan	17-Jul	Harry	
		S.			20	20	Setyo N.	
77	Decora	Renaldi	DC	Sekong	05-Sep	05-Aug	-	
		S. S.			19	20		
78	Mariner	Ahmad Ubay	OLR	Gresik	04-Dec	04-Jun	Muhamd	
					19	20	Arfen	
79	Mariner	Hattan	DC	Gresik	19-Dec	19-Aug	-	
		D.			19	20		
80	Clipper	Gun Gun	EC	Semangka	20-Aug	19-Jul	-	
		Gunawan			19	20		

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark
81	Clipper	Iqhbal	EC	Semangka	20-Aug	19-Jul	-	
		F. K.			19	20		
82	Clipper	Muhamad	DC	Semangka	20-Sep	20-Aug	-	
		D. A.			19	20		
83	Rubra	Thomas	MST	Semangka	21-Nov	21-Mar	Nando	Crew Change on September 2020
		J.			19	20	Donni P.	
84	Rubra	Toto	3E	Kalbut	18-Oct	18-May-20	Andri	
		Sultoni			19		Wibowo	
85	Rubra	Johan	2O	Kalbut	12-Feb	12-Aug	Firman	
		L.			20	20	Mulyana	
86	Decora	Joining	DC	-	-	-	Matoari	
		Only					Pangku	
87	Mariner	Awaludin	CE	Gresik	06-Sep	06-Feb	Aris Sri	
		Udin S.			19	20	W.	
88	Mariner	Rahmat	3O	Gresik	28-Jan	28-Jul	Erwin	
		Afandy			20	20	L.	
89	Mariner	Joining	SDC	-	-	-	Encep	
		Only					Irpan T.	
90	Clipper	Gunardi	BSN	Semangka	12-Dec	12-Jun	Atang	
		A.			19	20	Suntoro	
91	Clipper	Benny Adhian S.	OS	Semangka	28-Nov	28-May	M. Taufiqur	
					19	20		
92	Rubra	Agus	MSM	Kalbut	05-Mar	05-Aug	Saiful	
		J.			20	20		
93	Decora	Roby	CO	Priok	17-Jan	17-May	Andhka	
		Chandra			20	20	R.	
94	Mariner	Maulana	EC	Surabaya	24-Oct	24-Sep	Jhensly	
		Agung B.			19	19	Pebry H.	
95	Clipper	Joining Only	EC	-	-	-	Ade Panji	
96	Clipper	Joining Only	EC	-	-	-	Mohamd	
							Rizqon	
97	Rubra	Rolando	CE	Kalbut	04-Dec	4 My	Awaludin Udin	
		V. H.			20	20	S.	
98	Decora	Muhamad	EC	Priok	18-Jul	18-Nov	Mohamd	
		Adly S.			20	20	Bahrin	
99	Decora	Anshori	OLR	Priok	07-May	07-Nov	Teguh	

NO	Vessel Name	Name	Rank	Join Place	Join Date	EOC	Reliever	Remark	
					20	20	Santoso		
100	Mariner	Joining	DC	-	-	-	Iskandar		Aziz
		Only							
101	Mariner	Joining	DC	-	-	-	Waldi		Daniel
		Only							
							T.		
102	Clipper	Wandani	3E	Semangka	07-Feb	07-Aug	Sulistio		B. S.
					20	20			
103	Clipper	Slamet	CK	Semangka	06-Mar	06-Sep	Didin		Wahidin
		Prayitno			20	20			
104	Clipper	Muhamad	AB	Semangka	11-Sep	11-Mar	Without	Reliever	
		Holik			20	20			
105	Clipper	Abdul	DC	Semangka	23-Sep	23-Aug	Without	Reliever	
		Rajab			20	21			
106	Rubra	Muhamat	2E	Kalbut	26-May	26-Sep	Agus	Winarno	
		Arifin			20	20			
107	Decora	Setrio Ob	3E	Priok	18-Apr	18-Oct	Wardani		
		Lubis			20	20			
108	Decora	Nur	MST	Priok	13-Jun	13-Oct	Indra	Firdaus	
		Acmad Y.			20	20			
109	Decora	Narto	BSN	Priok	25-Jun	25-Dec	Matjuri Bin M.		
					20	20			
110	Mariner	Egy	3O	Gresik	16-Dec	16-Jun	Rahmad	Rinaldy	
		I.			19	20			
111	Clipper	Heskiel	3O	Semangka	06-Mar	06-Sep	Riansyah	Putra K.	
		H.			20	20			
112	Clipper	Muhamad	AB	Semangka	11-Sep	11-Mar	Samsul		
		Kholik			20	20	Arifin		

Sumber : Crewchange data PT. Tanjung Perdana Cemerlang.xlsx, Data diolah (2020)

Gambar 4. 1 Data komparasi aktivitas pergantian awak kapal tahun 2019-2020



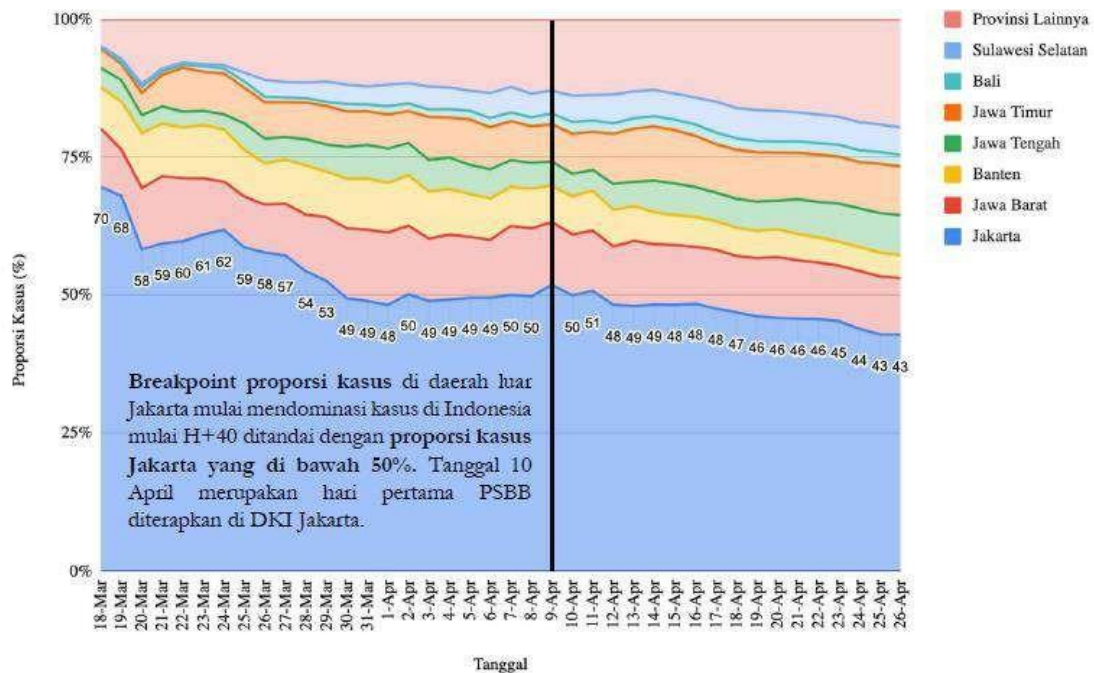
Sumber : *Computation data 2019-2020 crewchange TPC.xlsx*, Data diolah (2022).

Berdasarkan data tabel 4.1 dan 4.2 dari pergantian awak kapal LPG Tanker PT Tanjung Perdana Cemerlang tahun 2019 hingga tahun 2020 akhir terdapat sebuah penurunan aktivitas sebesar 45,63 % atau menurun hingga rata-rata per-bulannya untuk tahun 2020 hanya sembilan kali aktivitas *crewchange* sedangkan pada tahun 2019 aktivitas *crewchange* jauh lebih banyak yaitu hingga 17 kali *crewchange* hal ini dikarenakan masuknya virus *Covid-19* dan adanya *Covid case* terhadap awak kapal yang akan mengikuti kegiatan *crewchange* yang diiringi oleh pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB sehingga berdampak pada beberapa wilayah menerapkan sistem *lockdown* pada saat itu sehingga perusahaan mengurangi aktivitas pergantian awak kapal hingga situasi kembali kondusif.

2. Terbatasnya mobilitas awak kapal dalam proses pergantian awak kapal saat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Berlangsung

Sejak pertama kali virus corona terdeteksi di Indonesia pada bulan maret. Virus Corona atau lebih di kenal dengan *Covid -19* menyebar dengan cukup cepat sehingga pemerintah mulai menerapkan kebijakan untuk menekan angka penyebaran *Covid-19* yakni dengan menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar. PSBB sendiri pertama kali diterapkan di wilayah DKI Jakarta dan kemudian diikuti oleh beberapa daerah di sekitarnya hingga hampir seluruh wilayah Indonesia ikut menerapkan kebijakan yang sama selama pandemi sedang berlangsung.

Gambar 4. 2 Data Jumlah kasus penyebaran Covid-19 H+40 2020.



Sumber: CSIS Commentaries DMRU-065-ID Page 3, (Diolah 2022).

Dibawah ini merupakan data *timeline* dari pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial berskala besar, sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Data *timeline* pemberlakuan kebijakan sosial berskala besar April 2020 – Januari 2021

No.	Name of Policy	Effective Date
1	Pembatasan Sosial Berskala Besar Jilid I	10 April 2020 – 23 April 2020
2	Pembatasan Sosial Berskala Besar Jilid II	24 April 2020 – 22 Mei 2020
3	Pembatasan Sosial Berskala Besar Jilid III	23 Mei 2020 – 4 Juni 2020
4	Pembatasan Sosial Berskala Besar Transisi Fase I	5 Juni 2020 – 10 September 2020
5	Pembatasan Sosial Berskala Besar Ketat	14 September 2020 – Oktober 2020
6	Pembatasan Sosial Berskala Besar Transisi Fase II	Oktober 2020 – Januari 2021

Sumber : kemenkopmk.go.id/index.php/pembatasan-sosial-berskala-besar (2021).

Terhambatnya mobilitas awak kapal di masa pandemi yang diperkuat dengan kebijakan PSBB yang berlaku, berikut merupakan kategori – kategori utama yang menjadi penyebabnya yaitu:

a. Pandemi Covid-19

Pandemi *Covid-19* yang melanda dunia termasuk Indonesia yang menjadi salah satu faktor menurunnya perekonomian dunia saat ini. Pandemi global ini cukup menyulitkan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitasnya karena penularan virus ini cukup cepat dan massive. Sehingga setiap orang menginginkan adanya vaksinasi yang cepat dalam rangka memutus penyebaran virus *Covid-19* ini. Tingginya angka *Covid-19* di Indonesia cukup menyulitkan berlangsungnya aktivitas ekonomi masyarakat termasuk dalam industri pelayaran khususnya dalam bidang pengawakan yang bersentuhan secara langsung dengan sumber daya manusia dalam hal ini adalah awak kapal. Karena kasus positif tersebut sangat besar maka divisi *crewing* diuntut untuk mengawasi kesehatan awak kapal yang akan *onboard* agar awak kapal tersebut tidak terpapar virus yang akan berdampak pada pergantian awak kapal menjadi tertunda

b. Diferensiasi Area

Penyebaran virus yang sangat tinggi membuat pemerintah mengambil tindakan yang cepat untuk mencegah dan diharapkan mampu menurunkan angka kasus positif *Covid-19* di Indonesia yaitu dengan menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar atau dikenal dengan sebutan PSBB. Pada awalnya kebijakan tersebut hanya berlaku di ibukota Indonesia saja yaitu DKI Jakarta namun kemudian beberapa wilayah Indonesia merespon kebijakan tersebut dengan ikut menerapkan kebijakan tersebut di wilayahnya. Dalam beberapa kasus dijelaskan bahwa beberapa wilayah juga menerapkan kebijakan *lockdown* menyebabkan sulitnya mobilitas baik masuk maupun keluar pada wilayah-wilayah tersebut hal ini cukup menyulitkan awak kapal untuk melakukan aktivitas *crewchange* karena awak kapal perusahaan tersebar hampir diseluruh wilayah Indonesia

c. Transparansi kesehatan awak kapal

Faktor transparansi atau keterbukaan awak kapal mengenai kesehatan mereka juga menjadi salah satu faktor yang cukup penting bagi kelancaran dalam melakukan kegiatan pergantian awak kapal. Hal ini dapat berdampak negatif bila awak kapal tidak memberikan laporan yang sebenarnya kepada divisi *crewing* mengenai kondisi badan mereka saat akan diminta untuk naik ke kapal. Perlunya pemantauan secara teratur oleh divisi *crewing* mengenai kesehatan awak kapalnya terutama dalam masa pandemi saat ini. Resiko tertundanya aktivitas *crewchange* jika hasil tes rapid antigen dan PCR menunjukkan hasil yang positif pada awak kapal yang bersangkutan akan berdampak pada angka meningkatnya angka *overstay* awak kapal yang sudah seharusnya melakukan *sign off* pada waktu yang telah ditentukan sebagaimana yang sudah tertulis pada kontrak mereka atau disebut dengan *Seafarer Employment Agreement* (SEA).

B. ANALISIS DATA

Pada sebuah bisnis pelayaran tentunya pada bidang pengawakan, pastinya suatu perusahaan memiliki beberapa kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman yang ada dalam perusahaannya, berikut merupakan faktor – faktornya:

1. Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat)

Tabel 4. 4 Analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, Threat*)

Indikator Faktor Internal Dan Eksternal

Faktor Internal	
Kekuatan (S) (1) Memiliki jumlah <i>manpower</i> yang memadai (2) Memiliki Kualitas staf pengawakan yang baik dan berkompeten (3) Memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai	Kelemahan (W) (1) Lamanya proses pergantian awak kapal saat pandemi (2) Cepatnya penyebaran virus <i>Covid-19</i> terhadap awak kapal (3) Kurangnya transparansi kesehatan awak kapal terhadap <i>crewing</i>
Faktor Eksternal	
Peluang (O) (1) Memiliki hubungan yang baik dengan rumah sakit dan klinik kesehatan pelayaran (2) Memiliki hubungan yang baik dengan suplier obat-obatan (3) Pemanfaatan teknologi yang baik guna pemantauan aktivitas dan kesehatan awak kapal	Ancaman (T) (1) Beralihnya awak kapal ke perusahaan lain jika perusahaan tidak mampu berinovasi di masa pandemi dan pemberlakuan kebijakan PSBB saat ini (2) Penanggulangan terhadap penyebaran virus <i>Covid-19</i> yang salah (3) Menurunnya <i>income</i> perusahaan jika penanganan terhadap masalah dilakukan secara tidak tepat.

Sumber: data diolah, (2022).

Adapun hasil Identifikasi faktor internal dan eksternal menggunakan SWOT atau (*Strenght, Weakness, Opportunity, and Threat*) adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan (S)

- 1) Jumlah awak kapal yang berkerja di PT. Tanjung Perdana Cemerlang cukup banyak dengan tingkat loyalitas yang cukup tinggi terhadap perusahaan karena

perusahaan memberikan besaran gaji yang cukup bersaing dalam bidang pelayaran dan memberikan berbagai perlengkapan yang diperlukan oleh awak kapal seperti obat-obatan untuk mencegah penyebaran *Covid-19* serta perlengkapan bekerja di atas kapal seperti *safety shoes, boiler suit*, dll.

- 2) Kualitas SDM *crewing* yang memadai dan berkompeten juga cukup berdampak pada kelancaran dalam sistem prekrutan awak kapal dan proses pergantian awak kapal. SDM yang bagus adalah SDM yang memiliki jenjang pendidikan yang menjurus pada pengawakan dan sumber daya manusia atau *crewing agency* dan memiliki pengalaman yang cukup pada bidang pengawakan
- 3) Fasilitas yang ada di PT. Tanjung Perdana Cemerlang bisa dikatakan baik karena sudah terintegrasi dengan beberapa perusahaan terkait dalam hal ini perusahaan dilengkapi dengan *software* bernama *compas* untuk memudahkan *crewing* dalam menjalankan tugasnya. Para karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik apabila fasilitas di perusahaan tersebut memadai.

b. Kelemahan (W)

- 1) Pada PT. Tanjung Perdana Cemerlang yang terjadi saat ini adalah lambatnya proses pergantian awak kapal saat pandemi yang dipengaruhi oleh meningkatnya kasus pertumbuhan virus *Covid-19* di Indonesia sehingga kebijakan pembatasan sosial berskala besar sangat gencar dilakukan.
- 2) Adanya awak kapal yang terpapar virus menyebabkan bertambahnya waktu proses karantina dalam rangka menjalankan prosedut pembatasan sosial berskala besar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga proses

pergantian awak kapal menjadi terhambat dan kurang efisien.

- 3) Kurangnya transparansi awak kapal dalam melaporkan kondisi kesehatan mereka sebelum dilakukannya proses *crewchange*.

c. Peluang (O)

- 1) PT. Tanjung Perdana Cemerlang banyak melakukan kerjasama dengan Rumah Sakit dan klinik pelayaran untuk memfasilitasi awak kapal yang akan melaksanakan pengecekan kesehatan sebelum *onboard* maupun setelah turun kapal. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan pelatihan penggunaan alat antigen mandiri oleh staff dari *crewing* maupun awak kapal yang akan berlayar serta memberikan edukasi akan pentingnya penerapan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah dalam rangka pengendalian penyebaran virus *Covid-19*.
- 2) PT. Tanjung Perdana Cemerlang melakukan kerjasama dengan suplier obat-obatan dalam rangka pencegahan penyebaran virus *Covid-19* di lingkungan awak kapal dan kapal-kapal yang berlayar di PT. Tanjung Perdana Cemerlang. hal ini dapat dijadikan inisiatif bagi perusahaan untuk melakukan distribusi obat-obatan dalam rangka pengendalian terhadap *Covid-19* misalnya melakukan distribusi obat-obatan seperti vitamin c, desinfectan, imboost, vitamin d dan e, antigen test kit 25 *Pcs/Box*, dll. Serta melakukan distribusi obat-obatan terkait kepada keluarga di rumah masing-masing dari awak kapal PT. Tanjung Perdana Cemerlang.
- 3) Pemanfaatan teknologi yang baik diharapkan dapat melakukan pemantauan secara rutin kesehatan awak kapal yang masih *standby* di darat maupun yang sedang dalam aktivitas pelayaran sehingga nanti ketika proses

pergantian awak kapal akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Pemantauan yang dimaksud dalam hal ini dapat berupa *temperature log report crew* dan beberapa laporan terkait kesehatan di masa pandemi.

d. Ancaman (T)

- 1) Jika perusahaan tidak mampu berinovasi dalam keadaan pandemi dan pemberlakuan PSBB saat ini dikhawatirkan akan berdampak hilangnya rasa kepercayaan para pelaut dalam rangka menjadi awak kapal di PT. Tanjung Perdana Cemerlang sehingga beralih kepada perusahaan lain yang dianggap lebih kompeten dalam menaggulangi permasalahan pandemi saat ini.
- 2) penyebaran virus *Covid-19* yang cukup pesat dapat menjadi masalah bila penanganan yang dilakukan tidak tepat akan berdampak pada meningkatnya angka *Covid Case* di atas kapal sehingga dapat merugikan perusahaan karena kapal yang terdampak tersebut akan dilakukan karantina hingga 2 minggu lamanya sebelum di operasikan kembali.
- 3) Menurunnya *income* perusahaan jika perusahaan tidak mampu berkembang dalam tekanan pandemi dan terbatasnya mobilitas pada masa penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar saat ini yang terus diberlakukan hingga batas waktu yang belum ditentukan.

Tabel 4.5 Matriks SWOT pada PT. Tanjung Perdana Cemerlang

	KEKUATAN (STRENGTHS-S)	KELEMAHAN (WEAKNESSES-W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki jumlah <i>manpower</i> yang memadai 2. Memiliki Kualitas staf pengawakan yang baik dan berkompeten 3. Memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lamanya proses pergantian awak kapal saat pandemi 2. Cepatnya penyebaran virus <i>Covid-19</i> terhadap awak kapal 3. Kurangnya transparansi kesehatan awak kapal terhadap <i>crewing</i>
PELUANG (OPPORTUNITIES-O)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki hubungan yang baik dengan rumah sakit dan klinik kesehatan pelayaran 2. Memiliki hubungan yang baik dengan suplier obat-obatan 3. Pemanfaatan teknologi yang baik guna pemantauan aktivitas dan kesehatan awak kapal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT. Tanjung Perdana Cemerlang mempunyai kesempatan untuk meningkatkan aktivitas <i>crewchange</i> dengan memanfaatkan jumlah <i>manpower</i> yang memadai dengan meningkatkan sistem imunitas tubuh yang didukung oleh fasilitas kesehatan yang lengkap. 2. Dengan memanfaatkan fasilitas berupa penggunaan teknologi <i>Compas</i> untuk deteksi dini kesehatan awak kapal sebelum dilakukan aktivitas pergantian awak kapal. Sehingga pergantian awak kapal diharapkan berjalan dengan normal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat pergantian awak kapal dengan mematuhi protokol kesehatan pemerintah dengan melakukan karantina sebelum dan sesudah <i>onboard</i>. 2. Melakukan laporan rutin ke kantor melalui perangkat elektronik dan aplikasi milik masing-masing awak kapal mengenai kondisi kesehatan dan kendala dilapangan untuk dilakukan penindak lanjutan proses <i>crewchange</i>.

ANCAMAN (<i>THREATS-T</i>)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beralihnya awak kapal ke perusahaan lain jika perusahaan tidak mampu ber-inovasi di masa pandemi dan pemberlakuan kebijakan PSBB saat ini 2. Penanggulangan terhadap penyebaran virus <i>Covid-19</i> yang salah 3. Menurunnya <i>income</i> perusahaan jika penanganan terhadap masalah dilakukan secara tidak tepat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan dan meningkatkan relasi yang baik dengan klinik dan rumah sakit pelayaran agar mampu memberikan keputusan dan pelayanan yang tepat terhadap awak kapal agar tidak terhambatnya proses pergantian awak kapal saat kebijakan PSBB diberlakukan. 2. Mempelajari teknologi terutama <i>software compas</i> yang terus di <u>update</u> sehingga rencana dan aktivitas awak kapal dapat terpantau dengan cepat dan pekerjaan menjadi efektif dan efisien serta dapat menimbulkan kepuasan awak kapal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan sistem kontrak yang relatif singkat agar rotasi dari awak kapal dapat lebih stabil dan diharapkan mampu memperkecil angka <i>overstay</i> dan mengurangi jumlah awak kapal yang <i>standby</i> di darat serta memfasilitasi seluruh kegiatan <i>crewchange</i> sesuai dengan peraturan pemerintah di masa pandemi. 2. Memberikan edukasi serta pemahaman awak kapal akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh mereka serta keterbukaan mengenai kondisi yang menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan sehingga didapatkan keputusan yang saling menguntungkan.

Sumber: Data diolah (2022).

Matriks SWOT pada tabel 4.5 menghasilkan empat sel alternatif strategis yang dapat diidentifikasi perkiraan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Sehingga dapat diambil kesimpulan bagaimana dalam menjalankan usaha serta pengambilan keputusan yang tepat dalam keadaan sedang pandemi dan penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar di Indonesia.

a. Strategi Strength-Opportunities (S-O)

Strategi ini menggunakan kekuatan dan peluang yang dimiliki perusahaan yang dipakai dalam memanfaatkan segala kesempatan yang ada sehingga perusahaan dapat memiliki keunggulan bersaing di masa penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar dengan perusahaan pelayaran lain dengan cara meningkatkan imunitas dan kesehatan awak kapal dengan melakukan pelatihan-pelatihan dengan

rumah sakit dan klinik pelayaran untuk menanggulangi penyebaran *Covid-19*. Selain itu perusahaan dapat mempertahankan awak kapalnya dengan memberikan pelayanan yang maksimal secara konsisten.

b. Strategi *Strenght-Threats* (S-T)

Strategi ini menggunakan kekuatan dan ancaman yang dimiliki oleh PT. Tanjung Perdana Cemerlang untuk mengatasi ancaman yang ada dengan mempertahankan relasi yang baik dengan klinik dan rumah sakit pelayaran serta mempelajari teknologi yang dimiliki oleh perusahaan yaitu *Compas* yang terus *update* seiring dengan permasalahan yang muncul saat pandemi ini berlangsung khususnya dalam hal pergantian awak kapal.

c. Strategi Weaknesses-Opportunities (W-O)

Strategi ini menggunakan suatu peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang menjadi kendala perusahaan. PT. Tanjung Perdana Cemerlang perlu mempercepat proses pergantian awak kapalnya serta awak kapal diharuskan melakukan laporan rutin ke kantor melalui perangkat elektronik dan aplikasi milik masing-masing awak kapal mengenai kondisi kesehatan dan kendala dilapangan untuk dilakukan penindak lanjutan proses *crewchange*.

d. Strategi Weaknesses-Threats (W-T)

Strategi menggunakan cara dengan meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman yang ada. Dalam kondisi yang menjadi hambatan seperti ini perusahaan harus cepat dalam mengantisipasinya sehingga tujuan dapat tercapai. Usaha yang perlu dilakukan dengan menerapkan sistem kontrak yang relatif singkat agar rotasi dari awak kapal menjadi lebih stabil dan mampu untuk mengurangi angka *overstay* dan memperkecil jumlah awak kapal yang *standby* di darat. Karena situasi pandemi yang semakin parah maka pergantian awak kapal atau *crewchange* yang harus sejalan dengan peraturan yang di buat oleh pemerintah sehingga pergantian awak kapal tidak terkendala dengan adanya aturan atau kebijakan tersebut dengan membekali awak kapal dengan kewajiban menjalankan 5 M pemerintah dan memenuhi kebutuhan awak kapal yang akan *onboard* dengan obat-obatan serta perlengkapan bepergian seperti *handsanitizer*, *gloves*, *faceshield*, dsb.

selanjutnya Memberikan edukasi serta pemahaman awak kapal akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh mereka serta keterbukaan mengenai kondisi yang menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan sehingga didapatkan keputusan yang saling menguntungkan.

Berdasarkan metode teknik analisis Matrik SWOT serta faktor-faktor yang menjadi indikasi di dalamnya, Peneliti menyimpulkan bahwa untuk kelancaran dan efisiensi proses pergantian awak kapal yang harus diperhatikan adalah dengan meningkatkan hubungan dan relasi dengan klinik, rumah sakit pelayaran dan suplier obat-obatan sehingga kesehatan awak kapal dapat terjamin dan mengurangi penyebaran virus *Covid-19* di lingkungan perusahaan sehingga proses pergantian awak kapal tidak terhambat dan mampu berkontribusi bagi negara dalam upaya penanggulangan penyebaran virus *Covid-19* sehingga kebijakan pembatasan sosial berskala besar dapat segera berakhir dan aktivitas perekonomian negara menjadi normal kembali.

C. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan hasil analisis SWOT terkait dengan penurunan aktivitas pergantian awak kapal dan upaya perusahaan dalam menanggulangi permasalahan selama masa penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diatas maka Peneliti memberikan dua Alternatif Pemecahan masalah yaitu :

1. Menurunnya aktivitas pergantian awak kapal ketika pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial berskala besar diterapkan saat pandemi.
 - a. Menambah jumlah armada yang dimiliki oleh perusahaan
Penambahan armada harus dilakukan karena jumlah armada yang sedikit namun jumlah awak kapal yang sangat banyak akan menimbulkan ketimpangan dalam pergantian awak kapal yang dipersulit dengan kondisi pandemi yang sedang terjadi saat ini maka jika perusahaan mampu untuk menambah jumlah kapal/armada di perusahaan maka peluang meningkatnya aktivitas pergantian awak kapal dapat terwujud. Penambahan jumlah armada juga harus di dukung dengan perawatan terhadap kapal terutama penyemprotan desinfectan

dan penerapan prokes di kapal agar menjaga kesehatan awak kapal dan kesterilan dari kapal terhadap virus *Covid-19*.

b. Mengurangi jumlah masa layar awak kapal

Upaya menghindari adanya penumpukan awak kapal yang *stand by* di darat dan awak kapal yang banyak melebihi kontraknya di atas kapal maka perusahaan dapat mengurangi jumlah masa layar dari awak kapal terutama di masa pandemi dan Pembatasan Sosial Berskala Besar sedang berlangsung. Pengurangan masa layar ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah aktivitas pergantian awak kapal yang sebelumnya terjadi penurunan karena sulitnya mobilitas dan mewabahnya pandemi global ini.

2. Terbatasnya mobilitas awak kapal dalam proses pergantian awak kapal saat kebijakan pembatasan sosial berskala besar berlangsung.

a. Penerapan protokol kesehatan yang ketat

Penerapan yang dimaksud adalah dengan menerapkan pemantauan kesehatan secara berkala dari perusahaan kepada awak kapal yang akan *onboard* yaitu dengan memberikan laporan *temperature log* setiap harinya selama 14 hari sebelum awak kapal tersebut dinyatakan sehat dan layak untuk *onboard*, selain menerapkan pemantauan secara berkala perusahaan juga memberikan fasilitas berupa antigen dan PCR kepada awak kapal yang akan *onboard* dan melakukan karantina selama 14 hari di hotel-hotel yang sudah menjalin kerjasama dengan awak kapal yang tersebar di seluruh Indonesia. Awak kapal yang akan *onboard* juga dibekali dengan perlengkapan tambahan berupa masker, sarung tangan latex, *hand sanitizer*, *face shield* dan vitamin yang berguna bagi awak kapal yang akan menjalani karantina agar didapatkan hasil yang diinginkan.

b. Pelatihan penggunaan alat antigen

Perusahaan yang telah menjalin kerjasama dengan rumah sakit dan klinik pelayaran memberlakukan pelatihan pengecekan *Covid-19* menggunakan *antigen test kit* yang diperuntukkan bagi karyawan dan *officer* di atas kapal saja. sehingga karyawan mampu melakukan tes mandiri *Covid-19* kepada orang lain. Pelatihan bagi *officer* berguna jika

adanya kunjungan orang lain atau instansi ke kapal maka awak kapal dapat melakukan pengecekan terlebih dahulu kepada orang tersebut sebelum naik ke kapal mereka agar menghindari kemungkinan tersebarnya virus *Covid-19* di atas kapal. Hal ini dilakukan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan karyawan serta *officer* di atas kapal sehingga pengecekan tidak harus dilakukan oleh orang kesehatan, karyawan perusahaan dan *officer* juga mampu melakukan tes tersebut secara mandiri. Pelatihan bagi karyawan perusahaan khususnya divisi *crewing* dapat melakukan test antigen secara langsung kepada orang lain yang datang ke kantor untuk bergabung menjadi awak kapal ataupun kunjungan awak kapal yang sudah turun kapal hal ini berguna untuk meminimalisir penularan virus di lingkungan perusahaan di masa pandemi saat ini. Bagi karyawan dan *officer* yang telah dinyatakan lulus pelatihan maka akan diberikan sertifikat dari klinik kesehatan pelayaran terkait dengan legalitas dalam melakukan tindakan antigen mandiri tersebut.

c. Distribusi Obat-obatan

Dalam upaya pencegahan penularan virus *Covid-19* kesehatan menjadi hal yang utama sehingga perusahaan harus melakukan tindakan cepat guna menjaga kesehatan dan sistem imun bagi awak kapalnya. Relasi yang telah dibangun oleh perusahaan dengan suplier obat-obatan menjadi potensi yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Distribusi obat-obatan di kapal tidak kalah penting untuk menjaga kesehatan awak kapal agar tidak timbulnya *Covid Case* di atas kapal. Tidak hanya obat-obatan namun perusahaan juga melakukan pengadaan barang-barang lain berupa baju hazmat, desinfektan, kantung sampah *biohazard*, *face shield portable*, dan khusus di kantor dilakukan pengadaan panbio antigen test kit sebagai alat tes antigen secara mandiri.

d. Penerapan *online system*

Upaya menurunkan angka penularan virus dan upaya mengikuti peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maka perusahaan harus menerapkan sistem dalam jaringan atau daring dalam pelaksanaan *interview*, *collecting document of crew*, *briefing*, dan *completed formalities procedure*. Maka awak kapal yang akan *on board*

tidak perlu lagi tatap muka dan melakukan pelaporan serta dokumen di kantor, jadi awak kapal yang akan dijadwalkan untuk *onboard* dapat langsung mengikuti prosedur yang telah dibuat oleh *crewing* dari mulai keluar rumah hingga awak kapal tersebut naik kapal.

D. EVALUASI TERHADAP PEMECAHAN ALTERNATIF MASALAH

Berdasarkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang telah dikemukakan diatas, Peneliti dapat mengevaluasi alternatif – alternatif tersebut dengan mengurutkan berdasarkan prioritas atau alternatif paling baik yang dapat dilakukan oleh perusahaan.

1. Menurunnya aktivitas pergantian awak kapal ketika pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial bereskala besar diterapkan saat pandemi.
 - a. Menambah jumlah armada yang dimiliki oleh perusahaan

Kelebihan : Jumlah pergantian awak kapal bisa meningkat karena ketersediaan armada yang banyak

Kekurangan : Biaya untuk menambah armada sangat besar terutama dalam masa pandemi saat ini dimana perekonomian tidak stabil dan perlu dilakukan rekrutmen kembali untuk menambah awak kapal jika jumlah armada akan di tambah serta menambah kembali biaya perawatan kapal dsb.
 - b. Mengurangi jumlah masa layar awak kapal

Kelebihan : Perputaran atau siklus dari pergantian awak kapal menjadi lebih cepat sehingga mampu meningkatkan aktivitas pergantian awak kapal

Kekurangan : Pendapatan awak kapal akan berkurang sesuai dengan lamanya kontrak di atas kapal artinya semakin cepat awak kapal tersebut berada di atas kapal maka gaji yang diterima akan semakin sedikit.

2. Terbatasnya mobilitas awak kapal dalam proses pergantian awak kapal saat kebijakan pembatasan sosial berskala besar berlangsung.

a. Penerapan protokol kesehatan yang ketat

Kelebihan : Dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat artinya kita mampu untuk menghindari dan meminimalisir terjadinya penularan terhadap virus *Covid-19* baik dalam lingkungan perusahaan maupun di atas kapal.

Kekurangan : perusahaan akan mengeluarkan biaya yang lebih besar dalam pengaplikasiannya seperti biaya karantina di hotel selama 14 hari, dilakukan tes antigen hingga PCR dan pemenuhan kebutuhan awak kapal lainnya selama masa pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial berskala besar sedang berlangsung.

b. Pelatihan penggunaan alat antigen

Kelebihan : Pelatihan penggunaan alat antigen selain oleh tenaga kesehatan dalam hal ini adalah *officer* di atas kapal dan karyawan perusahaan khususnya divisi *crewing* mampu untuk menghindari penularan virus jika terdapat pengunjung yang ini bergabung di perusahaan ataupun awak kapal yang sudah turun kapal ingin lapor diri secara langsung ke kantor maka penggunaan alat antigen oleh *crewing* sangat bermanfaat guna mencegah penularan virus *Covid-19* dalam lingkup perusahaan.

Kekurangan : Pelatihan hanya terbatas pada karyawan perusahaan dan *officer* di atas kapal saja maka perusahaan seharusnya bisa mengikutsertakan seluruh awak kapalnya termasuk rating dalam pelatihan tersebut sehingga jika seorang *officer* di atas kapal sedang sibuk atau sedang keadaan sakit maka rating juga mampu untuk melakukan tes antigen tersebut kepada pengunjung yang akan naik ke kapal.

c. Distribusi Obat-obatan

Kelebihan : Dengan terpenuhinya distribusi obat-obatan baik di kantor maupun di atas kapal maka mampu menjaga keheatan dan sistem imun awak kapal dan karyawan kantor sehingga mampu beraktivitas secara normal.

Kekurangan : Distribusi hanya dilakukan dalam lingkup perusahaan pelayaran saja yaitu kantor dan kapal. Seharusnya distribusi obat-obatan juga harus terpenuhi dari unit terkecil dari perusahaan yaitu keluarga. Pentingnya distribusi obat-obatan bagi keluarga inti dari karyawan dan awak kapal yang akan *onboard* sehingga mampu menciptakan lingkungan yang sehat bagi karyawan dan awak kapal agar proses dari pergantian awak kapal menjadi lancar tanpa kendala sakit maupun terinfeksi virus *Covid-19*

d. Penerapan *online system*

Kelebihan : Mampu meminimalisir pertemuan antara awak kapal dan *crewing*, menambah pengetahuan dalam penggunaan aplikasi berbasis internet, pengumpulan dokumen awak kapal dapat dilakukan hanya dengan menggunakan *gadget* nya masing-masing

Kekurangan : Dapat terjadinya *miscom* antara awak kapal dan *crewing*, masih banyak awak kapal yang lebih senang datang langsung ke kantor, rentan manipulasi data, dan masih terdapat awak kapal yang sulit dalam menggunakan teknologi.

E. PEMECAHAN MASALAH

Pemecahan masalah yang diberikan Peneliti adalah dengan melakukan evaluasi pemecahan masalah berdasarkan situasi dan kondisi sejak penelitian maka Peneliti memilih pemecahan masalah yang paling tepat adalah dengan melakukan:

1. Menurunnya aktivitas pergantian awak kapal ketika pemberlakuan kebijakan pembatasan sosial berskala besar diterapkan saat pandemi.

Mengurangi jumlah masa layar awak kapal bisa dilakukan oleh perusahaan pelayaran agar mempercepat serta memaksimalkan arus pergantian awak kapal sehingga timbulnya pemerataan pekerjaan di masa pandemi bagi awak kapal yang berkerja di kapal dan juga bisa mempercepat waktu tunggu awak kapal yang *stand by* di darat sehingga arus pergantian awak kapal menjadi lebih masif dan maksimal.

2. Terbatasnya mobilitas awak kapal dalam proses pergantian awak kapal saat kebijakan pembatasan sosial berskala besar berlangsung.

Mematuhi dan mengikuti aturan serta kebijakan yang telah diputuskan oleh pemerintah Indonesia dalam hal ini yaitu kebijakan pembatasan sosial berskala besar. Bagi awak kapal yang akan melakukan proses pergantian awak kapal akan dilakukan menggunakan prosedur penanggulangan penyebaran *Covid-19* yaitu penerapan 5M, karantina, hingga pembekalan peralatan kesehatan lainnya seperti *faceshield*, *hand sanitizer*, sarung tangan, dan vitamin terkait dengan pencegahan virus *Covid-19* dan untuk mengurangi interaksi dengan perusahaan dapat diterapkan sistem online dalam aktivitas *crewchange* tersebut Karena dengan berkurangnya angka *covid case* kebijakan PSBB bisa segera berakhir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa mengenai dampak kebijakan sosial berskala besar terhadap efektivitas pergantian awak kapal di PT. Tanjung Perdana Cemerlang maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Masa layar awak kapal yang lama saat pandemi cukup menyulitkan pergantian awak kapal karena penumpukan awak kapal yang *standby* di darat menjadi meningkat sehingga perlu dilakukan pengurangan masa layar bagi awak kapal saat pandemi ini agar proses dan perputaran dalam pergantian awak kapal menjadi lebih cepat dan efisien.
2. Penerapan protokol kesehatan yang ketat agar kondisi tubuh dapat stabil dan tidak terhambat dalam seluruh mobilitas yang dilakukan selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sedang diberlakukan. Kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah sangat penting untuk diterapkan terutama selama masa pandemi saat ini hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya penularan dan penyebaran virus *Covid-19* di Indonesia. Karena jika angka kasus *Covid-19* menurun maka tidak menutup kemungkinan kebijakan PSBB juga akan diberhentikan sehingga seluruh aktivitas akan kembali normal khususnya aktivitas *crewchange* atau pergantian awak kapal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan oleh Peneliti tentang dampak kebijakan pembatasan sosial berskala besar terhadap efektivitas proses pergantian awak kapal dalam hal ini adalah menurunnya aktivitas *crewchange* dan terhambatnya mobilitas awak kapal di masa pandemi, maka Peneliti memberikan saran guna sebagai bahan pertimbangan yaitu :

1. Melakukan perencanaan pergantian awak kapal atau *crewchange plan* dengan menambahkan resiko yang akan terjadi sehingga jika dalam pelaksanaannya timbul permasalahan maka dengan cepat dapat dilakukan *backup* untuk menanggulangnya. Mengurangi masa layar awak kapal diharapkan mampu menambah intensitas *crewchange* sehingga awak kapal yang *standby* di darat dapat segera *on board* dan yang sedang berlayar tidak melebihi kontrak yang telah ditentukan.
2. Penerapan protokol kesehatan yang ketat tidak hanya dilakukan oleh karyawan maupun awak kapal terkait melainkan dimulai dari unit terkecil dari karyawan atau awak kapal itu sendiri yaitu keluarga hal ini diharapkan mampu untuk mengurangi angka *Covid case* sehingga awak kapal yang akan *on board* atau karyawan yang akan bekerja tidak terganggu aktivitasnya sehingga operasional perusahaan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/proses. Diakses 21 Januari 2022.
- Kumorotomo, Wahyudi. 2005. *Etika Administrasi Negara*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*, Alfabeta. Bandung.
- Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar.
- Robbins, P.Stephen dan Mary Coulter.2010. *Manajemen*, diterjemahkan oleh Bob Sabran, Wibi Hardani. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Kuningan: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.



DAFTAR LAMPIRAN

CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON JAN 2019

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	MST	IREAN SATRIA	Kabul	11-Sep-18	11-Jan-19	ALBERT WIJAYA	crew change on 17 Jan
2	C/O	THOMAS HONSON	Singapore	12-Apr-18	12-Aug-18	DIEGO ARMANDO MARTIANUS	crew change on 17 Jan
DECORA							
1	MST	MUHAMMAD ASLUD	Sekong	4-Sep-18	4-Jan-19	HERI SUPRIYANTO	crew change on 08 Jan
MARINER							
1	2/E	LULUS SUHARYADI	Gresik	8-Sep-18	8-Jan-19	KURNIA BAHARI	crew change on 21 Jan
2	2/O	GUNTUR AGUNG PAMBUDI	Gresik	27-Jun-18	27-Dec-18	SUKHOTISNANTO	crew change on 31 Jan
3	4/E	DETRI MADONI	Gresik	1-Nov-18	1-Jan-19	FERDINAN JIMMY SITUMORANG	crew change on 31 Jan
CLIPPER							
1	2/E	MUHAMMAD IKHLAS RIDOTUNISIHIN	Semangka	18-Oct-18	18-Jan-19	SYAFUL	crew change on 19 Jan 19
2	GAOS	LUKSI LAWOI	Semangka	14-Jul-18	14-Jan-19	DINNER PARDEDE	crew change on 19 Jan 19
3	OLR	MUHAMMAD ARFAN	Semangka	19-Oct-18	19-Jan-19	AHMAD FASOL	crew change on 19 Jan 19
4	MSM	DRAWI	Semangka	14-Jul-18	14-Jan-19	DODIK HERMAWAN	crew change on 19 Jan 19

AKTIVITAS CREW CHANGE PER JANUARI 2019



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON FEB 2019

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
							NIL
DECORA							
1	3/O	RESA SUHENDRA	Sekong	06-Aug-18	6-Feb-19	NASRIM MUNANDAR	crew change on 12 Feb
2	D/C	AMIRUL MUKMININ	Sekong	1-Nov-18	1-Feb-19	SIGN OFF WITHOUT RELIEVER	crew change on 12 Feb
3	A/B	SULIN	Sekong	06-Aug-18	6-Feb-19	AGUS TIYONO	crew change on 12 Feb
4	WPR	MUHAMMAD DIAMIL	Sekong	06-Aug-18	6-Feb-19	DEDY SUBHAN SYAHBUDDIN	crew change on 12 Feb
5	O/S	SARTONO	Sekong	06-Aug-18	6-Feb-19	JUSMIN	crew change on 12 Feb
MARINER							
1	C/K	DIALAL	Gresik	30-Nov-18	30-May-19	ANDI SAPUTRA	crew change on 26 Feb
CLIPPER							
1	C/E	MOHAMMAD SUBROTO	Semangka	31-Jul-18	31-Nov-18	ROLANDO VORTHEM HUTAHAEAN	crew change 04 Feb
2	3/O	EGY ISADIPUTRA	Semangka	14-Jul-18	14-Jan-19	HASBULLAH	crew change 04 Feb
3	3/E	ARIYO WIBISONO	Semangka	14-Jul-18	14-Jan-19	ACHMAD FAUZI	crew change 04 Feb



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON MAR 2019

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	2/E	EDRIANTO COSMOST RIKARDO	Kalbut	19-Oct-18	19-Mar-19	ARIS SRI WIBAWANTO	crew change on 30 Mar
2	3/O	FEBRIAN ARDI WIBOWO	Kalbut	11-Sep-18	11-Mar-19	EGY ISADIPUTRA	crew change on 30 Mar
3	OLR	MAHMUDI	Kalbut	11-Dec-18	11-Jun-19	JALANG WAHYUDIN	crew change on 30 Mar
4	MSM	SAIFUL	Kalbut	19-Oct-18	19-Apr-19	SULISWANTO	crew change on 30 Mar
DECORA							
1	3/E	HENRY ARIPI TAMBA	Sekong	4-Sep-18	4-Mar-19	EKO HARVANTO	crew change on 20 Mar
2	4/E	HENDY SUGARTO	Sekong	18-Sep-18	18-Feb-19	ABDURRAHMAN SYAFIL	sign off on 02 Mar
3	S/E/C	ABDURRAHMAN SYAFIL	Sekong	30-Nov-18	30-Feb-19	promoted onboard	promoted onboard on 01 Mar
4	BSN	NUR HARI	Sekong	18-Sep-18	18-Mar-19	AGUS BAEHAKI	crew change on 20 Mar
5	FTR	DANIL KARIM	Sekong	4-Sep-18	4-Mar-19	SUYATNO	crew change on 20 Mar
6	A/B	NASUTO	Sekong	4-Sep-18	4-Mar-19	TABIDIN ILIYAS SAHRIR	crew change on 20 Mar
7	A/B	AGUS RIVANTO	Sekong	4-Sep-18	4-Mar-19	MUHAMMAD SYUHRI	crew change on 28 Mar
8	OLR	JOHAN FRANSCOIS SUPRIPATY	Sekong	4-Sep-18	4-Mar-19	SYAWAL LAIGIAN	crew change on 28 Mar
9	MSM	MOHAMMAT TOHE	Sekong	4-Sep-18	4-Mar-19	SUPRIADI	crew change on 28 Mar
10	D/C					MUJ NANANG KOSIM	crew change on 28 Mar
MARINER							
1	C/E	IKHSAN	Gresik	6-Sep-18	6-Feb-19	MARKUS PATANDA	crew change on 14 Mar
2	D/C	MUHAMMAD HABIBI NUR	Surabaya	22-Apr-18	22-Mar-19		sign off on 22 Mar
CLIPPER							
1	MST	ZAMZAMI	Semangka	12-Nov-18	12-Mar-19	INDRA FIRDAUS	crew change on 16 Mar
2	3/O	TAUFIK ADY MAHEDAR	Semangka	14-Nov-18	14-Feb-19	RAHMAD RINALDY	crew change on 16 Mar
3	4/E	ANDRI VALENTINO	Semangka	24-Oct-18	24-Mar-19	YOSUA PARULIAN MARIO SIAHAAN	crew change on 16 Mar

AKTIVITAS CREW CHANGE PER MARET 2019



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON APR 2019

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	C/O	DIEGO ARMANDO MARTIANUS	Kalbut	17-Jan-19	17-May-19	THOMAS JHONSON	crew change on 14 Apr
2	TR C/O	JOINING				DAVID RUSMAN	joining on 14 Apr
3	GAO	MUHAMAD TAUFIQ	Singapore	12-Apr-18	13-Mar-19	ADE BAYU IRAWAN	crew change on 14 Apr
4	3/E	EKO WAHYUDI	Kalbut	27-Oct-18	27-Apr-19	ILHAM	crew change on 14 Apr
5	4/E	EDWIN ANDRIAS	Kalbut	16-Nov-18	16-Apr-19	ANDRI WIBOWO	crew change on 14 Apr
6	E/E	RUDY TAMBUNAN	Kalbut	19-Oct-18	19-Apr-19	TEGUH SUNARIO	crew change on 14 Apr
7	A/B	JAPAR SUTISNA	Kalbut	19-Oct-18	19-Apr-19	SAMSUL ARIFIN	crew change on 27 Apr
8	WPR	MUHAMAD PAIZAL	Kalbut	27-Oct-18	27-Apr-19	RAHMAT	crew change on 27 Apr
9	O/S	M TAUFIQUR ROCHMAN	Kalbut	19-Oct-18	19-Apr-19	SUYITNO	crew change on 27 Apr
DECORA							
1	TR C/O	EKA YODYA PRAHARA PUTRA	Sekong	15-Dec-18	15-Feb-19		sign off on 16 Apr
MARINER							
1	O/S	SUPARI	Gresik	6-Oct-18	6-Apr-19	ANDRIYAN FIRMANSYAH	crew change on 12 Apr
2	D/C					MUHAMMAD JABAL NUR ALIAELANI	crew change on 12 Apr
CLIPPER							

AKTIVITAS CREW CHANGE PER APRIL 2019

CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON MAY 2019



NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
----	------	------	------------	-----------	-----	----------	--------

RUBKA

1	3/O	SONNIE SULISTYO UTOMO	Kalbut	27-Oct-18	27-Apr-19	TAUFIK ADY MAHEDAR	crew change on 18 May
2	BSN	MARTO	Kalbut	6-Nov-18	06-May-19	GUNARDI ADRIANSYAH	crew change on 10 May
3	FTR	SLAMET MUNIR	Kalbut	6-Nov-18	06-May-19	SULARDI	crew change on 18 May
4	C/K	SLAMET PRAITNO	Kalbut	16-Nov-18	16-May-19	BUDI SANTOSO	crew change on 18 May
5	A/B	BERNARD TEDDY OLIVER	Kalbut	27-Oct-18	27-Apr-19	SUWARNO	crew change on 18 May
6	A/B	EE SURYANA	Kalbut	27-Oct-18	27-Apr-19	SULIN	crew change on 10 May
7	OLR	FATHUR RAHMAN	Kalbut	27-Oct-18	27-Apr-19	AAN HASANUDIN	crew change on 10 May
8	D/C	BAGAS TRIO MAYUANSAH	Semangka	6-Jun-18	6-Jun-19		sign off on 19 May

DECORA

1	C/O	NUR UDDY	Singapore	27-Jan-18	27-May-18	EKA YODYA PRAHARA PUTRA	crew change on 11 May
2	2/E	AGUS WINARNO	Sekong	15-Dec-18	15-Apr-19	ARI FERDIANSYAH	crew change on 04 May
3	GAO	BARNES	Sekong	10-Oct-18	10-Apr-19	FERRY NUGRAHA HIDAYAT	crew change on 04 May
4	SR D/C	JOINING				HESKIEL HASIHOLAN	crew change on 04 May
5	3/O	ANDHIKA ALRI WIBOWO	Sekong	1-Nov-18	01-May-19	RAHMAT AFANDY	crew change on 11 May
6	OLR	TEGUH SANTOSO	Sekong	1-Nov-18	01-May-19	ANSHORI	crew change on 11 May

MARINER

1	C/O	ISWANDI	Surabaya	9-Nov-18	09-May-19	DIEGO ARMANDO MARTIANUS	crew change on 18 May
2	2/E	KURNIA BAHARI	Surabaya	21-Jan-19	21-May-19	MUHAMAD IKHLAS RIDOTUNASHIHIN	crew change on 25 May
3	3/O	ADIBI HARYONO	Gresik	29-Oct-18	29-Apr-19	RESA SUHENDRA	crew change on 04 May
4	A/B	MARISON	Gresik	29-Oct-18	29-Apr-19	SUPARDI	crew change on 04 May
5	A/B	SUPANDI	Gresik	29-Oct-18	29-Apr-19	MUNASIK	crew change on 04 May
6	WPR	SUPARMAN	Gresik	29-Oct-18	29-Apr-19	HUBBUS SOLICHIN	crew change on 04 May
7	FTR	MARUF	Gresik	29-Oct-18	29-Apr-19	SYAMSUL HUDA	crew change on 04 May
8	E/E	LEONARD MANURUNG	Gresik	26-Nov-18	26-May-19	HERU PRAMONO	crew change on 25 May
9	A/B	MUHAMAD MAHFUD	Gresik	26-Nov-18	26-May-19	ZAINI	crew change on 18 May
10	OLR	TEGUH DARMAWAN	Gresik	26-Nov-18	26-May-19	FATONI	crew change on 18 May
11	MSM	DIOKO SUHERMAN	Surabaya	9-Nov-18	09-May-19	AFIANTO	crew change on 18 May

CLIPPER

1	2/O	ERWIN JIMMI NAINGGOLAN	Semangka	18-Oct-18	18-Apr-19	MOHAMAD MAHFURI	crew change on 07 May
2	A/B	AHMAD RIVAL	Semangka	18-Oct-18	18-Apr-19	SUPARMAN SAID	crew change on 07 May
3	A/B	AGUS GUNAWAN	Semangka	18-Oct-18	18-Apr-19	HARY SUSILO	crew change on 07 May
4	O/S	BENNY ADHIAN SYAH	Semangka	24-Oct-18	24-Apr-19	SARTONO	crew change on 07 May
5	D/C	RICKY MARTIN PASARIBU	Semangka	24-Oct-18	24-Aug-19	LAZUARDI IMAM ACHSANI	crew change on 26 May



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON JUN 2019

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	C/E	AWALUDDIN UDIN SYAMSUDDIN	Kalbut	11-Dec-18	11-Apr-19	IKHSAN	crew change on 13 Jun
2	TR C/O	DAVID RUSMAN	Kalbut	14-Apr-19	14-Jun-19		sign off on 23 Jun
3	D/C	JOINING				ANDI MAULANA IKHSAN	crew change on 13 Jun
DECORA							
1	2/O	ONDI MADA ABDULLAH	Sekong	30-Nov-18	30-May-19	EDZAR LIANDO	crew change on 30 Jun
2	4/E	ABDURRAHMAN SYAFI	Sekong	1-Mar-19	1-Jun-19	SETRIO OB LUBIS	crew change on 30 Jun
3	C/K	ABDUL RAZAK	Sekong	30-Nov-18	30-May-19	DIDIN WAHIDIN	crew change on 30 Jun
MARINER							
CLIPPER							
1	BSN	HUSNUL KOWI	Semangka	07-Dec-18	7-Jun-19	MATJURI BIN MATSAI	crew change on 15 Jun
2	A/B	ILYAS	Semangka	07-Dec-18	7-Jun-19	AGUS RIVANTO	crew change on 15 Jun
3	OLR	EDI SUSANTO	Semangka	07-Dec-18	7-Jun-19	GATHOT PRABOWO	crew change on 15 Jun
4	WPR	DANI FIRDAUS	Semangka	18-Oct-18	18-Apr-19	MUHAMMAD DJAMIL	crew change on 15 Jun

AKTIVITAS CREW CHANGE PER JUN 2019



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON JUL 2019

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	2/O	RIZQI PRIMA YUDA	Kalbut	11-Dec-18	11-Jun-19	FERNANDEZ	crew change on 25 Jul
DECORA							
MARINER							
1	MST	HANDIKO	Surabaya	28-Dec-18	28-Apr-19	EKO YULIBAGIO	crew change on 09 Jul
2	3/O	GIGIH WICAKSANA ATMADJA	Gresik	26-Nov-18	26-May-19	FEBRIAN ARDI WIBOWO	crew change on 03 Jul
3	GAO	LEONARDO	Gresik	27-Dec-18	27-Jun-19	LUKSI LAIWOI	crew change on 03 Jul
4	4/E	FERDINAN JIMMY SITUMORANG	Kalbut	31-Jan-19	30-Jun-19	ANDRI SETIAWAN	crew change on 03 Jul
5	BSN	ABDUL HAMID	Gresik	27-Dec-18	27-Jun-19	MAKMURYADI	crew change on 03 Jul
6	OLR	SUSILO	Gresik	14-Dec-18	14-Jun-19	MUHAMMAD ARFAN	crew change on 03 Jul
7	3/O	FEBRIAN ARDI WIBOWO	Semarang	3-Jul-19	3-Jan-20	ADIBI HARYONO	crew change on 24 Jul
8	A/B	SUPARDI	Gresik	04-May-19	4-Nov-19	AZIZ SUSANTO	crew change on 24 Jul
CLIPPER							
1	C/E	ROLANDO VORTHEM HUTAHAEAN	Semangka	4-Feb-19	4-Jun-19	MOHAMMAD SUBROTO	crew change on 27 Jul
2	2/E	SYAIFUL	Semangka	19-Jan-19	19-May-19	MUHAMMAD ARIFIN	crew change on 04 Jul
3	C/O	JUARMAN	Semangka	24-Oct-18	24-Apr-19	SUSILO ANGGIT WIWOHO	crew change on 27 Jul
4	OLR	AHMAD FAISOL	Semangka	19-Jan-19	19-Jul-19	MOHAMMAD TAUFIK	crew change on 20 Jul
5	MSM	DODIK HERMAWAN	Semangka	19-Jan-19	19-Jul-19	SUPRIHANTO	crew change on 20 Jul
6	FTR	MUCHIDIN	Semangka	07-Dec-18	7-Jun-19	DANIL KARIM	crew change on 04 Jul
7	C/K	SLAMET MUGIONO	Semangka	07-Dec-18	7-Jun-19	MUHAMMAD NASIR	crew change on 20 Jul
8	D/C					DUFFY SYAFMARIEN	crew change on 04 Jul

AKTIVITAS CREW CHANGE PER JUL 2019



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON AUG 2019

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	MST	ALBERT WIJAYA	Kalbut	17-Jan-19	17-May-19	IRFAN SATRIA	crew change on 31Aug
2	4/E	ANDRI WIBOWO	Kalbut	14-Apr-19	14-Sep-19	FERDIAN	crew change on 31Aug
3	D/C					MUHAMMAD FAREL AFERO	crew change on 31Aug
4	2/E	ARIS SRI WIBAWANTO	Kalbut	30-Mar-19	30-Jul-19	AMIR HANI	crew change on 08 Aug
5	E/C	DODY KURNIAWAN	Kalbut	19-Oct-18	19-Sep-19	ADAMI MALIK ABDUL AZIZ	crew change on 08 Aug
DECORA							
1	C/E	OCHIK DWI YULIANTO	Sekong	30-Nov-18	30-Mar-19	BAKTI PRAMBODO	crew change on 05 Aug
2	E/E	LABA HASIHOLAN SIRAIT	Sekong	30-Nov-18	30-May-19	LEONARD MANURUNG	crew change on 05 Aug
3	3/O	MASRIM MUNANDAR	Sekong	12-Feb-19	12-Aug-19	HESKIEL HASHIOLAN	crew change on 10 Aug
4	S D/C	HESKIEL HASHIOLAN	Sekong	04-May-19	04-Aug-19	PROMOTED ONBOARD TO 3/O	promoted onboard on 10 Aug
5	A/B	AGUS TYONO	Sekong	12-Feb-19	12-Aug-19	EDISON MANOREK	crew change on 10 Aug
6	WPR	DEDY SUBHAN SYAHBUDDIN	Sekong	12-Feb-19	12-Aug-19	NUR BUDIYANTO	crew change on 10 Aug
7	O/S	JUSMIN	Sekong	12-Feb-19	12-Aug-19	WIRNO	crew change on 10 Aug
MARINER							
1	2/O	SUKHOTRISNANTO	Kalbut	31-Jan-19	31-Jul-19	ERWIN JIMMI MAINGGOLAN	crew change on 07 Aug
2	3/E	TOTO SULTONI	Gresik	29-Oct-18	29-Apr-19	HENRY ARIPI TAMBA	crew change on 07 Aug
CLIPPER							
1	E/E	NUR KHOLID	Semangka	07-Dec-18	7-Jun-19	PAJURAN SIREGAR	crew change on 08 Aug
2	GAOS	DINNER PARDEDE	Semangka	19-Jan-19	19-Jul-19	ASEP RACHMAT	crew change on 08 Aug
3	3/O	HASBULLAH	Semangka	4-Feb-19	04-Aug-19	SONNIE SULISTYO UTOMO	crew change on 08 Aug
4	3/E	ACHMAD FAUZI	Semangka	4-Feb-19	04-Aug-19	EKO WAHYUDI	crew change on 08 Aug
5	E/C	DANIEL FRANS SILWANUS	Semangka	18-Oct-18	18-Oct-19	SIGN OFF WITHOUT RELIEVER	sign off on 09 Aug
6	MST	INDRA FIRDAUS	Semangka	16-Mar-19	16-Jul-19	HANDIKO	crew change on 20 Aug
7	E/C					GUN GUN GUNAWAN	crew change on 20 Aug
8	E/C					IQHBAL FIRDAUS KALANGKAMUKTEN	crew change on 20 Aug

AKTIVITAS CREW CHANGE PER AUG 2019



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON SEP 2019

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	3/O	EGY ISADIPUTRA	Kalbut	30-Mar-19	30-Sep-19	DAVID CRISTOPER	crew change on 25 Sep
2	E/E	TEGUH SUNARIO	Kalbut	14-Apr-19	14-Oct-19	RUDY TAMBUNAN	crew change on 25 Sep
3	OLR	JALANG WAHYUDIN	Kalbut	30-Mar-19	30-Sep-19	ATMA YULYADI	crew change on 25 Sep
4	MSM	SULISWANTO	Kalbut	30-Mar-19	30-Sep-19	MUHAMMAD KUDDUS	crew change on 25 Sep
DECORA							
1	2/E	ARI FERDIYANSYAH	Sekong	04-May-19	4-Sep-19	IRWANDA SAPUTRA	crew change on 05 Sep
2	D/C					RENALDI SAPUTRA SIMBOLON	crew change on 05 Sep
3	MST	HERI SUPRIYANTO	Sekong	8-Jan-19	08-May-19	INDRA FIRDAUS	crew change on 12 Sep
4	BSN	AGUS BAEHAKI	Sekong	20-Mar-19	20-Sep-19	JIMMY JEFFREY KUMAUNANG	crew change on 12 Sep
5	A/B	TABIDIN ILVAS SAHRIR	Sekong	20-Mar-19	20-Sep-19	HAERUDDIN	crew change on 12 Sep
6	FTR	SUYATNO	Sekong	20-Mar-19	20-Sep-19	ISROFI	crew change on 12 Sep
7	E/C					MUHAMMAD ADLY SADINO	crew change on 12 Sep
8	3/E	EKO HARVANTO	Sekong	20-Mar-19	20-Sep-19	LEONARDO	crew change on 25 Sep
9	A/B	MUHAMMAD SYUHRI	Sekong	28-Mar-19	28-Sep-19	MUHAMAD LAHASIM	crew change on 24 Sep
10	OLR	SYAWAL LAGIAN	Sekong	28-Mar-19	28-Sep-19	MUHADI	crew change on 24 Sep
11	MSM	SUPRIADI	Sekong	28-Mar-19	28-Sep-19	MONERI	crew change on 24 Sep
MARINER							
1	C/E	MARKUS PATANDA	Surabaya	14-Mar-19	14-Jul-19	AWALUDDIN UDIN SYAMSUDDIN	crew change on 06 Sep
2	C/O	DIEGO ARMANDO MARTIANUS	Gresik	18-May-19	18-Sep-19	THOMAS SADELI	crew change on 19 Sep
3	C/K	ANDI SAPUTRA	Gresik	26-Feb-19	26-Aug-19	ABDUL RAZAK	crew change on 19 Sep
4	D/C					HATTAN DERMAWAN	crew change on 19 Sep
CLIPPER							
1	3/O	RAHMAD RINALDY	Semangka	16-Mar-19	16-Sep-19	ANDHIKA ALRI WIBOWO	crew change on 20 Sep
2	4/E	YOSUA PARULIAN MARIO SIAHAAN	Semangka	16-Mar-19	16-Sep-19	DEFRI MADONI	crew change on 20 Sep
3	D/C	LAZUARDI IMAM ACHSANI	Semangka	26-May-19	26-Oct-19	RENALDY ZULKARNAEN HASBY	crew change on 20 Sep
4	D/C	DUFFY SYAFMARIEN	Semangka	4-Jul-19	04-Oct-19	MUHAMMAD DIMITRI ADIWANANGUN	crew change on 20 Sep

CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON OCT 2019



NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
1	2/Lt/EX	IKHSAN	Kalbut	13-Jun-19	13-Oct-19	HARYANTO EKO NUGROHO	crew change on 10 Oct
2	C/O	THOMAS JHONSON	Kalbut	14-Apr-19	14-Oct-19	JUARMAN	crew change on 10 Oct
3	3/E	ILHAM	Kalbut	27-Apr-19	27-Oct-19	TOTO SULTONI	crew change on 18 Oct
4	A/B	SAMSUL ARIFIN	Kalbut	27-Apr-19	27-Oct-19	ERI SUSANTO	crew change on 18 Oct
5	O/S	SUVITNO	Kalbut	27-Apr-19	27-Oct-19	M TAUFIQUEUR ROCHMAN	crew change on 18 Oct
6	E/C	MOH ARDIANSYAH	Kalbut	11-Dec-18	11-Dec-19	FINSENSIUS DANIEL GURNING	crew change on 18 Oct
7	4/E	FERDIAN	Kalbut	31-Aug-19	30-Jan-20	SIGN OFF WITHOUT RELIEVER	sign off on 21 Oct
8	4/E					MOHAMMAD IMAM DERAZAT	join on 22 Oct
DECORA							
1	C/O	EKA YODYA PRAHARA PUTRA	Sekong	11-May-19	11-Nov-19	PUGUH AJI MARTONO	crew change on 15 Oct
2	A/B	EDISON MANOREK	Priok	10-Aug-19	10-Nov-19	ILYAS	crew change on 31 Oct
MARINER							
1	2/E	MUHAMMAD IKHLAS RIDOTUNASHIHIN	Gresik	25-May-19	25-Sep-19	FEDIVANTO IKLAS SUPARNO	crew change on 02 Oct
2	O/S	ANDRIYAN FIRMANSYAH	Gresik	12-Apr-19	12-Oct-19	SUPARI	crew change on 13 Oct
3	WPR	HUBBUS SOLICHIN	Gresik	04-May-19	4-Nov-19	CEPI NUGRAHA	crew change on 25 Oct
4	MSM	AFIANTO	Gresik	18-May-19	18-Nov-19	MOHAMMADI TOHE	crew change on 25 Oct
5	E/C	HENRY JONATAN S	Surabaya	9-Nov-18	09-Oct-19	MAULANA AGUNG BAHARI	crew change on 25 Oct
6	E/C					ROLAN AVINDO SYAMSUDIN	crew change on 27 Oct
7	FTI	SYAMSUL HUDA	Gresik	04-May-19	4-Nov-19	MARUF	crew change on 27 Oct
CLIPPER							
1	C/K	MOHAMMAD NASIR	Semangka	20-Jul-19	20-Jan-20	SLAMET MUGIONO	crew change on 08 Oct
2	MST	HANDIKO (sign off on 29 Oct)	Semangka	20-Aug-19	20-Dec-19	SUSILO ANGGIT WIWOHO	promoted on board on 30 Oct
3	C/O	SUSILO ANGGIT WIWOHO	Semangka	27-Jul-19	27-Nov-19	DIEGO ARMANDO MARTIANUS	crew change on 30 Oct

AKTIVITAS CREW CHANGE PER OCT 2019



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON NOV 2019

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	WPR	RAHMAT	Kalbut	27-Apr-19	27-Oct-19	SUPRI	crew change on 01 Nov
2	BSN	GUNARDA ADRIANSYAH	Kalbut	10-May-19	10-Nov-19	ABDUL HAMID	crew change on 01 Nov
3	A/B	SULIN	Kalbut	10-May-19	10-Nov-19	AGUS GUNAWAN	crew change on 01 Nov
4	OLR	AAN HASANUDIN	Kalbut	10-May-19	10-Nov-19	JOHAN FRANCOIS SURIPATY	crew change on 01 Nov
5	MST	IRFAN SATRIA	Kalbut	31-Aug-19	31-Dec-19	THOMAS JHONSON	crew change on 21 Nov
6	GAO	ADE BAYU IRAWAN	Kalbut	14-Apr-19	14-Oct-19	DINNER PARDEDE	crew change on 21 Nov
7	A/B	SUWARNO	Kalbut	18-May-19	18-Nov-19	NURMAN SAHID	crew change on 21 Nov
8	FTR	SULARDI	Kalbut	18-May-19	18-Nov-19	SLAMET MUNIR	crew change on 21 Nov
9	C/K	BUDI SANTOSO	Kalbut	18-May-19	18-Nov-19	ADI SUPRIADI	crew change on 21 Nov
DECORA							
1	BSN	JIMMY JEFFREY KUMAUNANG	Priok	12-Sep-19	12-Mar-20	WITHOUT RELIEVER DUE TO HIS MOTHER PASSED AWAY	sign off on 26 Nov
MARINER							
1	C/O	THOMAS SADELI	Gresik	19-Sep-19	19-Jan-20	MIKHAEL MARIORALA GULTOM	crew change on 21 Nov
2	A/B	MUNASIK	Gresik	04-May-19	4-Nov-19	MOHAMAD HOLIK	crew change on 21 Nov
CLIPPER							
1	2/O	MOHAMAD MAHFURI	Semangka	07-May-19	7-Nov-19	NUR EFFENDI	crew change on 28 Nov
2	A/B	SUPARMAN SAID	Semangka	07-May-19	7-Nov-19	SUPARDI	crew change on 28 Nov
3	A/B	HARY SUSILO	Semangka	07-May-19	7-Nov-19	AGUS TYONO	crew change on 28 Nov
4	O/S	SARTONO	Semangka	07-May-19	7-Nov-19	BENNY ADHIAN SYAH	crew change on 28 Nov

AKTIVITAS CREW CHANGE PER NOV 2019



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON DEC 2019

NO/ RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA						
1	C/E HARVANTO EKO NUGROHO	Kalbut	10-Oct-19	10-Mar-20	ROLANDO VORTHEM HUTAHAEAN	crew change on 04 Dec
2	Z/E AMIR HANI	Kalbut	08-Aug-19	08-Dec-19	SYAIFUL	crew change on 27 Dec
DECORA						
1	4/E SETRIO OB LUBIS	Sekong	30-Jun-19	30-Nov-19	FERDINAN JIMMY SITUMORANG	crew change on 19 Dec
2	C/K DIDIN WAHIDIN	Sekong	30-Jun-19	30-Dec-19	RIFAI	crew change on 19 Dec
3	3/O RAHMAT AFANDY	Sekong	11-May-19	11-Nov-19	RAHMAD RINALDY	crew change on 13 Dec
4	OLR ANSHORI	Sekong	11-May-19	11-Nov-19	MAHMUDI	crew change on 13 Dec
5	FTR ISROFI	Sekong	12-Sep-19	12-Dec-19	SYAHRIL	crew change on 13 Dec
MARINER						
1	4/E ANDRI SETIAWAN	Semarang	3-Jul-19	03-Dec-19	ABDURRAHMAN SYAFII	crew change on 16 Dec
2	3/O RESA SUHENDRA	Gresik	04-May-19	4-Nov-19	EGY ISADIPUTRA	crew change on 16 Dec
3	E/E HERU PRAMONO	Gresik	25-May-19	25-Nov-19	NUR KHOLID	crew change on 24 Dec
4	A/B ZAINI	Gresik	18-May-19	18-Nov-19	MUHAMMAD SAHRI	crew change on 04 Dec
5	OLR FATONI	Gresik	18-May-19	18-Nov-19	AHMAD UBAY	crew change on 04 Dec
CLIPPER						
1	BSN MATIURI BIN MATSAI	Semangka	15-Jun-19	15-Dec-19	GUNARDI ADRIANSYAH	crew change on 12 Dec
2	A/B AGUS RIYANTO	Semangka	15-Jun-19	15-Dec-19	TABIDIN ILYAS SAHRIR	crew change on 12 Dec
3	OLR GATHOT PRABOWO	Semangka	15-Jun-19	15-Dec-19	FRANS MUNSTER	crew change on 12 Dec
4	WPR MUHAMMAD DJAMIL	Semangka	15-Jun-19	15-Dec-19	DEDY SUBHAN SYAHBUDDIN	crew change on 12 Dec
5	Z/E MUHAMAT ARIFIN	Semangka	4-Jul-19	4-Nov-19	MUHAMMAD IKHLAS RIDOTUNASHIHIN	crew change on 19 Dec
6	FTR DANIL KARIM	Semangka	4-Jul-19	4-Jan-20	SUYATNO	crew change on 19 Dec

mcu



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON JAN 2020

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	3/O	TAUFIK ADY MAHEDAR	Kalbut	18-May-19	18-Nov-19	GIGIH WICAKSANA ATMADJA	crew change on 15 Jan
2	BSN	ABDUL HAMID	Kalbut	1-Nov-19	1-Jan-20	MATIURI BIN MATSAI	crew change on 15 Jan
DECORA							
1	2/E	IRWANDA SAPUTRA	Sekong	5-Sep-19	5-Jan-20	AGUS WINARNO	crew change on 11 Jan
2	2/O	EDZAR LIANDO	Sekong	30-Jun-19	30-Dec-19	NURI HILMI	crew change on 11 Jan
3	3/O	HESKIEL HASHIROLAN	Sekong	10-Aug-19	10-Nov-19	RENGGIAN RIHENDES	crew change on 11 Jan
4	GAO	FERRY NUGRAHA HIDAYAT	Sekong	04-May-19	4-Nov-19	EKO HERU SULISTYANTO	crew change on 17 Jan
MARINER							
1	BSN	MAKMURYADI	Semarang	3-Jul-19	3-Jan-20	JIMMY JEFFREY KUMAMUNANG	crew change on 10 Jan
2	OLR	MUHAMMAD ARFAN	Semarang	3-Jul-19	3-Jan-20	SUSILO	crew change on 10 Jan
3	3/O	ADIBI HARYONO	Surabaya	24-Jul-19	24-Jan-20	RAHMAT AEFANDY	crew change on 28 Jan
4	A/B	AZIZ SUSANTO	Surabaya	24-Jul-19	24-Jan-20	BASDIN BANCONG	crew change on 28 Jan
5	RIDING					YUDO ASMORO	crew change on 28 Jan
6	RIDING					SUYTINO	crew change on 28 Jan
CLIPPER							
1	C/O	DIEGO ARMANDO MARTIANUS	Semangka	30-Oct-19	30-Dec-19	THOMAS SADELI	crew change on 18 Jan
2	C/E	MOHAMMAD SUBROTO	Semangka	27-Jul-19	27-Nov-19	HARYANTO EKO NUGROHO	crew change on 18 Jan
3	MSM	SUPRIHANTO	Semangka	20-Jul-19	20-Jan-20	DIOKO SUHERMAN	crew change on 18 Jan
4	OLR	MOHAMMAD TAUFIK	Semangka	20-Jul-19	20-Jan-20	ARIYO SAPUTRA	crew change on 18 Jan

AKTIVITAS CREW CHANGE PER JAN 2020



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON FEB 2020

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	Z/O	FERNANDEZ	Kalbut	25-Jul-19	25-Jan-20	JOHAN LUTHANDO	crew change on 12 Feb
DECORA							
1	E/E	LEONARD MANURUNG	Sekong	05-Aug-19	5-Feb-20	NUR KHOLID	crew change on 22 Feb
2	O/S	WIRNO	Sekong	10-Aug-19	10-Feb-20	SANTONO	crew change on 06 Feb
3	WPR	NUR BUDIYANTO	Sekong	10-Aug-19	10-Feb-20	RAHMAT	crew change on 06 Feb
MARINER							
1	3/E	HENRY ARIPI TAMBA	Surabaya	07-Aug-19	7-Feb-20	ARIYO WIBISONO	crew change on 15 Feb
2	E/E	NUR KHOLID	Gresik	24-Dec-19	24-Jun-20	EDY SANTOSO	crew change on 15 Feb
3	RIDING	YUDO ASMORO	Gresik	28-Jan-20	28-Feb-20		sign off on 27 Feb
4	RIDING	SUYITNO	Gresik	28-Jan-20	28-Feb-20	HENARTO SUPANGAT	crew change on 29 Feb
5	Z/E	FEDIYANTO IKLAS SUPARNO	Gresik	02-Oct-19	2-Feb-20		crew change on 29 Feb
6	JR/E TR					HENRY ARIPI TAMBA	crew change on 29 Feb
7	JR/E TR					ANDRI SETIAWAN	crew change on 29 Feb
8	JR/E TR					YOSUA PARULIAN MARIO SIAHAAN	crew change on 29 Feb
CLIPPER							
1	MST	SUSILO ANGGIT WIWOHO	Semangka	30-Oct-19	30-Dec-19	IRFAN SATRIA	crew change on 07 Feb
2	3/E	EKO WAHYUDI	Semangka	08-Aug-19	8-Feb-20	WANDANI	crew change on 07 Feb
3	GAOS	ASEP RACHMAT	Semangka	08-Aug-19	8-Feb-20	ADE BAYU IRAWAN	crew change on 07 Feb
4	3/O	SONNIE SULISTYO UTOMO	Semangka	08-Aug-19	8-Feb-20	RESA SUHENDRA	crew change on 07 Feb
5	RIDING					AZIZ SUSANTO	crew change on 27 Feb
6	RIDING					FAHRIZAL JALIL	crew change on 27 Feb
7	RIDING					WIRNO	crew change on 27 Feb
8	RIDING					ZAINI	crew change on 27 Feb

AKTIVITAS CREW CHANGE PER FEB 2020

CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON MAR 2020

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	C/O	JUARMAN	Kalbut	10-Oct-19	10-Feb-20	PUGUH AJI MARTONO	crew change on 05 Mar
2	MSM	MUHAMMAD KUDDUS	Kalbut	25-Sep-19	25-Feb-20	AGUS JUNAEDI	crew change on 05 Mar
DECORA							
1	A/B	HAERUDDIN	Priok	12-Sep-19	12-Mar-20	MUNASIK	crew change on 11 Mar
2	OLR	MUHADI	Priok	24-Sep-19	24-Mar-20	SYAWAL LAGIAN	crew change on 11 Mar
3	MSM	MONERI	Priok	24-Sep-19	24-Feb-20	DODIK HERMAWAN	crew change on 11 Mar
4	D/C	MUH NANANG KOSIM	Sekong	28-Mar-19	28-Feb-20	WITHOUT RELIEVER	sign off on 06 Mar
MARINER							
		NIL					
CLIPPER							
1	3/O	ANDHIKA ALRI WIBOWO	Semangka	20-Sep-19	20-Mar-20	HESKIEL HASIROLAN	crew change on 06 Mar
2	4/E	DEFRI MADONI	Semangka	20-Sep-19	20-Mar-20	MUHAMMAD TAUFIK	crew change on 06 Mar
3	C/K	SLAMET MUGIONO	Semangka	08-Oct-19	8-Apr-20	SLAMET PRAYITNO	crew change on 06 Mar

AKTIVITAS CREW CHANGE PER MAR 2020



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON APR 2020

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	E/E	RUDY TAMBUNAN	Kalbar	25-Sep-19	25-Mar-20	HERU PRAMONO	crew change on 07 Apr
DECORA							
1	3/E	LEONARDO	Priok	25-Sep-19	25-Mar-20	SETRIO OB LUBIS	crew change on
2	E/C	MUHAMMAD ADLY SADINO	Priok	12-Sep-19	12-Aug-20	sign off due to sickness	sign off 14 Apr
MARINER							
1	MST	NANDO DONNI PUTERA	Gresik	22-Jul-19	22-Nov-19	DIEGO ARMANDO MARTIANUS	crew change on 20 Apr
2	C/O	MIKHAEL MARIORAJA GULTOM	Gresik	21-Nov-19	21-Mar-20	OCHTAV RINALDY	crew change on 06 Apr
3	D/C	MUHAMMAD JABAL NUR ALIAELANI	Gresik	12-Apr-19	12-Mar-20		sign off on 06 Apr
CLIPPER							
1	C/E	HARYANTO EKO NUGROHO	Semangka	18-Jan-20	18-May-20	JUMP SHIP	sign off on 19 Apr

AKTIVITAS CREW CHANGE PER APR2020



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON MAY 2020

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	2/E	SYAIFUL	Kalbut	27-Dec-19	27-Apr-20	MUHAMMAT ARIFIN	crew change on 26 May
DECORA							
1	OLR	MAHMUDI	Priok	13-Dec-19	13-Jun-20	ANSHORI	crew change on 07 May
2	FTR	SYAHRI	Priok	13-Dec-19	13-Jun-20	SIGN OFF WITHOUT RELIEVER	sign of on 25 May 20
MARINER							
1	GAO	LUKSI LAIWOI	Semarang	3-Jul-19	24-Feb-20	ARIYO WIBISONO	crew change on 21 May
2	3/E	ARIYO WIBISONO	Semarang	15-Feb-20	15-Aug-20	HENRY ARIPIN TAMBA	crew change on 21 May
3	2/O	ERWIN JIMMI NAINGGOLAN	Surabaya	07-Aug-19	7-Feb-20	EDZAR LIANDO	crew change on 15 May
4	A/B	MOHAMMAD HOLIK	Gresik	21-Nov-19	21-May-20	HARY SUSILO	crew change on 21 May
CLIPPER							
1	C/E					MISI SIMON SALU	sign on on 02 May

AKTIVITAS CREW CHANGE PER MAY 2020



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON JUN 2020

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	3/O	DAVID CRISTOPER	Kalbut	25-Sep-19	25-Mar-20	TAUFIK ADY MAHEDAR	crew change on 16 Jun
2	4/E	MOHAMMAD IMAM DERAZAT	Kalbut	22-Oct-19	22-Mar-20	YOSUA PARULIAN MARIO SIHAAN	crew change on 16 Jun
3	OLR	ATMA YULYADI	Kalbut	25-Sep-19	25-Mar-20	ACHMAD ZUBAIRILLAH	crew change on 16 Jun
DECORA							
1	MST	INDRA FIRDAUS	Priok	15-Jan-20	15-Mar-20	NUR ACHMAD YANI	crew change on 13 Jun
2	FTR					DANIL KARIM	crew change on 06 Jun
3	A/B	ILYAS	Priok	31-Oct-19	31-Apr-20	AGUS RIVANTO	crew change on 19 Jun
MARINER							
1	C/K	ABDUL RAZAK	Gresik	19-Sep-19	19-Mar-20	HAERUL BASRI	crew change on 14 Jun
2	MSM	MOHAMMAD TOHE	Surabaya	24-Oct-19	24-Mar-20	SUPRIADI	crew change on 14 Jun
3	O/S	SUPARI	Surabaya		13-Apr-20	MOHAMMAD HAFILUDDIN	crew change on 20 Jun
CLIPPER							
1	C/O	THOMAS SADELL	Semangka	18-Jan-20	18-May-20	JUARMAN	crew change on 10 Jun

AKTIVITAS CREW CHANGE PER JUN 2020



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON JUL 2020

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
DECORA							
1	C/E	RACHMAT HARYADI	Priok	30-Jun-20	30-Jul-20	IMAM MUHAFID	crew change on 25 Jul
MARINER							
1	WPR	CEPI NUGRAHA	Surabaya	24-Oct-19	24-Apr-20	DANI FIRDAUS	crew change on 03 Jul
2	4/E	ABDURRAHMAN SYAFII	Gresik	16-Dec-19	16-Jun-20	FERDIAN	crew change on 03 Jul
CLIPPER							
1	2/O	NUR EFFENDI	Semangka	28-Nov-19	28-May-20	SUKHOTRISNANTO	crew change on 14 Jul

AKTIVITAS CREW CHANGE PER JUL 2020

CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON AUG 2020

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	D/C	MUHAMMAD FAREL AFERO	Kalbut	31-Aug-19	31-Jul-20	WITHOUT RELIEVER	sign off on 24 Aug
DECORA							
1	GAO	EKO HERU SULISTYANTO	Prrok	17-Jan-20	17-Jul-20	HARRY SETYO NUGROHO	crew change on 19 Aug
2	D/C	RENALDI SAPUTRA SIMBOLON	Sekong	5-Sep-19	05-Aug-20	WITHOUT RELIEVER	sign off on 20 Aug
MARINER							
1	OLR	AHMAD UBAY	Gresik	04-Dec-19	4-Jun-20	MUHAMMAD ARFAN	crew change on 04 Aug
2	D/C	HATTAN DERMAWAN	Gresik	19-Sep-19	19-Aug-20	WITHOUT RELIEVER	sign off on 22 Aug
CLIPPER							
1	E/C	GUN GUN GUNAWAN	Semangka	20-Aug-19	19-Jul-20	WITHOUT RELIEVER	sign off 12 Aug
2	E/C	IOHBAL FIRDAUS KALANGKAMUKTEN	Semangka	20-Aug-19	19-Jul-20	WITHOUT RELIEVER	sign off 12 Aug
3	D/C	MUHAMMAD DIMITRI ADIWINANGUN	Semangka	20-Sep-19	20-Aug-20	WITHOUT RELIEVER	sign off 12 Aug

AKTIVITAS CREW CHANGE PER AUG 2020



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON SEP 2020

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	MST	THOMAS JHONSON	Semangka	21-Nov-19	21-Mar-20	NANDO DONNI PUTERA	crew change on 03 Sep
2	3/E	TOTO SULTONI	Kalbut	18-Oct-19	18-May-20	ANDRI WIBOWO	crew change on 03 Sep
3	2/O	JOHAN LUTHANDO	Kalbut	12-Feb-20	12-Aug-20	FIRMAN MULYANA JATI	crew change on 03 Sep
DECORA							
1	D/C	JOINING ONLY				MATOARI PANGKU ALAM	crew change on 10 Sep
MARINER							
1	C/E	AWALUDDIN UDIN SYAMSUDDIN	Gresik	6-Sep-19	6-Feb-20	ARIS SRI WIBAWANTO	crew change on 02 Sep
2	3/O	RAHMAT AFANDY	Gresik	28-Jan-20	28-Jul-20	ERWIN LEONARDO	crew change on 03 Sep
3	S D/C	JOINING ONLY				ENCEP IRPAN TAUPIK	crew change on 02 Sep
CLIPPER							
1	BSN	GUNARDI ADRIANSYAH	Semangka	12-Dec-19	12-Jun-20	ATANG SUNTORO	crew change on 11 Sep
2	O/S	BENNY ADHIAN SYAH	Semangka	28-Nov-19	28-May-20	M TAUFIQUR ROCHMAN	crew change on 11 Sep

AKTIVITAS CREW CHANGE PER SEP 2020



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON OCT 2020

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	MSM	AGUS JUNAEDI	Kalbut	5-Mar-20	05-Aug-20	SAIFUL	crew change on 08 Oct
DECORA							
1	C/O	ROBY CHANDRA	Priok	17-Jan-20	17-May-20	ANDHIKA RIZKIANTORO	crew change on 26 Oct
MARINER							
1	E/C	MAULANA AGUNG BAHARI	Surabaya	24-Oct-19	24-Sep-19	JHENSILY PEBRY HALOMOAN HUTASOIT	crew change on 05 Oct
CLIPPER							
1	E/C	JOINING ONLY				ADE PANJI	crew change on 20 Oct
2	E/C	JOINING ONLY				MOHAMAD RIZQON	crew change on 20 Oct

AKTIVITAS CREW CHANGE PER OCT 2020



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON NOV 2020

NO	RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA							
1	C/E	ROLANDO VORTHEM HUTAHAEAN	Kalbut	04-Dec-19	04-May-20	AWALUDDIN UDIN SYAMSUDDIN	crew change on 22 Nov
DECORA							
1	E/C	MUHAMMAD ADLY SADINO	Priok	18-Jul-20	18-Nov-20	MOHAMAD BAHIRIN	crew change on 14 Nov
2	OLR	ANSHORI	Priok	7-May-20	7-Nov-20	TEGUH SANTOSO	crew change on 14 Nov
MARINER							
1	D/C	JOINING ONLY				ISKANDAR AZIZ	crew change on 04 Nov
2	D/C	JOINING ONLY				WALDI DANIEL TAMPUBOLON	crew change on 04 Nov
CLIPPER							
1	3/E	WANDANI	Semangka	7-Feb-20	07-Aug-20	SULISTIO BAHARUDIN SUGIANTO	crew change on 18 Nov
2	C/K	SLAMET PRAYITNO	Semangka	6-Mar-20	6-Sep-20	DIDIN WAHIDIN	crew change on 18 Nov
3	A/B	MUHAMMAD HOLIK	Semangka	11-Sep-20	11-Mar-20	WITHOUT RELIEVER	sign off on 27 Nov
4	D/C	ABDUL RAJAB	Semangka	23-Sep-20	23-Aug-21	WITHOUT RELIEVER	sign off on 20 Nov

AKTIVITAS CREW CHANGE PER NOV 2020



CREW OVERDUE/CREW CHANGE PLAN ON DEC 2020

NO/ RANK	NAME	JOIN PLACE	JOIN DATE	EOC	RELIEVER	REMARK
RUBRA						
1	MUHAMMAT ARIFIN	Kalbut	26-May-20	26-Sep-20	AGUS WINARNO	crew change on 09 Dec
DECORA						
1	3/E SETRIO OB LUBIS	Priok	18-Apr-20	18-Oct-20	WANDANI	crew change on 17 Dec
2	MST NUR ACHMAD YANI	Priok	13-Jun-20	13-Oct-20	INDRA FIRDAUS	crew change on 13 Dec
3	BSN NARTO	Priok	25-Jun-20	25-Dec-20	MATIURI BIN MATSAI	crew change on 13 Dec
MARINER						
1	3/O EGY ISADIPUTRA	Gresik	16-Dec-19	16-Jun-20	RAHMAD RINALDY	crew change on 16 Dec
CLIPPER						
1	3/O HESKIEL HASHIOLAN	Semangka	6-Mar-20	6-Sep-20	RIANSYAH PUTRA KUSUMA	crew change on 11 Dec
2	A/B MUHAMMAD HOLIK	Semangka	11-Sep-20	11-Mar-20	SAMSUL ARIFIN	crew change on 11 Dec

AKTIVITAS CREW CHANGE PER DEC 2020

PRE-JOINING BRIEFING AND ORIENTATION CHECKLIST (JUNIOR ENGINEER)

DOCUMENT NO.	FORM C-25F
PAGE NO.	1 of 2
ISSUED BY:	DPA
ISSUE DATE	01/10/2020
REVISION NO.	1.6



NAME: WANDANI / 3RD ENGINEER

CREW ID: 32833

JOINING VESSEL: DECORA

AT PORT/ DATE: PANGKALAN SUSU, 15 DEC 2020

Briefing Method*: Face to Face/ Video/ Phone

- ☒ Crew List / Shipboard Organisation
- ☒ Drug and Alcohol Policy
- ☒ Crew Evaluation / Superintendent's Appraisal
- ☒ Shore Leave
- ☒ Overtime
- ☒ Hand-Over Reports (Crew Change)
- ☒ Shipboard Training & Education / Training Courses Matrix
- ☒ CBT Training
- ☒ Crew On board Complaint Procedures
- ☒ COVID 19 precautions to take when travelling to/from the vessel
- ☒ Safety Management System Manual / SMS Forms Manual / SMS Forms Matrix
- ☒ Permits to Work - Company Permission
- ☒ Risk Assessments / Management of Change
- ☒ Latest Company Circulars
- ☒ Ship Security Officer / Company Security Officer
- ☒ Oil Major/CDI/PSC Inspections and follow up to Company
- ☒ Zero Injury Award / LTIF/ TRCF / Company KPIs
- ☒ Past Incidents and lesson learnt
- ☒ Quarterly safety campaigns and learning engagement tool
- ☒ Planned Maintenance System & Records
- ☒ SECA Areas Low Sulphur Fuel policy
- ☒ Gas Detector, Safety Equipment
- ☒ Deck Machinery Maintenance (Cranes, Grabs, Winches, ORO)- ETO, EE
- ☒ Joining Agents details
- ☒ Transport (Air/ Land) Arrangements
- ☐ VISA/ LG Arrangements
- ☐ Hotel Arrangements
- ☒ Pre-departure Safety Power Point slides seen
- ☒ All manuals listed in above read and understood
- ☒ Posh 10 Golden Rules of Safety done
- ☒ Certificate of Posh 10 Golden Rules of Safety printed and received
- ☒ Cyber Security policy and manual
- ☒ Cyber Security measures to be taken onboard

PTSUS

**PRE-JOINING BRIEFING AND
ORIENTATION CHECKLIST
(JUNIOR ENGINEER)**

DOCUMENT NO.	FORM C-25F
PAGE NO.	2 of 2
ISSUED BY:	DPA
ISSUE DATE	01/10/2020
REVISION NO.	1.6



I received the following:

3 Set of Coveralls 1 Pair of Safety Shoes 2 Set of Uniform

12 Pcs of Masks 12 Pair of Disposable Gloves 1 Bottles of Hand Sanitizer

Briefed by (Name): WAWAN Position: CREWING Date: 12 DEC 2020

Comments:

Crew Acknowledgement: WANDANI

* Circle as appropriate

PT SUS	COVID-19 PRE-DEPARTURE BRIEFING	DOCUMENT NO.	FORM C-25
		PAGE NO.	1 of 1
		ISSUED BY:	DPA
		ISSUE DATE	20/06/2020
		REVISION NO.	0.0


NAME: MST - INDRA FIRDAUS

CREW ID/RANK: 31934

Sign On/Sign Off From VESSEL: LPG. DECORA

AT PORT / DATE: PANGKALAN SUSU, 11 DECEMBER 2020

Briefing Method*: Face to Face/ Video/ Phone

[This form is to be filled by all crew prior departing hometown (sign-on) & before sign-off from vessel]

S/L No	Items	Yes / No	Remarks
1	Have you completed watching the COVID-19 pre departure presentation?	YES	
2	Have you been handed over the COVID -19 PPE Travel Kit as mentioned in the presentation?	YES	
3	Are you feeling fit to travel with no history of symptoms since past 14 days?	YES	
4	Do you agree to be tested for COVID-19 prior, during and after your travel by company or government authorities?	YES	
5	Are you aware of safe hand washing techniques?	YES	
6	Are you aware of personal hygiene techniques while coughing/sneezing? Use and disposal of tissues and personal waste items?	YES	
7	Are you aware of the precautions to be taken while travelling? <ul style="list-style-type: none"> - Frequent hand wash. - Wearing PPE at all times during travel. - Social distancing in public places. - Report if any symptoms/fever immediately. - Avoid physical contact with people & surfaces. - As far as practical, handle your luggage. - Sanitize/disinfect luggage surface & clothes before handling them after travel. 	YES	
8	Do you agree to follow and comply with above safeguard measures to avoid spread of COVID 19?	YES	

COMMENTS & FEEDBACK

Briefing Conducted by : WAWAN SETIAWAN
(Name/Rank/Sign)

Date: 10 DECEMBER 2020

Inductee Signature : INDRA FIRDAUS
(Name/Rank/Sign)

Date: 10 DECEMBER 2020

PT.TPC

PESONAL

DAILY TEMPERATURE



LOG

Circle One ----->

S/ON

S/O

Rank/Name:	Matjuri Bin Matsai		
Vessel:	Decora		
Date Started	27-11-20		
Port	Pangkalan Susu		
	Body Temp (Celcius)		
Date:		A.M	P.M
27-11-20		36.5	36.2
28-11-20		35.8	36.0
29-11-20		36.1	36.0
30-11-20		36.2	36.3
01-12-20		35.9	36.1
02-12-20		36,4	36.2
03-12-20		36.0	35.7
04-12-20		35.9	36.4
05-12-20		36.5	35.6
06-12-20		35,1	36.4
07-12-20		36.0	36.7
08-12-20		36.4	36.5
09-12-20		35.8	36.0
10-12-20		36.4	36.2

Note

- 1 To be submitted daily
- 2 If temperature is to be submitted once daily, please submit A.M temperature
- 3 If temperature is to be submitted twice daily, please submit both AM and PM temperature



Corona Virus management measures - PPE and protection
As Per INFECTIOUS DISEASES (COVID-19) PANDEMIC CONTINGENCY PLAN

DATE : 17 OCT 2020

NO	MPA CODE	DESCRIPTIONS	UNIT	SUMATRA PALM	SULAWESI PALM	KALIMANTAN PALM	JAVA PALM	RUBRA	MARINER	CLIPPER	DECORA
1	391281	GLOVES SURGICAL DISPOSABLE	PR	200		100	100				
2	392061	FACE MASK DISPOSABLE, SURGICAL MASK	PCS	300		300					
3		FACE MASK DISPOSABLE (N-95)	PCS			300					
4		FACE MASK RE-USABLE	PCS	100		100					
5	331143	FACESHIELD (STANDARD) FOR ON DUTY DECK CREW	PCS	50		50	100	100			
6	390128	ALCOHOL SURGICAL 500ML	BTL			10					
7	390126	ALCOHOL MEDICAL 500ML (HAND SANITIZER)	BTL	10		10		10			
8		HAND SANITIZER LIQUID/SPRAY 100 ML (DETTOL - FOR OFF-SIGNER)	BTL	30		30					
9	550264	DISINFECTANT LIQUID 5 LTRS/gal	GAL	5	5						
10		BIOHAZARD SUIT (DISPOSABLE TYPE - C) - ALL SIZE	PCS	100	200	100	100	100			
11		BIOHAZARD BAG	PCS	100				200			
12	170487	PAPER PLATES ROUND 222mm	PCS	100							
13	170688	PAPER CUPS DISPOSABLE 270cc	PCS	100							
14	170252	FORK PLASTIC 144mm	PCS	100							
15	170253	SPOON PLASTIC 147mm	PCS	100							
16		MOUTH PIECE AL-COSCAN AL-6000	PCS	200	200	200	200	200	200	200	200
17		IM-BOOST	STRIP								
18		VITAMIN C ESTER C @30 TAB	BTL								
19		THERMOMETER CLINICAL DIGITAL	PCS								
20		URINE SAMPLE TEST BOTTLE	PCS								
21		ABBOTT PANBIO AG TEST KIT	PCS	625		500			375		
22		VITAMIN D3 1000 IU @60 TAB	BTL	6	6		6	6	6	6	6



PT. TANJUNG PERDANA CEMERLANG

OFFICIAL RECEIPT

To : CLIPPER - MASTER

From : PT. TANJUNG PERDANA CEMERLANG

Please accept the following Goods:

No	Description	Remarks
1	Face MASK RE-USABLE	20 PCS
2	FACESHIELD (STANDARD) FOR ON DUTY DECK CREW	100 PCS
3	BIOHAZARD SUIT (DISPOSABLE TYPE -C) ALL SIZE	100 PCS
4	BIOHAZARD BAG	100 PCS
5	PAPER PLATES ROUND 222MM	200 PCS
6	PAPER CUPS DISPOSABLE 270CC	200 PCS
7	FORK PLASTIC 144MM	200 PCS
8	SPOON PLASTIC 147MM	200 PCS

[Handwritten signature]

Jakarta, 09 July 2021

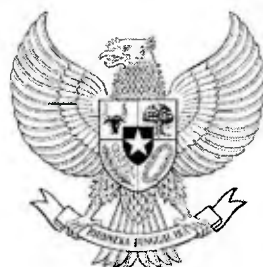
Delivery By

Receipt

(Corviana Ma'sum)



NOTE: 5 BOX



**GUBERNUR DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

PERATURAN GUBERNUR DAERAH KHUSUS

IBUKOTA JAKARTA

NOMOR 33 TAHUN 2020

TENTANG

PELAKSANAAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR
DALAM PENANGANAN *CORONA VIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19)
DI PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/239/2020 telah ditetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar di wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19);
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 3723);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6487);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 326);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PELAKSANAAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR DALAM PENANGANAN *CORONA VIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19) DI PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Pembatasan Sosial Berskala Besar yang selanjutnya disingkat PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).
2. Barang Kebutuhan Pokok adalah barang yang menyangkut hajat hidup orang banyak dengan skala pemenuhan kebutuhan yang tinggi serta menjadi faktor pendukung kesejahteraan masyarakat.
3. Barang Penting adalah barang strategis yang berperan penting dalam menentukan kelancaran pembangunan nasional.
4. Penduduk adalah setiap orang yang berdomisili dan/atau berkegiatan di Provinsi DKI Jakarta.
5. Pelaku Usaha adalah setiap orang perseorangan warga negara Indonesia atau badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang melakukan kegiatan usaha di bidang Perdagangan.
6. Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta selanjutnya disebut Provinsi DKI Jakarta adalah provinsi yang mempunyai kekhususan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah karena kedudukannya sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia.

7. Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta selanjutnya disebut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta adalah Gubernur dan perangkat daerah Provinsi DKI Jakarta sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Provinsi DKI Jakarta.
8. Gubernur adalah Kepala Daerah Provinsi DKI Jakarta yang karena jabatannya berkedudukan juga sebagai wakil Pemerintah di wilayah Provinsi DKI Jakarta.
9. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta.
10. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi DKI Jakarta.
11. Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* (COVID-19) Provinsi DKI Jakarta yang selanjutnya disebut Gugus Tugas COVID-19 tingkat Provinsi adalah Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang dibentuk Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk tingkat Provinsi.
12. Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* (COVID-19) tingkat Kota Administrasi/Kabupaten Administrasi yang selanjutnya disebut Gugus Tugas COVID-19 tingkat Kota/Kabupaten Administrasi adalah Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang dibentuk Pemerintah Kota/Kabupaten Administrasi untuk tingkat Kota/Kabupaten Administrasi.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Peraturan Gubernur ini dimaksudkan sebagai panduan pelaksanaan PSBB dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Provinsi DKI Jakarta.

Pasal 3

Peraturan Gubernur ini bertujuan untuk:

- a. membatasi kegiatan tertentu dan pergerakan orang dan/atau barang dalam menekan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19);
- b. meningkatkan antisipasi perkembangan eskalasi penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19);
- c. memperkuat upaya penanganan kesehatan akibat *Corona Virus Disease* (COVID-19); dan
- d. menangani dampak sosial dan ekonomi dari penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).

BAB III

RUANG LINGKUP

Pasal 4

Ruang lingkup Peraturan Gubernur ini meliputi:

- a. pelaksanaan PSBB;
- b. hak, kewajiban serta pemenuhan kebutuhan dasar penduduk selama PSBB;
- c. sumber daya penanganan *Corona Virus Disease* (COVID-19);
- d. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- e. sanksi.

BAB IV

PELAKSANAAN PSBB

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 5

- (1) Dalam upaya mencegah meluasnya penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), Gubernur memberlakukan PSBB di Provinsi DKI Jakarta.
- (2) PSBB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam bentuk pembatasan aktivitas luar rumah yang dilakukan oleh setiap orang yang berdomisili dan/atau berkegiatan di Provinsi DKI Jakarta.
- (3) Selama pemberlakuan PSBB, setiap orang wajib:
 - a. melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); dan
 - b. menggunakan masker di luar rumah.
- (4) Pembatasan aktivitas luar rumah dalam pelaksanaan PSBB sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:
 - a. pelaksanaan pembelajaran di Sekolah dan/atau institusi pendidikan lainnya;
 - b. aktivitas bekerja di tempat kerja;
 - c. kegiatan keagamaan di rumah ibadah;
 - d. kegiatan di tempat atau fasilitas umum;
 - e. kegiatan sosial dan budaya; dan
 - f. pergerakan orang dan barang menggunakan moda transportasi.

- (5) Koordinasi, pengerahan sumber daya dan operasional pelaksanaan PSBB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 tingkat Provinsi.
- (6) Jangka waktu pemberlakuan PSBB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Bagian Kedua

Pembatasan Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah dan/atau Institusi Pendidikan

Pasal 6

- (1) Selama pemberlakuan PSBB, dilakukan penghentian sementara kegiatan di sekolah dan/atau institusi pendidikan lainnya.
- (2) Dalam pelaksanaan penghentian sementara kegiatan di sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), semua aktivitas pembelajaran diubah pelaksanaannya dengan melakukan pembelajaran di rumah/tempat tinggal masing-masing melalui metode pembelajaran jarak jauh.
- (3) Kegiatan dan aktivitas pelayanan administrasi sekolah dikerjakan dari rumah dengan bentuk pelayanan yang disesuaikan.
- (4) Teknis pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran serta pelayanan administrasi sekolah selama pemberlakuan PSBB diatur lebih lanjut oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab di bidang pendidikan.

Pasal 7

- (1) Institusi pendidikan lainnya yang dilakukan penghentian sementara selama pemberlakuan PSBB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1), meliputi:
 - a. lembaga pendidikan tinggi;
 - b. lembaga pelatihan;
 - c. lembaga penelitian,
 - d. lembaga pembinaan; dan
 - e. lembaga sejenisnya.
- (2) Penghentian sementara kegiatan di institusi pendidikan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dikecualikan bagi lembaga pendidikan, pelatihan, penelitian yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan.
- (3) Dalam pelaksanaan penghentian sementara kegiatan di institusi pendidikan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kegiatan, aktivitas pembelajaran, dan pelayanan administrasi dilaksanakan secara daring dari rumah sesuai ketentuan teknis dari instansi terkait.

Pasal 8

- (1) Dalam penghentian sementara kegiatan selama pemberlakuan PSBB, penanggung jawab sekolah dan institusi pendidikan lainnya wajib:
 - a. memastikan proses pembelajaran tetap berjalan dan terpenuhinya hak peserta didik dalam mendapatkan pendidikan;
 - b. melakukan pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di lokasi dan lingkungan sekolah dan/atau institusi pendidikan lainnya; dan
 - c. menjaga keamanan sekolah dan/atau institusi pendidikan lainnya.
- (2) Upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di lokasi dan lingkungan sekolah dan/atau institusi pendidikan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan secara berkala dengan cara:
 - a. membersihkan dan melakukan disinfeksi sarana dan prasarana sekolah; dan
 - b. menerapkan protokol pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) bagi pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

Bagian Ketiga

Pembatasan Aktivitas Bekerja di Tempat Kerja

Pasal 9

- (1) Selama pemberlakuan PSBB, dilakukan penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja/kantor.
- (2) Selama penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja/kantor sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib mengganti aktivitas bekerja di tempat kerja dengan aktivitas bekerja di rumah/tempat tinggal.
- (3) Pimpinan tempat kerja yang melakukan penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wajib:
 - a. menjaga agar pelayanan yang diberikan dan/atau aktivitas usaha tetap berjalan secara terbatas;
 - b. menjaga produktivitas/kinerja pekerja;
 - c. melakukan pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di lokasi dan lingkungan tempat kerja;
 - d. menjaga keamanan lokasi dan lingkungan sekitar tempat kerja; dan
 - e. memberikan perlindungan kepada pekerja yang terpapar *Corona Virus Disease* (COVID-19) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(4) Upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di lokasi dan lingkungan tempat kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c, dilakukan secara berkala dengan cara:

- a. membersihkan lingkungan tempat kerja;
- b. melakukan disinfeksi pada lantai, dinding dan perangkat bangunan tempat kerja; dan
- c. menutup akses masuk bagi pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

Pasal 10

(1) Dikecualikan dari penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja/kantor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1), bagi tempat kerja/kantor dengan kategori:

- a. seluruh kantor/instansi pemerintahan, baik pusat maupun daerah berdasarkan pengaturan dari kementerian terkait;
- b. kantor Perwakilan Negara Asing dan/atau Organisasi Internasional dalam menjalankan fungsi diplomatik dan konsuler serta fungsi lainnya sesuai ketentuan hukum internasional;
- c. Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang turut serta dalam penanganan *Corona Virus Disease* (COVID-19) dan/atau dalam pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat mengikuti pengaturan dari kementerian terkait dan/atau Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
- d. pelaku usaha yang bergerak pada sektor:
 1. kesehatan;
 2. bahan pangan/makanan/minuman;
 3. energi;
 4. komunikasi dan teknologi informasi;
 5. keuangan;
 6. logistik;
 7. perhotelan;
 8. konstruksi;
 9. industri strategis;
 10. pelayanan dasar, utilitas publik dan industri yang ditetapkan sebagai objek vital nasional dan objek tertentu; dan/atau
 11. kebutuhan sehari-hari.
- e. organisasi kemasyarakatan lokal dan internasional yang bergerak pada sektor kebencanaan dan/atau sosial.

(2) Dalam hal melakukan pengecualian terhadap penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja/kantor sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pimpinan tempat kerja wajib melakukan:

- a. pembatasan interaksi dalam aktivitas kerja;
- b. pembatasan setiap orang yang mempunyai penyakit penyerta dan/atau kondisi yang dapat berakibat fatal apabila terpapar *Corona Virus Disease* (COVID-19) untuk melakukan kegiatan di tempat kerja, antara lain:
 1. penderita tekanan darah tinggi;
 2. pengidap penyakit jantung;
 3. pengidap diabetes;
 4. penderita penyakit paru-paru;
 5. penderita kanker;
 6. ibu hamil; dan
 7. usia lebih dari 60 (enam puluh) tahun.
- c. penerapan protokol pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di tempat kerja, meliputi:
 1. memastikan tempat kerja selalu dalam keadaan bersih dan higienis;
 2. memiliki kerjasama operasional perlindungan kesehatan dan pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) dengan fasilitas pelayanan kesehatan terdekat untuk tindakan darurat;
 3. menyediakan vaksin, vitamin dan nutrisi tambahan guna meningkatkan imunitas pekerja;
 4. melakukan disinfeksi secara berkala pada lantai, dinding dan perangkat bangunan tempat kerja;
 5. melakukan deteksi dan pemantauan suhu tubuh karyawan yang memasuki tempat kerja serta memastikan karyawan yang bekerja di tempat kerja tidak sedang mengalami suhu tubuh diatas normal atau sakit;
 6. mengharuskan cuci tangan dengan sabun dan/atau pembersih tangan (*hand sanitizer*) termasuk menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai dan mudah di akses pada tempat kerja;
 7. menjaga jarak antar sesama karyawan (*physical distancing*) paling sedikit dalam rentang 1 (satu) meter;
 8. melakukan penyebaran informasi serta anjuran/himbauan pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) untuk disebarluaskan pada lokasi strategis di tempat kerja; dan

9. dalam hal ditemukan adanya karyawan di tempat kerja yang menjadi pasien dalam pengawasan, maka:
 - a) aktivitas pekerjaan di tempat kerja harus dihentikan sementara paling sedikit 14 (empat belas) hari kerja;
 - b) petugas medis dibantu satuan pengamanan melakukan evakuasi dan penyemprotan disinfektan pada seluruh tempat, fasilitas dan peralatan kerja; dan
 - c) penghentian sementara dilakukan hingga proses evakuasi dan penyemprotan disinfektan, serta pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan isolasi tenaga kerja yang pernah melakukan kontak fisik dengan tenaga kerja yang terpapar *Corona Virus Disease* (COVID-19) telah selesai.
- (3) Terhadap kegiatan penyediaan makanan dan minuman, penanggungjawab restoran/rumah makan/usaha sejenis memiliki kewajiban untuk:
 - a. membatasi layanan hanya untuk dibawa pulang secara langsung (*take away*), melalui pemesanan secara daring, dan/atau dengan fasilitas telepon/layanan antar;
 - b. menjaga jarak antrean berdiri maupun duduk paling sedikit 1 (satu) meter antar pelanggan;
 - c. menerapkan prinsip higiene sanitasi pangan dalam proses penanganan pangan sesuai ketentuan;
 - d. menyediakan alat bantu seperti sarung tangan dan/atau penjepit makanan untuk meminimalkan kontak langsung dengan makanan siap saji dalam proses persiapan, pengolahan dan penyajian;
 - e. memastikan kecukupan proses pemanasan dalam pengolahan makanan sesuai standar;
 - f. melakukan pembersihan area kerja, fasilitas dan peralatan, khususnya yang memiliki permukaan yang bersentuhan langsung dengan makanan;
 - g. menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun bagi pelanggan dan pegawai;
 - h. melarang bekerja karyawan yang sakit atau menunjukkan suhu tubuh diatas normal, batuk, pilek, diare dan sesak nafas; dan
 - i. mengharuskan bagi penjamah makanan menggunakan sarung tangan, masker kepala dan pakaian kerja sesuai pedoman keselamatan dan kesehatan kerja.

- (4) Terhadap kegiatan perhotelan, penanggungjawab hotel wajib:
- a. menyediakan layanan khusus bagi tamu yang ingin melakukan isolasi mandiri;
 - b. membatasi tamu hanya dapat beraktivitas dalam kamar hotel dengan memanfaatkan layanan kamar (*room service*);
 - c. meniadakan aktivitas dan/atau menutup fasilitas layanan hotel yang dapat menciptakan kerumunan orang dalam area hotel;
 - d. melarang tamu yang sakit atau menunjukkan suhu tubuh diatas normal, batuk, pilek, diare dan sesak nafas untuk masuk hotel; dan
 - e. mengharuskan karyawan menggunakan masker, sarung tangan dan pakaian kerja sesuai pedoman keselamatan dan kesehatan kerja.
- (5) Terhadap kegiatan konstruksi, pimpinan tempat kerja memiliki kewajiban dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. kegiatan konstruksi yang sedang berjalan dapat dilakukan dengan membatasi aktivitas pekerja hanya berada di kawasan proyek; dan
 - b. pemilik dan/atau penyedia jasa pekerjaan konstruksi wajib:
 1. menunjuk penanggungjawab dalam pelaksanaan pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) di kawasan proyek;
 2. membatasi aktivitas dan interaksi pekerja hanya dilakukan di dalam kawasan proyek;
 3. menyediakan tempat tinggal dan kebutuhan hidup sehari-hari seluruh pekerja selama berada di kawasan proyek;
 4. menyediakan ruang kesehatan di tempat kerja yang dilengkapi dengan sarana kesehatan yang memadai;
 5. melarang setiap orang, baik pekerja maupun tamu, yang memiliki suhu badan di atas normal untuk berada di dalam lokasi kerja;
 6. menyampaikan penjelasan, anjuran, kampanye, promosi teknik pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) dalam setiap kegiatan penyuluhan K3 pagi hari atau *safety morning talk*; dan
 7. melakukan pemantauan secara berkala kesehatan pekerja selama berada di kawasan proyek.

- (6) Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 tingkat Provinsi dapat menambahkan kategori tempat kerja/kantor yang dikecualikan dari penghentian sementara aktivitas bekerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Bagian Keempat

Pembatasan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah

Pasal 11

- (1) Selama pemberlakuan PSBB, dilakukan penghentian sementara kegiatan keagamaan di rumah ibadah dan/atau di tempat tertentu.
- (2) Selama penghentian sementara kegiatan keagamaan di rumah ibadah dan/atau di tempat tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kegiatan keagamaan dilakukan di rumah masing-masing.
- (3) Selama penghentian sementara kegiatan keagamaan di rumah ibadah dan/atau di tempat tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kegiatan penanda waktu ibadah seperti adzan, lonceng, dan/atau penanda waktu lainnya dilaksanakan seperti biasa.

Pasal 12

- (1) Selama pemberlakuan PSBB, penanggung jawab rumah ibadah wajib:
 - a. memberikan edukasi atau pengertian kepada jamaah masing-masing untuk tetap melakukan kegiatan keagamaan di rumah;
 - b. melakukan pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di rumah ibadah masing-masing; dan
 - c. menjaga keamanan rumah ibadah masing-masing.
- (2) Upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di rumah ibadah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan secara berkala dengan cara:
 - a. membersihkan rumah ibadah dan lingkungan sekitarnya;
 - b. melakukan disinfeksi pada lantai, dinding, dan perangkat bangunan rumah ibadah; dan
 - c. menutup akses masuk bagi pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

Bagian Kelima
Pembatasan Kegiatan di Tempat atau Fasilitas umum

Pasal 13

- (1) Selama pemberlakuan PSBB, penduduk dilarang melakukan kegiatan dengan jumlah lebih dari 5 (lima) orang di tempat atau fasilitas umum.
- (2) Pengelola tempat atau fasilitas umum wajib menutup sementara tempat atau fasilitas umum untuk kegiatan penduduk selama pemberlakuan PSBB.
- (3) Dikecualikan dari larangan kegiatan di tempat atau fasilitas umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kegiatan penduduk untuk:
 - a. memenuhi kebutuhan pokok dan/atau kebutuhan sehari-hari; dan
 - b. melakukan kegiatan olahraga secara mandiri.
- (4) Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 tingkat Provinsi dapat menambahkan kategori kegiatan penduduk yang dikecualikan dari larangan kegiatan di tempat atau fasilitas umum sebagaimana dimaksud pada ayat (3).

Pasal 14

- (1) Pemenuhan kebutuhan pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (3) huruf a, meliputi kegiatan penyediaan, pengolahan, penyaluran dan/atau pengiriman:
 - a. bahan pangan/makanan/minuman;
 - b. energi;
 - c. komunikasi dan teknologi informasi;
 - d. keuangan, perbankan dan sistem pembayaran; dan/atau
 - e. logistik.
- (2) Pemenuhan kebutuhan sehari-hari sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (3) huruf a, meliputi:
 - a. penyediaan barang retail di:
 1. pasar rakyat;
 2. toko swalayan, berjenis minimarket, supermarket, hypermarket, perkulakan dan toko khusus baik yang berdiri sendiri maupun yang berada di pusat perbelanjaan; atau
 3. toko/warung kelontong.
 - b. jasa binatu (*laundry*).
- (3) Dalam melayani pemenuhan kebutuhan penduduk selama pemberlakuan PSBB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), pelaku usaha wajib mengikuti ketentuan pembatasan kegiatan sebagai berikut:
 - a. mengutamakan pemesanan barang secara daring dan/atau jarak jauh dengan fasilitas layanan antar;

- b. turut menjaga stabilitas ekonomi dan kemampuan daya beli konsumen barang dengan tidak menaikkan harga barang;
- c. melakukan disinfeksi secara berkala pada tempat usaha;
- d. melakukan deteksi dan pemantauan suhu tubuh karyawan dan konsumen yang memasuki pasar/toko serta memastikan karyawan yang bekerja tidak sedang mengalami demam ringan atau sakit;
- e. menerapkan pembatasan jarak antar sesama konsumen (*physical distancing*) yang datang ke pasar/toko paling sedikit dalam rentang 1 (satu) meter;
- f. mewajibkan setiap karyawan untuk menggunakan pakaian kerja sesuai pedoman keselamatan dan kesehatan kerja; dan
- g. melaksanakan anjuran cuci tangan dengan sabun dan/atau pembersih tangan (*hand sanitizer*) termasuk menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai dan mudah diakses oleh konsumen dan karyawan.

Pasal 15

- (1) Kegiatan olahraga secara mandiri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (3) huruf b, dapat dilakukan secara terbatas oleh penduduk di luar rumah selama pemberlakuan PSBB.
- (2) Kegiatan olahraga secara mandiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. dilakukan secara mandiri dan tidak berkelompok; dan
 - b. dilaksanakan secara terbatas pada area sekitar rumah tinggal.

Bagian Keenam

Pembatasan Kegiatan Sosial dan Budaya

Pasal 16

- (1) Selama pemberlakuan PSBB, dilakukan penghentian sementara atas kegiatan sosial dan budaya yang menimbulkan kerumunan orang.
- (2) Kegiatan sosial dan budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk pula kegiatan yang berkaitan perkumpulan atau pertemuan:
 - a. politik;
 - b. olahraga;
 - c. hiburan;
 - d. akademik; dan
 - e. budaya.

Pasal 17

- (1) Dikecualikan dari penghentian atas kegiatan sosial dan budaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1), untuk kegiatan:
 - a. khitan;
 - b. pernikahan; dan
 - c. pemakaman dan/atau takziah kematian yang bukan karena *Corona Virus Disease* (COVID-19).

- (2) Pelaksanaan kegiatan khitan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. dilakukan pada fasilitas pelayanan kesehatan;
 - b. dihadiri oleh kalangan terbatas;
 - c. meniadakan acara perayaan yang mengundang keramaian; dan
 - d. menjaga jarak antar pihak yang hadir (*physical distancing*) paling sedikit dalam rentang 1 (satu) meter.
- (3) Pelaksanaan kegiatan pernikahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. dilakukan di KUA dan/atau Kantor Catatan Sipil;
 - b. dihadiri oleh kalangan terbatas;
 - c. meniadakan acara resepsi pernikahan yang mengundang keramaian; dan
 - d. menjaga jarak antar pihak yang hadir (*physical distancing*) paling sedikit dalam rentang 1 (satu) meter.
- (4) Pelaksanaan kegiatan pemakaman dan/atau takziah kematian yang bukan karena *Corona Virus Disease* (COVID-19) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. dilakukan di rumah duka;
 - b. dihadiri oleh kalangan terbatas; dan
 - c. menjaga jarak antar pihak yang hadir (*physical distancing*) paling sedikit dalam rentang 1 (satu) meter.
- (5) Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 tingkat Provinsi dapat menambahkan kategori kegiatan penduduk yang dikecualikan dari penghentian atas kegiatan sosial dan budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Bagian Ketujuh

Pembatasan Penggunaan Moda Transportasi Untuk Pergerakan Orang dan Barang

Pasal 18

- (1) Selama pemberlakuan PSBB, semua kegiatan pergerakan orang dan/atau barang dihentikan sementara, kecuali untuk:
 - a. pemenuhan kebutuhan pokok; dan
 - b. kegiatan yang diperbolehkan selama pemberlakuan PSBB.
- (2) Dikecualikan dari penghentian sementara kegiatan pergerakan orang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), untuk jenis moda transportasi:
 - a. kendaraan bermotor pribadi;
 - b. angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum; dan
 - c. angkutan perkeretaapian.

- (3) Dikecualikan dari penghentian sementara kegiatan pergerakan barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), untuk semua jenis moda transportasi.
- (4) Pengguna kendaraan mobil penumpang pribadi diwajibkan untuk mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a. digunakan hanya untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan/atau aktivitas lain yang diperbolehkan selama PSBB;
 - b. melakukan disinfeksi kendaraan setelah selesai digunakan;
 - c. menggunakan masker di dalam kendaraan;
 - d. membatasi jumlah orang maksimal 50% (lima puluh persen) dari kapasitas kendaraan; dan
 - e. tidak berkendara jika sedang mengalami suhu badan di atas normal atau sakit.
- (5) Pengguna sepeda motor pribadi diwajibkan untuk mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a. digunakan hanya untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan/atau aktivitas lain yang diperbolehkan selama PSBB;
 - b. melakukan disinfeksi kendaraan dan atribut setelah selesai digunakan;
 - c. menggunakan masker dan sarung tangan; dan
 - d. tidak berkendara jika sedang mengalami suhu badan di atas normal atau sakit.
- (6) Angkutan roda dua berbasis aplikasi dibatasi penggunaannya hanya untuk pengangkutan barang.
- (7) Angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum, angkutan perkeretaapian, dan/atau moda transportasi barang diwajibkan untuk mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a. membatasi jumlah orang maksimal 50% (lima puluh persen) dari kapasitas angkutan;
 - b. membatasi jam operasional sesuai pengaturan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan/atau instansi terkait;
 - c. melakukan disinfeksi secara berkala moda transportasi yang digunakan;
 - d. melakukan deteksi dan pemantauan suhu tubuh petugas dan penumpang yang memasuki moda transportasi;
 - e. memastikan petugas dan penumpang moda transportasi tidak sedang mengalami suhu tubuh di atas normal atau sakit; dan
 - f. menjaga jarak antar penumpang (*physical distancing*) paling sedikit dalam rentang 1 (satu) meter.
- (8) Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 tingkat Provinsi dapat menambahkan jenis moda transportasi yang dikecualikan dari penghentian sementara moda transportasi untuk pergerakan orang dan/atau barang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3).

BAB V
HAK DAN KEWAJIBAN SERTA PEMENUHAN KEBUTUHAN
DASAR PENDUDUK SELAMA PSBB;

Bagian Kesatu
Hak dan Kewajiban

Pasal 19

- (1) Selama pemberlakuan PSBB, setiap penduduk di Provinsi DKI Jakarta mempunyai hak yang sama untuk:
 - a. memperoleh perlakuan dan pelayanan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
 - b. mendapatkan pelayanan kesehatan dasar sesuai kebutuhan medis;
 - c. memperoleh data dan informasi publik seputar *Corona Virus Disease* (COVID-19);
 - d. kemudahan akses di dalam melakukan pengaduan seputar *Corona Virus Disease* (COVID-19); dan
 - e. pelayanan pemulasaraan dan pemakaman jenazah *Corona Virus Disease* (COVID-19) dan/atau terduga *Corona Virus Disease* (COVID-19).
- (2) Pelaksanaan pemenuhan hak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengikuti petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 tingkat Provinsi.

Pasal 20

- (1) Selama pemberlakuan PSBB, setiap penduduk di Provinsi DKI Jakarta wajib:
 - a. mematuhi seluruh ketentuan di dalam pelaksanaan PSBB;
 - b. ikut serta dalam pelaksanaan PSBB; dan
 - c. melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
- (2) Dalam hal penanganan *Corona Virus Disease* (COVID-19), setiap penduduk wajib:
 - a. mengikuti *testing* dan pemeriksaan sampel untuk *Corona Virus Disease* (COVID-19) dalam penyelidikan epidemiologi (*contact tracing*) apabila telah ditetapkan untuk diperiksa oleh petugas;
 - b. melakukan isolasi mandiri di tempat tinggal dan/atau *shelter* maupun perawatan di rumah sakit sesuai rekomendasi tenaga kesehatan; dan
 - c. melaporkan kepada tenaga kesehatan apabila diri sendiri dan/atau keluarganya terpapar *Corona Virus Disease* (COVID-19).

- (3) Pelaksanaan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus mengikuti petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 tingkat Provinsi.

Bagian Kedua

Pemenuhan Kebutuhan Dasar Penduduk Selama PSBB

Pasal 21

- (1) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dapat memberikan bantuan sosial kepada penduduk rentan yang terdampak dalam memenuhi kebutuhan pokoknya selama pelaksanaan PSBB.
- (2) Bantuan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dalam bentuk bahan pokok dan/atau bantuan langsung lainnya yang mekanisme penyalurannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Penetapan penerima bantuan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Pasal 22

- (1) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dapat memberikan insentif kepada Pelaku Usaha yang terdampak atas pelaksanaan PSBB.
- (2) Insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dalam bentuk:
 - a. pengurangan pajak dan retribusi daerah bagi pelaku usaha;
 - b. pemberian bantuan sosial kepada karyawan yang terdampak atas pelaksanaan PSBB; dan/atau
 - c. bantuan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VI

SUMBER DAYA PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)

Pasal 23

- (1) Dalam rangka melaksanakan penanganan dan penanggulangan *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyusun basis data dan informasi kebutuhan penyediaan dan penyaluran sumber daya.
- (2) Prosedur dan penggunaan sistem informasi dalam rangka penyediaan dan penyaluran sumber daya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 tingkat Provinsi.

Pasal 24

- (1) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dapat melakukan kolaborasi kelembagaan dalam pelaksanaan PSBB dengan berbagai pihak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Kolaborasi kelembagaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam bentuk:
 - a. dukungan sumber daya manusia;
 - b. sarana dan prasarana;
 - c. data dan informasi;
 - d. jasa dan/atau dukungan lain.

BAB VII

PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN

Pasal 25

- (1) Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan PSBB dilakukan dalam rangka menilai keberhasilan pelaksanaan PSBB dalam memutus rantai penularan *Corona Virus Disease* (COVID-19).
- (2) Pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Gugus Tugas COVID-19 sesuai tingkatan wilayah melalui pemantauan atau pemeriksaan ke lapangan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab.
- (3) Penilaian keberhasilan pelaksanaan PSBB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didasarkan pada kriteria:
 - a. pelaksanaan PSBB sesuai dengan Peraturan Gubernur ini;
 - b. jumlah kasus; dan
 - c. sebaran kasus.

Pasal 26

- (1) Dalam pelaksanaan PSBB, masyarakat, Rukun Tetangga dan Rukun Warga turut berpartisipasi aktif melakukan pemantauan pelaksanaan PSBB.
- (2) Pemantauan pelaksanaan PSBB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaporkan melalui kanal penanganan pengaduan masyarakat yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- (3) Hasil pelaporan oleh masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditindaklanjuti oleh Gugus Tugas COVID-19 tingkatan wilayah sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab.

BAB VIII

SANKSI

Pasal 27

Pelanggaran terhadap pelaksanaan PSBB dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk sanksi pidana.

BAB IX

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 28

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 April 2020

GUBERNUR DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

ttd

ANIES BASWEDAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 9 April 2020

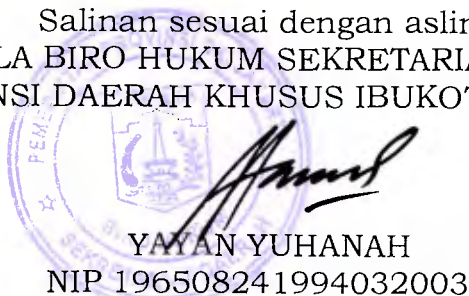
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

ttd

SAEFULLAH

BERITA DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
TAHUN 2020 NOMOR 55003

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM SEKRETARIAT DAERAH
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,



YAYAN YUHANAH
NIP 196508241994032003



Wawancara 12 Oktober 2020

Tempat : Gedung harton tower citi hub lantai 7 PT. Tanjung Perdana Cemerlang

Waktu : 13.27 – selesai

Cadet Taufiq : Selamat siang, Bu izin mengganggu waktunya Bu, saya izin untuk boleh minta waktunya sebentar Bu ?

Executive Crewing : Boleh Det, ada apa ?

Cadet Taufiq : Siap Bu, izin bertanya Bu mengenai upaya perusahaan dalam menanggulangi sulitnya pergantian awak kapal saat pandemi Bu ?

Executive Crewing : oke, jadi begini det, saat ini masih berlaku PSBB di Jakarta bahkan beberapa wilayah di Indonesia juga menerapkan kebijakan yang serupa. Sehingga sebagai warga negara maka kita harus ikut dalam kelancaran kebijakan tersebut dengan mengurangi mobilisasi awak kapal kita, karena hasil *meeting* kemarin terdapat beberapa awak kapal kita juga banyak terpapar virus tersebut sehingga perusahaan mengambil jalan keluar untuk membatasi terlebih dahulu aktivitas *crewchange* saat ini dan menerapkan kebijakan PSBB tersebut dengan sangat ketat. hal ini dilakukan pemerintah untuk menekan angka *covid case* di Indonesia, jadi jika angka *covid case* dapat ditekan atau dikurangi maka secara otomatis kebijakan tersebut akan sedikit longgar bahkan mungkin bisa saja diberhentikan. Upaya perusahaan kita dalam menekan angka *Covid Case* itu sendiri sudah mulai kita aplikasikan misalnya kita saat ini sudah menjalin relasi yang baik dengan rumah sakit dan klinik pelayaran serta dengan beberapa distributor obat-obatan, sehingga kita dapat membuat beberapa tindakan terkait dengan menekan angka *covid case* dan membantu pemerintah dalam rangka penanggulangan penyebaran virus *Covid 19* itu sendiri. Untuk kerjasama yang pertama yaitu dengan klinik pelayaran kita melakukan kerja sama dalam seperti melakukan beberapa tes *Covid* terhadap calon *Joiner* yang akan berlayar dan melakukan pelatihan penggunaan *Panbio antigen test kit* bagi staff di perusahaan dan beberapa awak kapal sehingga mereka dapat melakukan test antigen sendiri kepada orang lain jika diperlukan tindakan tes antigen mandiri tersebut hanya diperbolehkan bagi mereka yang sudah memiliki sertifikat dari klinik pelayaran tempat pelatihan tersebut. upaya kita yang kedua yaitu melakukan distribusi obat-obatan baik bagi *joiner* dan kapal-kapal kita sendiri seperti *hand sanitize*, *desinfektan*, *panbio test kit*, *face mask*, *gloves*, *face shield*, *etc.* Sehingga diharapkan kita mampu untuk menekan angka *covid case* sehingga arus atau proses dari *crewchange* itu sendiri dapat berjalan dengan lancar.



Cadet Taufiq : siap Bu, izin Bu kalau yang di karantina itu seperti apa ya Bu maksudnya ?

Executive Crewing : oke det jadi salah satu isi dalam kebijakan PSBB itu sendiri yaitu dalam melakukan perjalanan antar kota maka diwajibkan untuk melakukan karantina terlebih dahulu ketika telah sampai di suatu kota yang dituju, maka dari itu kita sudah melakukan juga kerja sama dengan beberapa hotel yang ada di Indonesia agar ketika awak kapal kita telah sampai di kota tersebut segera dilakukan karantina dan melakukan tes PCR atau antigen kembali. Awak kapal yang sudah di konfirmasi negatif selama karantina 7-14 hari tersebut barulah diperbolehkan untuk naik ke kapal. Sebaliknya jika awak kapal yang terkonfirmasi positif maka karantina akan di perpanjang dan awak kapal tersebut akan di pulangkan dan menunggu jadwal pergantian selanjutnya.

Cadet Taufiq : Izin Bu, untuk pemantauan kesehatan awak kapal sendiri aBuah sudah dilakukan oleh perusahaan Bu ?

Executive Crewing : kalau untuk pemantauan sendiri sudah kita lakukan seperti pemantauan suhu badan awak kapal yang akan naik kapal, pengisian form *Covid-19*, dan melakukan checking terhadap dokumen kesehatan mereka sendiri namun kelemahan disini data yang diberikan awak kapal tidak sepenuhnya valid, misalnya untuk data suhu badan bisa saja mereka tidak mengecek suhu badannya namun hanya memberi tahu kantor bahwa suhu mereka hari ini adalah 36 derajat misalnya, nah hal ini tentu bisa berdampak pada tidak kesesuaian data yang berakibat kesalahan dalam pengambilan keputusan, karena pada beberapa kejadian saat ini data kesehatan yang diberikan sudah bagus namun ketika dilaksanakan karantina dan tes antigen ditemukan bahwa awak kapal yang bersangkutan terkonfirmasi positif *Covid-19*. Maka dari itu pentingnya keterbukaan dan kejujuran awak kapal bagi perusahaan agar perusahaan mampu untuk melakukan *back up* yang cepat jika ada kejadian seperti itu.

Cadet Taufiq : Siap Bu, jadi perusahaan sebetulnya sudah melakukan pencegahan *Covid-19* semaksimal mungkin namun memang kendala di lapangan yang berubah-ubah membuat kita harus cepat dalam menyikapi permasalahan tersebut ya Bu ?

Executive Crewing : betul sekali det.

Cadet Taufiq : Baik Bu, terimakasih banyak Bu sudah meluangkan waktunya Bu untuk memberikan informasi yang penting ini, saya izin kembali ke ruangan saya Bu, sebelumnya ada yg bisa saya bantu Bu ?



Executive Crewing : Oke Det sama-sama, kamu tolong cek dokumen joiner yang akan join seminggu lagi nanti saya email Det

Cadet Taufiq : Siap Bu nanti akan saya cek Bu, saya izin Bu

Executive Crewing : Oke Det.

Narasumber ,

Maya Mahardhani

Pewawancara,

M. Taufiq Cahyo Wiguna



Wawancara 13 Oktober 2020

Tempat : Gedung harton tower citi hub lantai 7 PT. Tanjung Perdana Cemerlang

Waktu : 13.45 – selesai

Cadet Taufiq : Selamat siang, mohon izin Bu, izin mengganggu waktunya sebentar Bu ?

Staf Crewing : Iya det, kenapa ?

Cadet Taufiq : Izin Bu, saya izin bertanya mengenai upaya perusahaan dalam menanggulangi sulitnya pergantian awak kapal saat pandemi bagaimana ya Bu ?

Staf Crewing : Pergantian awak kapal saat pandemi terutama di masa penerapan kebijakan PSBB saat ini dapat dilakukan secara maksimal jika transparansi awak kapal terhadap kesehatannya lebih jujur dan terbuka terhadap departemen crewing agar kita dapat melakukan tindakan pencegahan jika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan.

Cadet Taufiq : siap Bu, jadi beberapa kasus yang terjadi saat ini banyak awak kapal kita yang kurang dalam pemberian informasi mengenai kesehatan diri mereka masing-masing ya Bu ?

Staf Crewing: Betul sekali det karena keinginan mereka yang kuat untuk *onboard* terkadang awak kapal kurang jujur mengenai kondisi tubuh mereka, hal ini tentu akan berdampak pada diri mereka sendiri dan juga departemen *crewing* karena bisa saja awak kapal yang kita prediksi sudah sehat ketika dilakukan tes antigen/ PCR didapati hasilnya positif. Kejadian seperti ini akan mempengaruhi kelancaran dalam aktivitas *crewchange* seperti tertundanya *crewchange*, siklus perputaran awak kapal terhambat, mobilitas awak kapal juga ikut terganggu karena dalam peraturan PSBB sudah jelas jika seseorang dinyatakan positif Covid-19 maka diwajibkan baginya untuk karantina hingga hasil tes selanjutnya dinyatakan negatif.

Cadet Taufiq : Baik Bu, dengan demikian seandainya awak kapal kita bisa lebih terbuka lagi kita sebagai crewing dapat meminimalisir pengeluaran yang sia-sia dan juga dapat membuat langkah yang tepat untuk memaksimalkan aktivitas *crewchange* tersebut.

Staf Crewing : Iya det, benar sekali jadi faktor yang terpenting disini adalah kesehatan dan kejujuran.



Cadet Taufiq : berkaitan dengan kesehatan Bu, mohon izin Bu apakah perusahaan ini memiliki relasi terhadap pengendalian kesehatan tersebut Bu ?

Staf Crewing : perusahaan kita sudah banyak menjalin relasi kepada pihak-pihak terkait, misalnya saat ini kita sudah memiliki hubungan yang baik terhadap beberapa suplier obat-obatan dan klinik kesehatan pelayaran. Kerja sama tersebut sudah terjadi dari sebelum adanya pandemi ini det, jadi saat ini hal yang bisa di manfaatkan perusahaan yaitu membantu pemenuhan kebutuhan medis bagi kapal dan awak kapal det.

Cadet Taufiq : Siap Bu jadi untuk perusahaan kita sendiri sudah memfasilitasi awak kapal kita dengan sangat maksimal ya Bu sehingga dapat ikut serta dalam menjalankan kebijakan PSBB dengan baik dan meminimalisir penyebaran virus Covid-19 ya Bu?

Staf Crewing : benar sekali det

Cadet Taufiq : Baik Bu, terimakasih untuk waktunya Bu saya mohon izin untuk kembali ke ruangan Bu, izin Bu

Staf Crewing : oke det sama-sama

Narasumber ,

Lylla Maulidiena

Pewawancara,

M. Taufiq Cahyo Wiguna



Wawancara 14 Oktober 2020

Tempat : Kediaman Bapak Corviana Ma'sum Jl. Alur Laut, RawaBadak Selatan, Koja, Jakarta Utara

Waktu : 09.07 – selesai

Cadet Taufiq : Assalamualaikum Pak, Izin masuk?

Executive Crewing : WaalaikumSalam Masuk, ada apa det ?

Cadet Taufiq : Mohon izin Pak, maaf mengganggu waktunya pak saya izin untuk melakukan wawancara singkat Pak terkait dengan perusahaan kita Pak, Bagaimana Pak ?

Executive Crewing : Oke det silahkan duduk det, jadi apa yang Cadet ingin tanyakan mengenai perusahaan kita saat ini ?

Cadet Taufiq : Siap Pak, Mohon izin Pak saya izin bertanya terkait dengan mekanisme pergantian awak kapal di perusahaan kita Pak di masa pandemi dan PSBB di beberapa wilayah di Indonesia saat ini Pak, apakah boleh Pak ?

Executive Crewing : Boleh det, mengenai mekanisme *crewchange* saat ini tentu kita harus mengikuti prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah det.

Cadet Taufiq : Mohon izin Pak, maksudnya seperti apa ya pak ?

Executive Crewing : Ya jadi saat ini kita sedang dihadapkan dengan pandemi global det yang tidak hanya melanda negara kita saja melainkan hampir seluruh dunia terdampak oleh pandemi ini jadi dengan demikian betapa berbahayanya virus Covid-19 ini karena penularannya yang begitu cepat dan masif. Untuk mencegah penularan yang semakin tinggi tersebut pemerintah kita telah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar atau yang kita kenal saat ini adalah PSBB sudah banyak varian PSBB yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia agar penyebaran virus tersebut dapat terhentikan dengan segera. Berkaitan dengan kebijakan PSBB tersebut juga melahirkan beberapa kebijakan lain seperti *lockdown* di beberapa wilayah di Indonesia. Hal ini cukup memengaruhi mobilitas dari awak kapal kita sendiri untuk melakukan aktivitas *crewchange* dengan lancar. Tentu hal ini harus segera kita atasi dengan mengubah beberapa mekanisme pergantian awak kapal kita yang tadinya harus melakukan interview secara langsung, mengisi form secara *offline* di kantor, penyerahan sertifikat dan dokumen pelaut secara langsung. Hal tersebut tentu dapat menjadi salah satu penyebab penyebaran virus yang semakin tinggi jadi kita mengubah sistem yang tadinya *offline* menjadi *online* hal ini dapat



tadinya *offline* menjadi *online* hal ini dapat mengurangi interaksi secara langsung sehingga dapat meminimalisir adanya mobilitas yang tidak perlu dilakukan oleh awak kapal.

Cadet Taufiq : Siap Pak, jadi untuk sistemnya menjadi *online* ya pak, izin pak jika sistem tersebut di ubah menjadi *online* tentu diperlukan adanya perangkat keras dan lunak yang menampung adanya aktivitas tersebut Pak?

Executive Crewing : Betul det, di perusahaan ini kita sudah memiliki staf yang ahli dan berkompetensi tinggi dalam hal ini kita memiliki staf ahli dalam bidang IT yang cukup profesional jadi beliau lah yang akan berkoordinasi dengan kita untuk melakukan perubahan tersebut det.

Cadet Taufiq : Siap Pak, untuk penerapan tersebut para staf juga harus dibekali dengan fasilitas yang mendukung program dari pemerintah tersebut ya Pak ?

Executive Crewing : Iya Det saat ini perusahaan akan mendistribusikan perangkat keras / laptop bagi seluruh karyawan di *crewing* departemen agar pengerjaan seluruh aktivitas *crewchange* dapat dilakukan di segala tempat dan kondisi jadi tidak hanya di kantor saja karena salah satu isi kebijakan PSBB adalah dengan menerapkan sistem WFH di perkantoran dan sektor bisnis lainnya. Hal ini tentu akan menyulitkan karyawan bila tidak segera diantisipasi dengan pengadaan perangkat keras tersebut. jadi kita pelan-pelan melakukan pengadaan dan pendistribusian terhadap perangkat keras tersebut dan tentunya dilakukan pengecekan oleh staf ahli IT di perusahaan kita agar seluruh sistem dalam perangkat keras kita dapat ter integrasi antara satu dengan yang lainnya meskipun tidak dalam wilayah yang sama.

Cadet Taufiq :

Narasumber ,

Corviana Ma'sum

Pewawancara,

M. Taufiq Cahyo Wiguna

INTERVIEW EVIDENCE

